



SETTING THE PATH TO SUSTAINABILITY





SETTING THE PATH TO SUSTAINABILITY

Sebagai kelanjutan dari transformasi yang kami lakukan, selain mampu bertahan di tengah pandemi, kinerja kami pada tahun ini juga meningkat bila dibandingkan tahun lalu. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai dari para pemangku kepentingan kami dan terus berupaya menunjukkan kinerja yang optimal di semua aspek, baik lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Pada tahun 2021, kami telah menunjukkan fokus dan membuktikan komitmen kami dengan melanjutkan bisnis terbarukan di bidang energi dan transportasi. Kami mendukung penuh target Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060. Kami juga telah menetapkan target tinggi untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi karbon-netral pada tahun 2030. Kami berharap upaya dan kontribusi kami ini dapat menjadi cahaya pemandu bagi proses transformasi untuk mendukung Indonesia yang rendah-karbon serta mewujudkan aspirasi masyarakat global.

Continuing with our transformation journey, we have not only endure the pandemic, this year, we have excel our performance from the previous year. We uphold strong values of our stakeholders and continue to deliver optimal performance from all aspects of environment, social, and governance. In 2021, we have shown our focus and commitment by continuing our renewable business in energy and transportation. We are in full support of the Indonesian target in achieving net-zero emissions by 2060. We have set our high standard target to become carbon neutral integrated energy company by 2030. We hope that our effort and contribution would be the beacon towards Indonesian low carbon transformation and aspire the global community.

DAFTAR ISI

Contents

TENTANG LAPORAN INI

About this Report

Fokus Kami Our Focus	6
Periode dan Cakupan Pelaporan Reporting Period and Scope	6
Ikhtisar Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Highlights	8

PESAN DARI MANAJEMEN

Messages from the Management

Pesan dari Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	12
Pesan dari Direksi Message from the Board of Directors	16

TENTANG TBS ENERGI UTAMA TBK

About TBS Energi Utama Tbk

Sekilas Usaha Business at A Glance	22
Visi & Misi Vision & Mission	29
Portofolio Usaha Business Portfolio	31
Kinerja Ekonomi Economic Performance	33

LANGKAH MENUJU PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Our Journey to a Sustainable Growth

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	40
Transformasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Transformation	43
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	46

Tata Kelola

Our Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN KAMI

Our Corporate Governance

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	56
Tata Kelola Perusahaan Governance Structure	59
Manajemen Risiko Risk Management	61
Etika dan Anti Korupsi Ethics and Anti-Corruption	63
Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to Regulations	63
Sistem Whistleblowing Whistleblowing System	64
Rencana Aksi Action Plan	65

Lingkungan

Our Environment

MENGELOLA ENERGI DAN EMISI KITA

Managing Our Energy
and Emissions

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	70
Kinerja Energi Energy Performance	72
Efisiensi Energi Energy Reduction	75
Emisi GRK GHG Emission	76
Rencana Aksi Action Plan	79

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN KAMI

Safeguarding Our Environmental Footprint

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	82
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	84
Material Material	85
Pengelolaan Air dan Effluen Water and Effluents Management	86
Pengelolaan Limbah Waste Management	88
Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	89
Keluhan Complaint	91
Rencana Aksi dan Inisiatif Action Plan and Initiatives	91

MENDUKUNG KOMUNITAS

Supporting the Community

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	114
Keterlibatan Komunitas Community Engagement	115
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Community Livelihood	118
Rencana Aksi dan Inisiatif Action Plans and Initiatives	128
Indeks GRI GRI Index	129
Indeks POJK-51/2017 POJK-51/2017 Index	133
Lembar Umpan Balik Feedback Form	137

Kami dan Masyarakat

Our People

PENGEMBANGAN KARYAWAN

Developing Our People

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	96
Data Karyawan Our People Data	97
Kesejahteraan, Kesehatan & Keselamatan Karyawan Employee Well-being, Health & Safety	100
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	106
Rencana Kegiatan Action Plan	111





TENTANG LAPORAN INI

About this Report

Fokus Kami Our Focus	6
Periode dan Cakupan Pelaporan Reporting Period and Scope	6
Ikhtisar Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Highlights	8

》 FOKUS KAMI

Our Focus

Di tahun ini, fokus kami adalah melanjutkan perjalanan transformasi untuk mencapai target keberlanjutan kami dengan menggunakan standar yang tinggi. Keberlanjutan selalu menjadi komponen kunci dari bisnis kami. Kami telah mengembangkan kerangka kerja yang kuat untuk lebih memahami isu-isu material bagi pemangku kepentingan kami.

Kami memegang teguh komitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab di semua lini operasi kami dengan berfokus pada tiga pilar, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami telah mengembangkan strategi keberlanjutan untuk memitigasi dampak kegiatan operasi kami terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat sambil mempertahankan kinerja ekonomi dan praktik tata kelola terbaik. Kami mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB dan mengintegrasikannya dengan isu-isu materialitas kami agar setiap langkah kami selaras dengan praktik terbaik pembangunan berkelanjutan global.

This year, our focus is to continue the transformation journey to achieve our sustainability target with high standards. Sustainability has always been the key component of our business. We have developed a robust framework to understand important issues for our stakeholders.

We uphold our commitments to act responsibly in all our operations by focusing on the three pillars of environment, social, and governance. We have developed sustainability strategies to reduce our impact on the surrounding environment and communities while maintaining economic performance and a good governance system. The United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) were adopted and integrated with our materiality issues to further align with global best practice on sustainable development.

》 PERIODE DAN CAKUPAN PELAPORAN

Reporting Period and Scope

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan keberlanjutan PT TBS Energi Utama Tbk (selanjutnya disebut sebagai "TBS") ini dirancang sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip keberlanjutan yang telah kami terapkan di semua kegiatan operasi kami. Laporan ini kami sampaikan secara berkala setiap akhir tahun fiskal dan akan terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

Laporan ini berisi informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan TBS dan anak perusahaannya selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, dilengkapi dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia dipadukan dengan kerangka pelaporan Global Reporting Initiative (GRI) untuk mendukung topik materialitas kami.

Dasar penyusunan laporan ini adalah dari Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Isi laporan disusun berdasarkan aturan tersebut dan telah diverifikasi oleh pihak internal,

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

This sustainability report for PT TBS Energi Utama Tbk (hereafter referred to as "TBS") is designed as a form of accountability of our sustainability principles in all of our operations. This report will be continuously developed over the submission of subsequent reports at the end of each financial year.

This report contains information related to the economic, social, and environmental performance of TBS and its subsidiaries during the period of 1 January 2021 to December 31 2021, completed with a performance comparison from the previous 2 years. The report has also been prepared in accordance with the requirements of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) of Indonesia. In addition, we have also incorporated the Global Reporting Initiative (GRI) framework to support our materiality topics.

The basis for preparing this report is from the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content is prepared based on these standards and has

Namun saat ini kami belum meminta pihak eksternal yang independen untuk melakukan verifikasi tertulis.

Referensi silang isi laporan dengan Standar GRI yang relevan dan indikator POJK51 disajikan pada halaman 129-138.

Informasi lebih lanjut mengenai laporan ini dan informasi yang disajikan dapat diperoleh melalui:

Treasury Tower, Level 33, Kecamatan 8, SCBD Lot 28.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, 12190, Indonesia

T : (+6221) 5020 0353

F : (+6221) 5020 0352

E : corsec@tbsenergi.com

W : www.tbsenergi.com

LINGKUP LAPORAN

Ruang lingkup laporan ini berpedoman pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 dan prinsip-prinsip Global Reporting Initiative™ untuk pelaporan keberlanjutan. Selain itu, kami meninjau serangkaian publikasi TBS dan dokumen yang tersedia untuk umum dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk memverifikasi kelengkapan dan kejelasan data yang diungkapkan.

TANGGUNG JAWAB ATAS ISI LAPORAN

Pengumpulan, perhitungan, dan penyajian data pada laporan keberlanjutan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab manajemen TBS.

METODOLOGI

Proses penyusunan laporan mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara dengan pemangku kepentingan yang relevan dengan topik material dan isi laporan.
2. Analisis data yang disediakan oleh TBS sehubungan aktivitas pada periode pelaporan (2021).
3. Verifikasi akhir dari seluruh unit/ anak perusahaan: Kantor Pusat TBS; PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN); PT Trisensa Mineral Utama (TMU); PT Indomining (IM); PT Perkebunan Kaltim Utama 1 (PKU); PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL).
4. Studi literatur mengenai aktivitas keterlibatan pemangku kepentingan yang dilaksanakan TBS.

BATASAN DAN PENGECUALIAN

Informasi yang tidak termasuk dalam lingkup laporan ini adalah informasi yang terkait dengan:

- Aktivitas yang dilakukan di luar periode pelaporan.
- Pernyataan posisi (ekspresi pendapat, keyakinan, atau niat masa depan).

been verified by an internal party, without an assurance process by an independent external party.

The report content matrix with the relevant GRI Standard and POJK51 indicators can be found on page 129-138.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Treasury Tower, Level 33, District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, 12190, Indonesia

T : (+6221) 5020 0353

F : (+6221) 5020 0352

E : corsec@tbsenergi.com

W : www.tbsenergi.com

SCOPE OF WORK

The scope of this report is guided by the Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 standards and principles of the Global Report Initiative™ for Sustainability Reports. Additionally, we reviewed a set of TBS's press releases and publicly available documents from the previous sustainability and annual reports. The assessment is aimed at verifying the completeness and clarity of the data disclosed by TBS.

RESPONSIBILITIES

The collection, calculation and presentation of the data published in the sustainability report are TBS management's sole responsibility.

METHODOLOGY

The assurance work covered the following activities

1. Interviews with relevant stakeholders for material topics and report content.
2. Analysis of documentary provided by TBS in relation to the reporting period (2021).
3. Remote verification of all subsidiaries: TBS Head Office; PT. Adimitra Baratama Nusantara (ABN); PT Trisensa Mineral Utama (TMU); PT Indomining (IM); PT Perkebunan Kaltim Utama 1 (PKU); PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL).
4. Desktop review of TBSs stakeholder engagement activities.

LIMITATIONS AND EXCLUSIONS

Excluded from the scope of work was any information related to:

- Activities outside the defined reporting period.
- Statements of position (expressions of opinion, beliefs, or future intentions) on the part of TBS.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2021

2021 Sustainability Highlights



KINERJA EKONOMI Economic Performance



83,2%

Meskipun terpengaruh restriksi atas pandemi COVID-19, kami mencatat kenaikan laba sebesar 83,2% dibandingkan tahun 2020

Despite being affected by the restrictions due to the COVID-19 pandemic, we recorded a 83.2% increase in profit compared to 2020

Kami juga mencatat kenaikan pendapatan sebesar 39,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami terus berpedoman kepada standar yang tinggi sehingga dapat memberikan kinerja yang terus berkebang positif dengan menjaga semua aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

We also recorded a 39.3% increase in revenue compared to the previous year. We continue to adhere to high standards so that we are able to record performance that continues to grow positively while maintaining all environmental, social and governance aspects.



KINERJA SOSIAL DAN MASYARAKAT

Social and Community Performance



Keberadaan masyarakat jelas tidak bisa terpisahkan dari TBS. Kami menyadari betul bahwa masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam mencapai keseimbangan bisnis. Kami terus membantu masyarakat melalui program-program CSR yang meliputi pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial-budaya.

The existence of the community cannot be separated from FFB and we are well aware that they are an important aspect in achieving business balance. We continue to help the community through CSR programs that cover aspects of education, health, economy, and socio-culture.



US\$ 288

ribu | thousand

Tahun ini, kami telah menyalurkan program pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial-budaya sebesar USD288 ribu.

This year, we have distributed USD288 thousand in education, health, economic and socio-cultural programs.

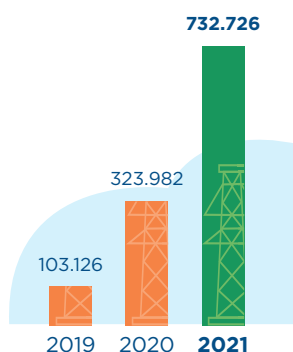
KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Lingkungan adalah daya dukung utama bagi kehidupan dan keberlanjutan. Untuk itu, kami berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dimana pun kami beroperasi. Kami terus melakukan pengelolaan lingkungan hidup dan dampak-dampak operasional kami terhadap lingkungan secara sistematis yang mencakup manajemen limbah, penghijauan, program efisiensi energi, teknologi ramah lingkungan, pemantauan gas rumah kaca, dan keanekaragaman hayati.

The environment is a key carrying capacity for life and sustainability. For this reason, we are committed to preserving the environment wherever we operate. We continue to carry out environmental management and systematically control the impacts of our operations on the environment which include waste management, reforestation, energy efficiency programs, environmentally friendly technologies, greenhouse gas monitoring, and biodiversity.

Biaya Lingkungan (dalam USD)
Environmental Cost (in USD)



Biaya Lingkungan
Environmental Cost

55,7%







PESAN DARI MANAJEMEN

Messages from the Management

Pesan dari Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners 12

Pesan dari Direksi
Message from the Board of Directors 16

> PESAN DARI DEWAN KOMISARIS

Message from
the Board of Commissioners

**“Kami
menginvestasikan
kembali waktu
dan kapital kami
untuk menuju
masa depan yang
rendah karbon.”**

“We are reinvesting our
time and capital towards
a low carbon future”

Bacelius Ruru





Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Pandemi COVID-19 masih belum berakhir, bahkan muncul virus varian baru di tahun 2021. Tetapi para pemangku kepentingan sudah lebih siap dalam menangani dan mengelola dampaknya. Perekonomian mulai bergerak ke arah positif memasuki zona pemulihan. Di TBS, kami telah menyiapkan diri untuk menghadapi pandemi, melindungi masyarakat dan komunitas kami, serta mengelola risiko dan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha kami. Laporan keberlanjutan ini mendokumentasikan upaya yang telah kami lakukan untuk mencapai keseimbangan *triple bottom line* - *people*, *planet*, dan *profit* - seraya bangkit dari pandemi dan memulai perjalanan baru sebagai perusahaan energi terintegrasi.

The COVID-19 pandemic is still ongoing. New variants emerged throughout 2021, but stakeholders were more prepared to handle and manage the impacts. The economy started to move in a positive direction and is still recovering. At TBS, we are prepared to navigate the pandemic, protect our people and communities, and manage economic, social, and environmental risks and impacts to our business operation. This sustainability report documents how we address the triple bottom line – people, planet, and profit – while recovering from the pandemic and embarking a new journey as an integrated energy company.

PESAN DARI DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Kami telah melakukan berbagai upaya yang signifikan untuk bangkit kembali dari pandemi. Bukan itu saja, kami juga mengajak masyarakat di sekitar kami untuk bersama-sama bangkit dari pandemi. Sebagian besar program pengembangan masyarakat kami alokasikan untuk mendukung pemulihan dari dampak pandemi, baik yang ditujukan langsung ke komunitas sekitar maupun melalui kemitraan dengan pemerintah.

Kami melanjutkan perjalanan diversifikasi kami menuju pertumbuhan berkelanjutan yang telah kami canangkan sejak tahun 2020. Kami semua di TBS bertekad untuk mewujudkan semangat transformasi kami sebagai perusahaan energi terintegrasi. Kami berinvestasi dalam program pengembangan dan pelatihan untuk mempersiapkan kompetensi karyawan kami dalam memasuki perjalanan baru ini. Kemitraan kami dengan PT Rekan Anak Bangsa memastikan langkah kami memperkuat portofolio usaha di sektor rendah karbon, khususnya industri kendaraan listrik. Ini adalah prioritas utama kami untuk menerapkan strategi keuangan yang kuat untuk memastikan keberhasilan perjalanan berkelanjutan kami.

Kami percaya, keberhasilan usaha kami hanya mungkin tercapai dengan fondasi tata kelola perusahaan yang kuat. Oleh karena itu kami membentuk Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk membantu perusahaan mengelola potensi risiko dan tantangan serta memenuhi nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG) kami. Salah satu inisiatif penting yang kami lakukan adalah meluncurkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) pada akhir tahun 2021 untuk mengakomodasi siapapun yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran kode etik Perusahaan.

Dengan mengubah bisnis inti kami dari perusahaan energi berbahan bakar fosil menjadi perusahaan energi berkelanjutan, kami telah menetapkan visi yang jelas dan berwawasan jauh ke depan mengenai keberlanjutan. Kami mengadopsi keberlanjutan sebagai prinsip utama kami dalam menjalankan usaha dan melanjutkan komitmen kami untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Salah satu tindakan nyata kami adalah membentuk Departemen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi yang memimpin dan mengawasi integrasi strategi ESG, baik untuk operasi bisnis *existing* maupun untuk pengambilan keputusan investasi di masa depan.

We have demonstrated significant efforts to build back from the pandemic. We took further steps to recover from the pandemic along with our communities. A major portion of community development programs were allocated to support pandemic recovery, both directly targeted at communities and in partnership with the government.

We continued our diversification journey towards sustainable growth that was officially rolled out in 2020. "People at the center" of our focus embodies the spirit of our transformation as an integrated energy company. We invested in development and training programs to support employees in this new journey. Our partnership with PT Rekan Anak Bangsa has been secured to strengthen our business portfolio in the low-carbon sector, especially the electric vehicle industry. It is our utmost priority to implement a strong financial strategy to ensure the success of our sustainable journey.

Maintaining our success will only be possible with strong corporate governance. We established an Enterprise Risk Management (ERM) department to assist the company in responding to potential risks and challenges as well as fulfilling our values of Good Corporate Governance (GCG). As a landmark initiative, we launched a whistleblowing system at the end of 2021 to better accommodate reporting on suspected violations to the Company's Code of Conduct.

By transforming our core business from fossil fuel energy to a sustainable energy company, we have demonstrated a clear and forward-looking vision on sustainability. We adopt sustainability as the main principle of how we conduct business and continue our commitments to support the Sustainable Development Goals (SDGs). Our first concrete action includes the creation of an Environmental, Social, and Governance (ESG) department directly reporting to the Board of Directors which leads and oversees the integration of ESG strategy, both for existing operations and future investment decisions.

Untuk lebih mempertajam fokus kami pada keberlanjutan melalui transformasi bisnis, kami telah menyelaraskan target kami untuk mendukung komitmen *net-zero emission* Indonesia pada tahun 2060. TBS telah menetapkan target yang kuat untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030 melalui bisnis energi terbarukan dan kendaraan listrik. Kami berharap, transformasi kami dapat memberikan manfaat bagi semua aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

To further show our focus on sustainability through the business transformation, we have aligned our target to support the Indonesian net-zero target by 2060. TBS has set a solid target to reach carbon neutrality by 2030 through renewable energy and electric vehicles business. We hope that our transformation will benefit all aspects of the Environmental, Social, and Governance.



Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

➤ PESAN DARI DIREKSI

Message from the Board of Directors

“Setelah sekian lama kami mengambil manfaat dari alam, kini saatnya bagi kami untuk bertransisi dari bisnis energi tidak terbarukan menuju bisnis energi terbarukan.”

“We have been benefiting from the environment for so long and now it is the time to transition towards phasing out our non-renewable into renewable business.”

Dicky Yordan





Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Pandemi yang masih berlanjut menjadi tantangan utama bagi kegiatan bisnis kami di tahun 2021. Namun kondisi perekonomian telah berangsur pulih. Tiga bisnis inti kami, pertambangan, perkebunan, dan pembangkit listrik, telah menunjukkan pertumbuhan yang positif. TBS memanfaatkan momentum ini untuk bertumbuh lebih baik dan terutama lebih hijau.

Sepanjang tahun 2021, kami telah mengeksekusi sejumlah kesepakatan bisnis dalam rangka menambah portofolio energi terbarukan kami. Kami mengakuisisi perusahaan pembangkit listrik minihidro berkapasitas 6 MW di Lampung, yang memiliki kontrak jual beli listrik selama 25 tahun dengan PT PLN (Persero). Kami juga mulai mengembangkan energi bayu di wilayah Timur Indonesia.

Even in 2021 the pandemic continues to pose challenges to our business operation. However, the economy has been gradually recovering. Our core industries, namely mining, plantation, and electricity sectors, have shown positive growth. TBS leveraged this momentum to build back better and notably, greener.

Throughout 2021, we secured various business deals to expand our renewable energy portfolio. We acquired a micro hydro power company based in Lampung, which has a 25 year agreement with the State Electricity Company to produce 6 MW of hydro energy. We have also developed a wind energy power based in the eastern part of Indonesia.

PESAN DARI DIREKSI

Message from the Board of Directors

Kami memiliki tiga proyek energi baru dan terbarukan lainnya yang rencananya akan mulai dibangun pada akhir 2022 sampai 2023, yakni energi hidro, bayu, biomasa, dan *solar photovoltaic* (PV). Secara keseluruhan, kami akan segera memiliki proyek pembangkit energi baru dan terbarukan yang menjadi modal awal bagi perjalanan keberlanjutan kami menuju netralitas karbon pada tahun 2030.

Pada November 2021, kami menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Rekan Anak Bangsa untuk lebih memperkuat portofolio bisnis rendah karbon kami. Visi kami yang sama mengenai keberlanjutan mendorong kami untuk melahirkan perusahaan *joint venture* bernama Electrum, yang menjadi motor penggerak bisnis kendaraan listrik TBS. Ini adalah jejak langkah penting dalam proses transformasi bisnis kami menjadi perusahaan energi terintegrasi. Lebih dari itu, inisiatif ini semakin meneguhkan langkah kami mencapai target netralitas karbon. Untuk mendukung komitmen kami mencapai netralitas karbon pada tahun 2030, kami akan keluar dari bisnis pertambangan batubara kami secara bertahap hingga tahun 2030 demi memperkuat peta jalan keberlanjutan kami.

Perjalanan transformasi kami tidak akan meninggalkan seorangpun dari tim kami yang telah bekerja sama membangun bisnis ini sejak awal. Kami berinvestasi dalam program pendidikan dan pelatihan untuk karyawan kami dan terus berupaya untuk memastikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan mereka. Melanjutkan pencapaian kami di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada tahun 2020, kami berhasil mempertahankan *zero fatality* dan tingkat *Lost Time Injury Frequency* pada tahun 2021.

Kami memastikan bahwa transformasi bisnis kami akan memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Melalui berbagai program pengembangan masyarakat, kami berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Pada tahun 2021, kami secara khusus mengalihkan anggaran program pemberdayaan komunitas untuk mendukung upaya pemulihan dampak pandemi. Kami mendistribusikan lebih dari 1.000 paket sembako kepada anggota masyarakat masih membutuhkan uluran tangan. Kami juga bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk melaksanakan program-program pemulihan pandemi. Ke depan, kami akan terus melanjutkan program pengembangan komunitas kami untuk meningkatkan taraf kehidupan dan memperkuat kemandirian ekonomi mereka.

There are three other new and renewable energy projects that will begin constructions in late 2022 to 2023 across hydro, wind, biomass, and solar photovoltaic (PV). In total, we have an immediate pipeline of new and renewable energy projects that will kickstart our sustainability journey toward achieving carbon neutrality by 2030.

In November 2021, we signed a partnership agreement with PT Rekan Anak Bangsa to further strengthen our low-carbon business portfolio. Our shared vision on sustainability has enabled us to give birth to a new venture, named Electrum, which will drive TBS's electric vehicle business. This is a major milestone for our business transformation of becoming an integrated energy company. Importantly, this step will enhance TBS's carbon neutrality goals. In addition to our commitment in achieving carbon neutrality by 2030, we are phasing out our coal mining business gradually until 2030 to further strengthen our sustainability roadmap.

In our transformation journey, we will not leave our people behind. We invested in training and education programs for our employees. We continued our efforts to protect the wellbeing, health, and safety of our employees. Following our success in 2020, we managed to maintain zero fatality and Lost Time Injury Frequency rate in 2021.

We ensure that our business transformation brings sustainable benefits to all stakeholders, notably communities surrounding our operational area. Through multiple community development programs, we are committed to grow hand-in-hand with communities. In 2021, we specifically redirected our community support to support pandemic recovery. We have provided more than 1,000 staple food packages to community members. We also partnered with government agencies to conduct a pandemic recovery program. Further, we will continue our community program to improve community livelihoods and develop community resilience.

Kami terus meningkatkan upaya keberlanjutan kami melalui pertukaran pengalaman dan wawasan dengan relasi dan mitra global kami. Pada tahun 2021, kami menghadiri COP26 untuk menegaskan dukungan dan komitmen kami untuk mengatasi perubahan iklim yang menjadi tantangan global terbesar abad ini. Kami juga secara aktif berpartisipasi dalam forum internasional terkait keberlanjutan. Pada September 2022, kami telah menandatangani inisiatif UN Global Compact untuk lebih mendukung kemajuan keberlanjutan melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada karyawan kami atas pencapaian kinerja perusahaan yang solid pada tahun 2021. Terlepas dari pandemi yang terus berlanjut, karyawan kami telah menunjukkan kinerja yang optimal sehingga kegiatan usaha kami dapat berjalan baik dan mampu mengatasi berbagai tantangan.

Di tahun 2021, kami tidak hanya sekadar bertahan menghadapi pandemi, kami telah memperkuat organisasi kami dengan membentuk dua departemen baru yaitu *Enterprise Risk Management (ERM)* dan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Departemen ERM berfokus untuk membangun sistem manajemen risiko yang kuat untuk mencapai standar kepatuhan dan tata kelola terbaik. Hal ini akan menjadi landasan bagi setiap kebijakan dan langkah kami menuju transformasi bisnis.

Di sisi lain, kami membutuhkan basis data ilmiah yang kuat untuk mendukung peta jalan dekarbonisasi kami. Departemen ESG bertugas untuk menyediakan data *baseline* emisi lingkup 1 dan 2 sebagai tolok ukur dalam mencapai tujuan keberlanjutan kami. Kami memahami bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola adalah tiga aspek yang tidak terpisahkan dan dukungan data ilmiah akan semakin memperkuat target kami mencapai netralitas karbon pada tahun 2030.

Atas nama PT TBS Energi Utama Tbk, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas arahan, dukungan, dan kepercayaan kepada kami. Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan perjalanan keberlanjutan kami dengan mengatasi berbagai tantangan yang menghadang di masa depan.

We continued to improve our sustainability effort through exchanging experiences and insight with our global peers and partners. We attended COP26 in 2021 to demonstrate our support and commitments to tackle climate changes – the biggest challenges of our time. We also actively participated in international forum, recently we have signed the UN Global Compact initiatives in September 2021 to further support sustainability progress through the Sustainable Development Goals (SDGs)

We offer the greatest appreciation to our employees for our solid company performance in 2021. Despite the persistence of the pandemic, our employees managed to work and perform optimally. Hence, our business operations remained strong and undisturbed.

We have not only endured the pandemic, in 2021, our business have also established two new departments of Enterprise Risk Management (ERM) and Environmental, Social, and Governance (ESG). Our ERM department focuses on a wide risk management system to support compliance and good governance. This will ensure the fundamental basis of our policy and regulations towards our business transformation.

On the other hand, robust scientific data is needed to support our decarbonization roadmap. The ESG department provides baseline data on scope 1 and 2 emissions to act as a benchmark in setting our sustainability goals. We understand that environmental, social, and governance are the three inseparable aspects and scientific data will further strengthen our target in reaching carbon neutrality by 2030.

On behalf of TBS Energi Utama, we would like to thank all stakeholders for their continuous direction, support, and trust in the Company. Going forward, we are committed to continue our sustainability journey by addressing the many challenges that the future holds.



Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director





TENTANG TBS ENERGI UTAMA TBK

About TBS Energi Utama Tbk

Sekilas Usaha	
Business at A Glance	22
Visi & Misi	
Vision & Mission	29
Portofolio Usaha	
Business Portfolio	31
Kinerja Ekonomi	
Economic Performance	33



> SEKILAS USAHA

Business at A Glance




PT TBS Energi Utama Tbk (“TBS”) berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan standar dan efisiensi tertinggi sambil dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, tata kelola dan kepatuhan lingkungan.

Pada tahun 2021, TBS semakin memperkuat komitmennya untuk bertransisi menuju ekonomi rendah karbon dengan mendirikan Electrum, sebuah perusahaan *joint venture* bersama dengan PT Rekan Anak Bangsa untuk mengembangkan ekosistem sepeda motor listrik (EV) di Indonesia. TBS juga telah mulai berinvestasi dalam pemanfaatan energi terbarukan dengan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga matahari, hidro, angin, dan biomassa di seluruh Indonesia. Apa yang kami lakukan adalah dedikasi kami sebagai perusahaan energi terintegrasi di Indonesia, yang memiliki misi untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham melalui pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

TBS Energi Utama is committed to running a sustainable business with the highest standards and efficiency, considering security practices along with environmental governance and compliance.

This year TBS Energi Utama has continued showing its commitment by transitioning to a low carbon economy by announcing Electrum, a joint venture with PT Rekan Anak Bangsa to develop a two-wheeler electric vehicle (EV) ecosystem in Indonesia. TBS Energi Utama has also begun investing in Renewable Energy with solar, hydro, wind, and biomass projects across Indonesia. This is our dedication to sustainability as one of the integrated energy companies in Indonesia, with a mission to increase value for the shareholders through long-term sustainable growth.



Kami memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia, dengan fokus pada pertumbuhan, keberlanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Our vision is to be the leading integrated energy company in Indonesia with a focus on growth, sustainability and human capital development.

Saat ini TBS menjalankan usaha pada tiga segmen operasi utama: Pertambangan dan perdagangan batubara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, TBS juga sedang mengembangkan bidang usaha di sektor pembangkit listrik energi terbarukan dan kendaraan listrik. (SEOJK/2021/C.4)

TBS is an integrated energy company that operates in three main operating segments, namely coal mining and trading, Coal Fixed Power Plants (CFPP), and oil palm plantations. In addition, TBS is also expanding its business to the renewable energy power generation and electric vehicles sectors. (SEOJK/2021/C.4)

Sektor Utama TBS

TBS Main Sector



SEKILAS USAHA

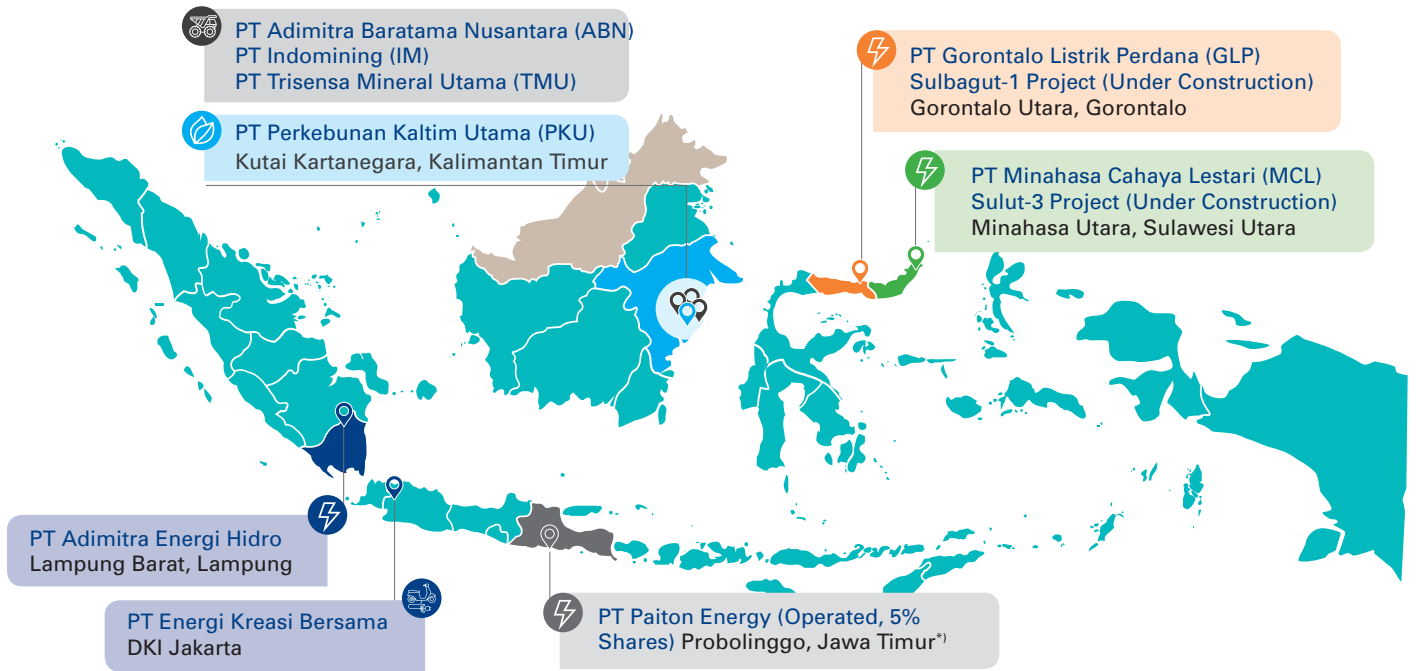
Business Overview

TBS didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang yang kemudian diubah menjadi PT Toba Bara Sejahtera Tbk setelah secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik dengan kode TOBA pada tanggal 6 Juli 2012. Kantor pusat kami berada di Treasury Tower Level 33, District 8, Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tahun 2020, TBS kembali mengubah namanya menjadi PT TBS Energi Utama Tbk untuk merefleksikan arah bisnis kami menjadi perusahaan energi terintegrasi yang berfokus pada bisnis hijau melalui pengembangan kendaraan listrik dan energi terbarukan. (GRI-102-1) (GRI-102)

Initially established under the name of PT Buana Persada Gemilang, which later changed to PT Toba Bara Sejahtera Tbk. on July 6, 2012, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange as a public company with the ticker code od TOBA. Our headquarters is located in Treasury Tower, Level 33 District 8, South Jakarta, Indonesia. In 2020, the Company changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk to reflect the direction of the business moving into an integrated energy company that focuses on green businesses through EV and renewable energy (RE) projects. (GRI-102-1) (GRI-102-3)

WILAYAH OPERASIONAL (SEOJK/2021/C.3/d)

OPERATIONAL AREA (SEOJK/2021/C.3/D)



^{*)} Perseroan melepas 5% saham di PT Paiton Energy pada Agustus 2021
^{*)} The Company divested its 5% shares in PT Paiton Energy on August 2021

Pertambangan & Perdagangan Batubara
Coal Mining & Trading

- **7.087 hektar** | hectares
Total area konsesi
Total concession area
- **2 - 3 juta ton per tahun**
million tons per annum
Total produksi
Total production
- **4.200 – 5.600 kcal/kg¹⁾**
Produk batubara
Coal product

Perkebunan
Plantation

- **8.633 hektar** | hectares
Luas area HGU²⁾
HGU area
- **2.738 hektar** | hectares
Area tertanami
Planted area
- **±11.000 ton TBS³⁾ per tahun**
tons of FFB per year
- **30 ton TBS per jam**
tons of FFB per hour
Kapasitas produksi
Production capacity

PLTU
Power Generation

- **204 MW**
Kapasitas bersih
Net capacity
- **25 tahun** | years
PPA⁴⁾ PLTU⁵⁾ dengan PLN
CFPP PPA with PLN

EBT & Kendaraan Listrik
Renewable & Electric Vehicle

- **PTLM⁶⁾ AEH 6 MW, 25 tahun PPA, target COD 2024**
AEH MPP 6 MW, 25-years PPA, target to COD by 2024

¹⁾ GAR

²⁾ Hak Guna Usaha | Right to Cultivate

³⁾ Tandan buah segar | Fresh fruit bunch (FFB)

⁴⁾ Perjanjian Jual Beli Listrik | Power Purchase Agreement

⁵⁾ Pembangkit listrik tenaga uap | Coal fired power plant (CFPP)

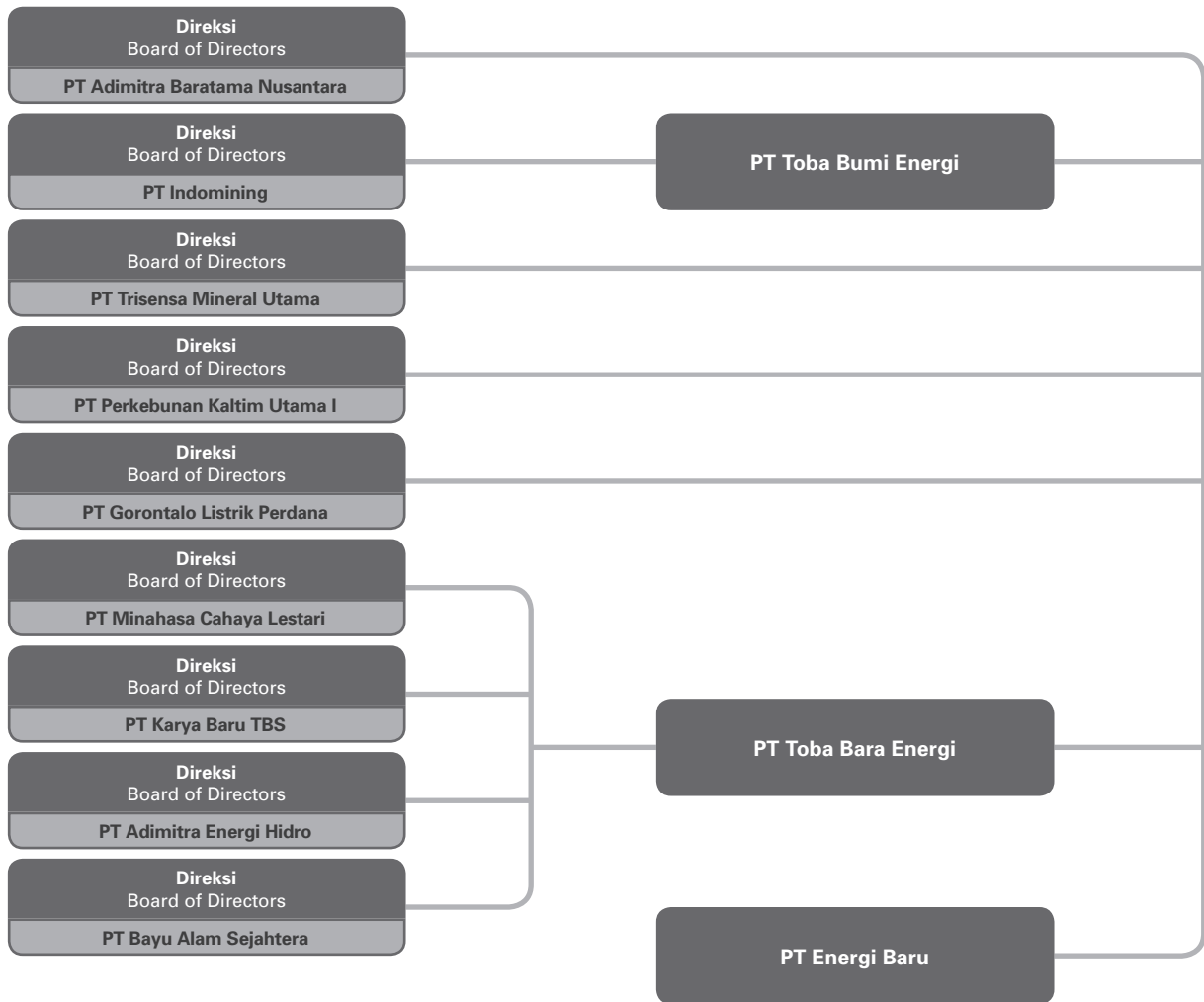
⁶⁾ Pembangkit listrik minihidro | Minihydro power plant (MPP)

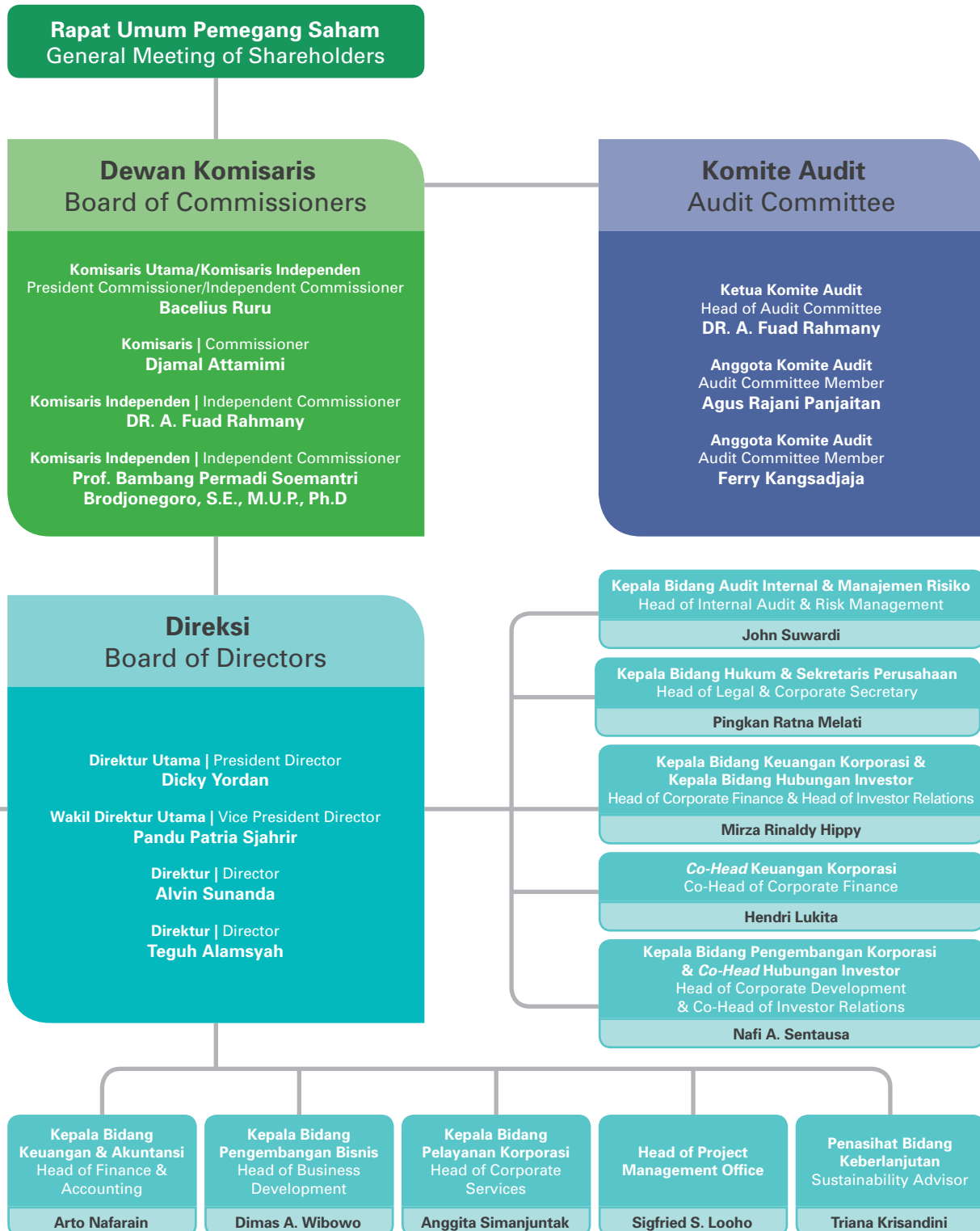
SEKILAS USAHA

Business Overview

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





SEKILAS USAHA

Business Overview

PEMEGANG SAHAM KAMI

Komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan mengharuskan adanya keterbukaan atas operasi kami. Kami selalu melibatkan para pemangku kepentingan kami untuk memastikan bahwa pertumbuhan strategis kami selaras dengan harapan mereka. Pemegang saham mayoritas kami adalah Highland Strategic Holdings Pte Ltd (HSH) yang berbasis di Singapura dan berfokus pada investasi energi di Asia Tenggara. Kami yakin bahwa strategi keuangan TBS yang kuat akan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. (SEOJK/2021/C.3.c)

OUR SHAREHOLDERS

Our commitment to sustainable growth necessitates transparency of the company's operations. We constantly engage with our stakeholders to ensure our strategic growth is in line with their expectations. Highland Strategic Holdings Pte Ltd (HSH), who holds the majority of our shares, is based in Singapore and specializes in energy investment in Southeast Asia. We are confident that TBS' strong financial strategy will support its business towards sustainable growth. (SEOJK/2021/C.3.c)

Tabel 3-1 Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2021

Table 3-1 Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham* per 31 Desember 2021 Shareholders as of 31 December 2021	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah Number	%
Highland Strategic Holdings Pte Ltd	4.983.799.956	61,91
PT Toba Sejahtra	804.927.244	10,00
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00
PT Bara Makmur Abadi	466.176.200	5,79

*Hanya menunjukkan persentase saham di atas 5% | Shareholders with more than 5% shares

VISI & MISI

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia
To be a leading integrated energy company in Indonesia with focus on growth, sustainability and human capital development

Pilar Misi Mission Pillars

Berkelanjutan
Sustainable

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni.
Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.

Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal
World Class and Locally Competitive

Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.
Nurturing and sustaining a world-class, and locally astute, human capital.

Selalu Bermanfaat
Spreading Benefit

Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.
Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities that we serve.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.
Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.

Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis
Strong Relationships with Business Partners

Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi tak tercela di pasar keuangan.
Building strong relationships with business partners while maintaining an impeccable standing in financial markets.

Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan ke dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.
A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses

Netralitas Karbon pada 2030
Carbon Neutral in 2030

VISI & MISI

Vision & Mission

Nilai Values



PORTOFOLIO USAHA

Business Portfolio

Portofolio aset TBS meliputi Pertambangan dan perdagangan batubara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, TBS juga sedang mengembangkan bidang usaha di sektor pembangkit listrik energi baru dan terbarukan dan kendaraan listrik. (SEOJK/2021/C.3.a/C.4)

BATUBARA

TBS adalah salah satu produsen batubara termal utama di Indonesia yang memiliki 3 konsesi tambang yang berdekatan berlokasi di Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah konsesi masing-masing sekitar 7.087 hektar. Segmen usaha pertambangan dioperasikan oleh anak perusahaan TBS, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). Tiga wilayah operasi yang berdekatan memungkinkan TBS mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga menghasilkan efisiensi biaya yang optimal.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

Pada tahun 2016, TBS melakukan diversifikasi usaha ke sektor tenaga listrik dengan membangun dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW di Sulawesi yang masing-masing dioperasikan oleh anak perusahaan: Gorontalo Litrik Perdana (GLP) dan Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Kedua PLTU mulai beroperasi pada tahun 2021 dengan kontrak 25 tahun dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

MINYAK KELAPA SAWIT

Pada tahun 2013, TBS memasuki bisnis perkebunan kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). Keputusan bisnis ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan lahan yang tumpang tindih dengan konsesi batubara. Untuk memaksimalkan perkebunan kelapa sawit ini, TBS membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk mengolah tandan buah segar. Pabrik minyak kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan 2016.

The asset portfolio of TBS includes coal mining and trading, Steam Power Plants (PLTU), and oil palm plantations. In addition, TBS is also expanding its business sector in the new and renewable energy power generation sector as well as electric vehicle sector. (SEOJK/2021/C.3.a/C.4)

COAL

The Company is one of the main thermal coal producers in Indonesia. There are 3 adjacent mines located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, and East Kalimantan within the concession area of approximately 7,087 hectares each operated by the Company's subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). With the three adjacent operations, the Company takes advantage of the close proximity by integrating the logistics systems and infrastructure to optimize cost efficiency.

COAL-FIRE POWER PLANT

In 2016, the Company continued to diversify its business into the electricity sector through two coal-fired power plants (CFPP) in Sulawesi. Each plant is operated by the Company's subsidiaries, namely Gorontalo Listrik Perdana (GLP) generating a 2x50 MW capacity and Minahasa Cahaya Lestari (MCL) generating 2x50 MW capacity. Both CFPPs began operating in 2021 with a 25-year contract with the State Electricity Company (PLN).

PALM OIL

In 2013, the Company expanded its business into the oil palm plantation sector by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) to resolve overlapping lands. To maximize this oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid-2016.

PORTOFOLIO USAHA

Business Portfolio

ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

Pada tahun 2021, Perseroan mengakuisisi dua proyek energi terbarukan melalui entitas anak, yaitu Adimitra Energi Hidro (AEH) dan Bayu Alam Sejahtera (BAS). AEH mulai memproduksi hidro energi berkapasitas 6 MW, sedangkan BAS masih dalam tahap pra-pengembangan untuk menghasilkan energi bayu.

NEW AND RENEWABLE ENERGY

In 2021, the Company acquired two new and renewable energy projects through its subsidiaries, namely Adimitra Energi Hidro (AEH) and Bayu Alam Sejahtera (BAS). AEH began producing 6 MW capacity of hydro energy, while BAS was still in the pre-development phase to produce wind energy.

Tabel 3-2 Skala Usaha: Total Aset, Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban

Table 3-2 Business Scale: Total Assets, Capitalization, and Liabilities

(Dalam USD) (In USD)	2019	2020	2021
Jumlah Aset Total Assets	634.640.456	771.871.787	858.101.884
Jumlah Ekuitas Total Capitalization	264.139.887	290.914.160	354.225.327
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	370.500.569	480.957.627	503.876.557

*tidak mencakup sektor usaha energi baru dan terbarukan
*excludes the new and renewable energy business sector

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

TBS adalah perusahaan energi terintegrasi yang beroperasi melalui tiga segmen operasi utama, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perkebunan kelapa sawit. Selain itu, TBS juga sedang mengembangkan bidang usaha di sektor pembangkit listrik energi terbarukan dan kendaraan listrik. Di tengah situasi pandemi yang masih berlanjut di sepanjang tahun 2021, TBS berhasil mencatat kinerja ekonomi yang positif dan menghasilkan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan. (SEOJK/2021/B.1,F.2,F.3) (GRI 201-1)

TBS is an integrated energy company that operates in three main operating segments, namely coal mining and trading, Steam Power Plants (PLTU), oil palm plantations. In addition, TBS is also expanding its business to the renewable energy power generation and electric vehicles sectors. Despite the continuous pandemic situation in 2021 that limited our operations, TBS still managed to record positive economic performance and brought benefits to our stakeholders. (SEOJK/2021/B.1,F.2,F.3) (GRI 201)

BATUBARA (PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN)

Segmen pertambangan batubara mengelola konsesi pertambangan dengan luas total sekitar 7.087 hektar yang memiliki cadangan batubara sebesar 63,9 juta ton (JORC 2018) dengan kualitas yang bervariasi. Volume penjualan TBS sebagian besar ditujukan kepada pelanggan di China, Hongkong, dan India.

COAL (MINING AND TRADING)

The coal mining segment covers a total concession area of approximately 7,087 hectares with coal reserves of 63.9 million tons (JORC 2018) with quality varying from. A majority of the company's sales volumes were sold to customers in China, Hongkong, and India.

Berdasarkan jenis produknya, mayoritas batubara yang dijual TBS pada tahun 2021 adalah campuran batubara dengan kualitas 4.200-5.600 GAR. Berdasarkan komposisi penjualan pada tahun 2021, China merupakan pembeli terbesar diikuti oleh India dan Taiwan.

Based on the type of product, the majority of coal sold by the Company in 2021 was a mixture of 4,200-5,600 GAR quality coal. This year, China continues to dominate the market sales, followed by India and Taiwan.

Tabel 3-3 Tinjauan Operasi Segmen Batubara

Table 3-3 Coal Segment Operational Review

Tahun Year	Produksi Production (MMT)	Penjualan Sales (USD)	Laba Bersih Net Profit (USD)
2021	2,4	396.174.661	65.607.407
2020	2,9	195.645.140	35.803.866
2019	4,5	308.474.184	43.745.700

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

Kedua PLTU yang berlokasi di Sulawesi sudah mulai beroperasi pada tahun 2021 dengan kapasitas total 200 MW. Kedua pembangkit listrik tersebut memiliki kontrak 25 tahun dengan PLN. Di tahun 2021, operasi komersial kedua pembangkit baru berjalan beberapa bulan sehingga secara finansial belum memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan. MCL sudah mulai beroperasi pada bulan Juli 2021, sedangkan GLP baru mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2021.

POWER (CFPP)

The two CFPPs located in Sulawesi began to operate in 2021 with a total of 200 MW capacity. The two generators were built under a 25 years contract with the PLN. The newly built CFPP has only been running for a few months and in terms of financial strategy they are still in the early phase of the financial years. MCL had begun operating in July 2021, while GLP had only started commercially operating in December 2021.

Tabel 3-4 Tinjauan Operasi Segmen Pembangkit Listrik

Table 3-4 Power Segment Operational Review

GLP

Tahun Year	Produksi Production (Kwh)	Pendapatan Revenue (USD)	Laba Bersih Net Profit (USD)
2021	59.033.800	N/A	N/A

MCL

Tahun Year	Produksi Production (Kwh)	Pendapatan Revenue (USD)	Laba Bersih Net Profit (USD)
2021	201.230.000	N/A	N/A

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Segmen perkebunan kelapa sawit dikelola oleh PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) yang memiliki wilayah konsesi (Hak Guna Usaha/HGU) seluas 8.633 hektar yang berlokasi di Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (crude palm oil/ CPO).

PALM OIL

The oil palm plantation segment is run by PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) which has a concession area (*Hak Guna Usaha* – HGU) of 8,633 hectares located in Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. PKU products are in the form of crude palm oil (CPO).

Tabel 3-5 Tinjauan Operasi Segmen Perkebunan Kelapa Sawit

Table 3-5 Palm Oil Segment Operational Review

Tahun Year	Produksi CPO CPO Production (Kg)	Pendapatan Revenue (USD)	Rugi Bersih Net Loss
2021	5.400.000	4.583.809	2.160.424
2020	7.400.000	4.565.535	4.385.286
2019	13.600.000	6.457.344	3.924.743

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan berkelanjutan, TBS berpartisipasi aktif sebagai anggota dari beberapa asosiasi atau lembaga eksternal, yaitu: (SEOJK/2021/C.5)

ASSOCIATIONS

In achieving the goal of sustainable growth, TBS has entered into strategic partnerships with various external associations and institutions, including: (SEOJK/2021/C.5)

Tabel 3-6 Keanggotaan pada Asosiasi

Table 3-6 Association Membership

No.	Nama Organisasi Organization Name	Status Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	Anggota dan Ketua Komite Member and Chair Committee
2	Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota dan Ketua Komite Member and Chair Committee
3	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
4	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)	Anggota Komite Committee Member
5	UN Global Compact	Signatory

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) adalah organisasi non-pemerintah, nirlaba, dan non-politik yang didirikan pada 20 September 1989 oleh para pelaku industri batubara di Indonesia yang bertujuan untuk mengatasi dan berbagi isu-isu mengenai aspek-aspek industri batubara dari hulu (eksplorasi dan eksploitasi) hingga hilir (pemasaran, pemanfaatan, dan jasa). APBI bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi dalam hal kesehatan ekonomi industri pertambangan batubara sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan hidup. Saat ini, Wakil Direktur Utama TBS Pandu Patria Sjahrir, ditunjuk sebagai Ketua Komite APBI yang bertanggung jawab untuk memimpin forum berkala yang membahas isu-isu terkait pertambangan.

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) is a non-government, non-profit, and non-political organization that was founded in 20th September 1989 to address and share issues about upstream (exploration and exploitation) and downstream (marketing, utilization, and services) aspects of the coal industries between business in Indonesia. The APBI-ICMA works collaboratively with all stakeholders to enhance investment in hence the economic health of the coal mining industry to deliver greater benefit to the government, investors, communities, employees, customers and the environment. Currently, TBS' Vice President Director, Pandu Patria Sjahrir, is appointed as the head committee of APBI, which is responsible for chairing regular general assemblies on mining-related issues.

Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) adalah organisasi yang menghimpun produsen listrik swasta di Indonesia yang didirikan pada 8 Agustus 2008. APLSI berperan untuk menjembatani para produsen listrik swasta/independen dan Perusahaan Listrik Negara (PT PLN (Persero)) dalam mengkomunikasikan umpan balik dan isu-isu terkait hukum dan peraturan perusahaan pembangkit listrik. APLSI dipimpin oleh Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang, yang menjabat sebagai direktur di beberapa anak usaha TBS yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, pertambangan, dan energi baru dan terbarukan.

Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) is an organization that connects all private power producers in Indonesia that were founded on 8 August 2008. APLSI acts as a bridge between private/Independent Power Producers and State Electricity Company (PT PLN (Persero)) in channelling feedback and issues about the law and regulation of power producers. APLSI is chaired by Mr. Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang, who serves as director at several subsidiaries of TBS, which engage in electricity, mining, and new and renewable energy businesses.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) adalah organisasi profit yang menaungi perusahaan-perusahaan, baik yang tidak terdaftar maupun terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). AEI didirikan pada 13 Desember 1988 dengan tujuan meningkatkan jumlah perusahaan publik di BEI dengan berbagi informasi mengenai kiat-kiat menjadi perusahaan publik. AEI memberikan dukungan bagi perusahaan yang berminat untuk menjadi perusahaan publik, dan juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan publik yang sudah tercatat di BEI. AEI juga berbagi isu-isu dan tantangan untuk melantai di bursa saham global.

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) didirikan pada tahun 2008 untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan asosiasi profesional pasar modal lainnya. Kepala Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan TBS, Pingkan Ratna Melati saat ini duduk sebagai Anggota Bidang Standardisasi Profesi.

SERTIFIKASI

Operasi utama kami saat ini adalah sektor pertambangan batubara. Oleh karena itu kami memastikan bahwa operasi kami, termasuk anak perusahaan kami telah tersertifikasi untuk mempertahankan standar dan kinerja yang tinggi.

Tabel 3-7 Sertifikasi Valid

Table 3-7 Valid Certificates

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA			
No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) is a profit organization that includes companies that are both not-listed and listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). Founded on 13 December 1988, AEI aims to increase the number of businesses on the IDX by sharing knowledge. AEI support business to become public and also improve the performance of the business that are already listed in IDX. The organizations also circulate issues and challenges to the global stock exchange.

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) was founded in 2008 to support good corporate governance that works closely with the Indonesian Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and other professional associations in the capital markets. TBS' Head of Legal and Corporate Secretary, Pingkan Ratna Melati, currently serves as a Member of the Profession Standardization Department.

CERTIFICATIONS

Our major operation lies within the coal mining sector, therefore we ensure that our operations, including our subsidiaries, are certified to maintain high standards and performance.

PT INDOMINING

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia



LANGKAH MENUJU PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Our Journey to a Sustainable Growth

Transformasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Transformation	43
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	46

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Sumber Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden, 2022


Source: Presidential Secretariat's Press, Media, and Information Bureau, 2022

Pada mulanya, TBS memulai bisnis yang fokus pada sektor batubara, baik pertambangan maupun perdagangan. Saat ini, pendapatan Perusahaan sebagian besar didukung dari sektor bahan bakar fosil. Kami sadar bahwa sektor bahan bakar fosil pada akhirnya akan tergantikan karena salah satu sumber peningkatan emisi karbon global adalah dari sektor pertambangan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius yaitu emisi nol-bersih pada tahun 2060. Dengan kerangka Konferensi Penandatanganan (COP), transisi ke energi terbarukan menjadi salah satu kunci dalam mencapai target tersebut.

TBS berkomitmen untuk mendukung target aksi iklim Indonesia dengan memfokuskan kembali operasi bisnisnya pada energi terbarukan; Kami juga telah menambahkan lini bisnis baru yaitu kendaraan listrik. Selanjutnya, TBS akan menghindari investasi bahan bakar fosil untuk mencapai target netralitas karbon Perusahaan. Oleh karena itu, pendekatan lingkungan, sosial, dan tata kelola

TBS began as a business that focused on the coal sector, both mining and trading. Currently our revenue is mostly driven from the fossil fuel sector. We understood that this sector would eventually be phased out, as one of the sources of rising global carbon emissions is from the mining sector. The Indonesian Government has set out an ambitious target of net zero emissions by 2060. Using the Conference of Parties (COP) framework, transitioning to renewable energy is one of the key components in achieving the target.

TBS is committed to support Indonesia's climate action target by refocusing its business operation on renewable energy and we have also added a new business line of electric vehicles. Going forward, TBS will avoid investing in fossil fuels to achieve our carbon neutrality target. For this reason, a robust environmental, social, and governance (ESG) approach is needed to make sure that



Kami memahami bahwa masa depan dunia bergantung pada ketersediaan energi bersih, terjangkau, dan berkelanjutan bagi semua orang. Oleh karena itu, TBS berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif bagi masa depan dunia dengan berinvestasi dalam energi terbarukan dan infrastruktur kendaraan listrik.

We understand that the future of the world will rest on the availability of clean, affordable, and sustainable energy for all. Accordingly, TBS is committed to actively contributing to this future by investing in renewable energy and electric vehicle infrastructure.

(ESG) yang kuat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa lini operasi Perusahaan memiliki target yang jelas untuk diterjemahkan ke dalam indeks kinerja utama yang mendukung target tersebut.

Pendekatan ESG Perusahaan merupakan inti dari bisnis dan pertumbuhannya. Bagi TBS, ESG bukanlah inisiatif atau proyek yang terpisah, tetapi lebih merupakan dasar bagaimana TBS menjalankan bisnis dan investasi barunya. Kedepannya, TBS hanya akan fokus pada investasi yang menyentuh *Triple Bottom Line* (*people, planet, dan profit*), memprioritaskan akses energi terbarukan, serta membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Selain pertumbuhan bisnisnya, ESG diintegrasikan ke dalam operasi bisnis harian TBS; dari memastikan proses, kebijakan, hingga praktik internal telah sejalan dengan kerangka kerja dan standar nasional, global, dan industri yang relevan; tentang bagaimana Perusahaan melibatkan

our line of operations has a clear target that translates into a key performance index supporting the target.

Our ESG approach is at the core of the business and its growth. ESG in TBS is not a separate initiative or project, but rather a basis for how TBS conducts its business and new investments. Going forward, TBS will only be focusing on investments that address the triple bottom line (*people, planet, and profit*), prioritising access to renewable energy, and building an ecosystem of electric vehicles in Indonesia.

Apart from its business growth, ESG is also integrated into TBS' daily business operations; from ensuring internal processes, policies, and practices are in line with relevant national, global, and industry frameworks and standards; to how we engage our diverse ecosystem of

PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment

ekosistem pemangku kepentingan Perusahaan yang beragam (internal dan eksternal), memilih mitra, vendor, dan pemasok, serta mengukur dan melaporkan kinerja tahunan Perusahaan melalui Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

Terdapat tiga tindakan yang dapat merepresentasikan strategi TBS untuk mencapai Netralitas Karbon pada tahun 2030: (SEOJK/No16/2011/A.1)

1. Divestasi PLTU Paiton pada Agustus 2021.
2. Meluncurkan kendaraan listrik roda dua "Electrum" pada November 2021, *Joint Venture* (JV) dengan "PT Rekan Anak Bangsa" untuk mengubah ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.
3. Eksplorasi aktif dalam usaha strategis untuk pengembangan sektor energi baru dan terbarukan.

stakeholders (internally and externally), select partners, vendors and suppliers, and measure and report on our annual performance through our Sustainability Report.

There are three actions that highlights TBS strategy to achieving Carbon Neutrality by 2030: (SEOJK/No16/2011/A.1)

1. Divestment of Paiton Energy Coal-Fired Power Plant (CFPP) in August 2021.
2. Launched two-wheeled electric vehicles "Electrum" in November 2021, a joint venture (JV) with "PT Rekan Anak Bangsa" to transform the electric vehicle ecosystem in Indonesia.
3. Active exploration of strategic undertakings to develop new and renewable energy sectors.



TRANSFORMASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Transformation

Bagi TBS, berkelanjutan merupakan wujud kelangsungan bisnis sebagai bagian inti dari perusahaan. Hal ini diterjemahkan ke dalam tindakan memprioritaskan ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan pemerintahan. *Triple bottom line (people, planet, dan profit)* akan menjadi pedoman dalam mengembangkan tujuan yang berkelanjutan. Menjaga keseimbangan antara ketiga ekosistem tersebut sangat penting dalam memberdayakan masyarakat sekitar, melestarikan alam, dan menjaga keuntungan agar bisnis dapat terus berlanjut.

Dengan visi “Menjadi perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia dengan fokus pertumbuhan, berkelanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia”, TBS memiliki rencana yang jelas untuk mengubah bisnis intinya dari energi bahan bakar fosil menjadi perusahaan energi berkelanjutan. Selanjutnya, Perusahaan ingin menunjukkan bahwa Perusahaan adalah bagian dari komunitas global yang berkomitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam mewujudkan visi tersebut, Perusahaan telah menetapkan lima tindakan strategis yang memungkinkan berkelanjutan dan penciptaan nilai berjalan secara berdampingan.

Tindakan strategis Perusahaan akan mencakup tema-tema berikut:

- Fokus tertinggi untuk menghadirkan kinerja dari bisnis energi baru dan terbarukan serta kendaraan listrik.
- Fokus pada transisi dari bahan bakar fosil ke bisnis energi baru dan terbarukan.
- Berkolaborasi dengan mitra bisnis dengan visi yang sama akan masa depan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan masyarakat lokal melalui energi bersih dan infrastruktur untuk mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
- Mematuhi standar nasional dan internasional dalam bersinergi dengan ekosistem yang berkelanjutan.

Untuk tahun 2025, TBS menargetkan kontribusi terbesar pendapatannya yang berasal dari bisnis ramah lingkungan dan terbarukan, energi terbarukan, kendaraan listrik, dan operasi penambangan non-batubara secara bertahap.

Sustainability is seen by TBS as business continuity that is a core part of the company. This translates into actions to prioritise the economy, environment, society, and governance. The triple bottom line (people, planet, and profit) will act as a guidance in developing sustainable goals. Maintaining the balance between the three ecosystems is crucial in empowering the surrounding community, preserving nature, and maintaining profit so that the business can continue.

With the vision of “To be the leading integrated energy company in Indonesia with a focus on growth, sustainability, and human capital development”, TBS has a clear plan to transform its core business from fossil fuel energy to a sustainable energy company. Further, we want to show that we are part of a global community that is committed to the Sustainable Development Goals (SDGs). In realising our vision, we have defined five sustainability mission pillars that will enable both sustainability and value generation to go hand-in-hand.

Our strategic actions will revolve around the following themes:

- Laser focus to deliver performance from new and renewable business of energy and electric vehicles.
- Focus on transitioning from fossil fuel into new and renewable business.
- Collaborating with business partners with the same vision of a sustainable future.
- Improving the local community through clean energy and infrastructure to support sustainable community development.
- Complying with the national and international standards in synergizing with a sustainable ecosystem.

By 2025, TBS aims to have largest contribution of its revenue contributed by green and renewable businesses, by our entry into renewable energy, electric vehicles, and phasing out our coal mining operations.

TRANSFORMASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Transformation

ROADMAP BERKELANJUTAN

Di TBS Energi, Perusahaan memahami bahwa masa depan dunia akan bertumpu pada ketersediaan energi yang bersih, terjangkau, dan berkelanjutan bagi semua. Oleh karena itu, TBS berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif untuk masa depan melalui berinvestasi dalam energi baru dan terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik.

Peta Jalan energi baru dan terbarukan kami dimulai pada tahun 2021 dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) mini-hydro di Lampung yang berlaku efektif pada tahun yang sama. Pada akhir tahun 2023, kami menargetkan untuk menyelesaikan PJBT dengan PLN untuk beberapa proyek energi baru dan terbarukan. Selain menghasilkan energi baru dan terbarukan, kami juga mulai mengembangkan ekosistem Kendaraan Listrik Roda Dua di Indonesia melalui perusahaan joint venture baru, bermitra dengan PT Rekan Anak Bangsa. Pada akhir tahun 2021, Electrum melakukan uji coba komersial penggunaan sepeda motor listrik.

Motor Listrik

Pada akhir 2021, TBS menandai langkah besar lainnya menuju netralitas karbon 2030 bersama PT Rekan Anak Bangsa untuk mempercepat dan mengubah pengembangan ekosistem Motor Listrik (2W EV) di Indonesia melalui pembentukan usaha patungan 50%-50% dengan PT Rekan Anak Bangsa yang bernama PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand "Electrum". Electrum akan mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi meliputi sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Pada bulan Februari 2022, dengan disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dan menteri-menteri yang hadir, "Electrum" bersama Pertamina, Gogoro, dan Gesit meluncurkan ekosistem kendaraan listrik kolaboratif di SPBU Pertamina di Jakarta. Dalam acara yang sama, PT Rekan Anak Bangsa juga meluncurkan layanan tambahan kendaraan listrik di aplikasi *mobile*-nya. Kolaborasi ini dimungkinkan karena semua pihak yang terlibat memiliki komitmen yang sama untuk akselerasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi

SUSTAINABILITY ROADMAP

At TBS Energi, we understand that the future of the world will rest on the availability of clean, affordable, and sustainable energy for all. Accordingly, TBS is committed to actively contributing to this future by investing in new and renewable energy and electric vehicle ecosystem.

Our new and renewable energy roadmap began in 2021 with the signing of the power of purchase agreement of mini-hydro in Lampung, effective in the same year. By the end of 2023, we are aiming to finalize purchase power agreement (PPA) with PLN in relation to various new and renewable energy project. In addition to new and renewable energy, we also began developing a Two-Wheeled Electric Vehicle ecosystem in Indonesia through a new joint venture in partnership with PT Rekan Anak Bangsa. At end of 2021, Electrum had carried out a commercial trial of the use of electric motorcycles.

Electric Vehicle

In late 2021, TBS marked another significant step towards its 2030 carbon neutrality with PT Rekan Anak Bangsa to initiate and transform the development of the Two-Wheeled Electric Vehicle (2W EV) ecosystem in Indonesia through a 50%-50% joint venture with PT Rekan Anak Bangsa, namely PT Energi Kreasi Bersama with the brand name of "Electrum". Electrum will develop an integrated Two-Wheeled Electric Vehicle business, including the two-wheeled electric vehicle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap infrastructure and charging stations, and business financing.

In February 2022, "Electrum" together with Pertamina, Gogoro, and Gesit launched a collaborative electric vehicle ecosystem, which was witnessed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and other Ministers in attendance, at Pertamina Gas Station in Jakarta. During the same event, PT Rekan Anak Bangsa also launched the additional electric vehicle service on its mobile application. This collaboration could only happen because all involved parties have the same commitment to accelerating the development of an integrated electric

di Indonesia. Hal ini sejalan dengan salah satu prioritas Pemerintah Indonesia pada KTT G20, yang terkait transisi energi berkelanjutan, yaitu mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Energi Baru dan Terbarukan

TBS saat ini mengkaji Energi Baru dan Terbarukan ke seluruh Indonesia untuk mendukung target nasional dengan mengembangkan energi baru dan terbarukan di berbagai wilayah Indonesia. Proyek-proyek yang akan datang dilakukan bersama Kementerian ESDM untuk memastikan kelangsungan proyek.

Pada Februari 2021, anak perusahaan TBS, yaitu AEH menandatangani perjanjian dengan PLN untuk 25 tahun dalam memproduksi 6 MW PLTMH di Lampung.

vehicle ecosystem in Indonesia. This is in line with one of the priority issues of the Government of Indonesia at the G20 Summit related to a sustainable energy transition, which is to accelerate the development of the electric vehicle ecosystem.

New and Renewable Energy

TBS is currently assessing of New and Renewable Energy across the Indonesia archipelago to support the national target by developing new and renewable energy across Indonesia. Future projects will be conducted in conjunction with the Indonesian National Energy Planning to ensure the viability of the project.

In February 2021, TBS' subsidiary, AEH signed an agreement with PLN for 25 years to produce 6 MW of hydro energy in Lampung.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Dalam mengembangkan strategi berkelanjutan yang komprehensif, Perusahaan sadar akan pentingnya penanganan topik material yang tepat. Perusahaan menentukan topik material yang diprioritaskan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perusahaan juga melakukan serangkaian interaksi dengan pemangku kepentingan internal mulai dari manajerial hingga Direksi. Dalam hal pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan berhubungan dengan mitra-mitra mulai dari investor, pendana, dan masyarakat, hingga organisasi. Subjektifitas mereka sangat membantu TBS menentukan isi laporan ini dengan memberikan masukan dan umpan balik untuk menentukan materialitas Perusahaan. (SEOJK/No16/2011/D.1) (GRI-3-1)

Perusahaan telah memetakan topik material berdasarkan diskusi dengan pemangku kepentingan, serta *benchmarking* terhadap perusahaan di industri yang sama. Beberapa isu/topik utama di bidang perkebunan, energi batubara, energi terbarukan dan pertambangan adalah:

- Kinerja lingkungan (konsumsi energi, emisi, polusi udara, polusi suara, limbah dan konsumsi air)
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3)
- Tanggung jawab sosial & pengembangan masyarakat
- Keterlibatan Investor dan Pemegang Saham
- Kepatuhan (Sosio-ekonomi dan lingkungan)
- Pasokan listrik nasional
- Infrastruktur hijau
- Pascatambang
- Kemitraan

Berdasarkan isu dan topik utama yang telah dinilai, Perusahaan menentukan pemetaan dalam bentuk matriks materialitas. Berikut adalah daftar topik material yang berpengaruh untuk tahun 2021: (GRI-3-2)

1. Kinerja Ekonomi – Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh TBS, dengan target, produksi, dan penjualan.
2. Anti-Korupsi – Pendekatan Perusahaan terhadap tata kelola yang baik, manajemen risiko, dan sanksi.
3. Kepatuhan Sosial Ekonomi – Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan bidang sosial dan ekonomi.
4. Kepatuhan Lingkungan – Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan bidang lingkungan.
5. Energi – Pendekatan Perusahaan untuk mengelola konsumsi energi untuk operasi sehari-hari.
6. Emisi – Cakupan emisi Perusahaan berdasarkan sumber, termasuk rencana dan tindakan untuk mengurangi sumber emisi.

In developing a comprehensive sustainability strategy, we understand the importance of addressing the right material topics. We determined our prioritised material topics based on input from our internal and external stakeholders. We conducted a series of engagements with internal stakeholders ranging from the managerial to Board of Directors. In terms of external stakeholders, we engaged with our partners ranging from investors, lenders, and the community, to organisations. Their views were used to help TBS determine the content of this report by providing input and feedback to determine our materiality. (SEOJK/No16/2011/D.1) (GRI-3-1)

We have mapped out material topics based on discussions with stakeholders, as well as benchmarking against companies in the same industry. Some of the main issues/topics in the plantation, coal energy, renewable energy and mining are:

- Environmental performance (energy consumption, emissions, air pollution, noise pollution, waste and water consumption)
- Occupational health and safety (K3)
- Social responsibility & community development
- Investors and Shareholder engagement
- Compliance (Socio-economic and environment)
- National electricity supply
- Green infrastructure
- Post-mining
- Partnership

From the main issues and topics that we assessed, we have determined the mapping in the form of a materiality matrix. The following is a list of material topics of interest for 2021: (GRI-3-2)

1. Economic Performance – Direct economic value generated by TBS, Target, production, and sales.
2. Anti-corruption – Our approach towards good governance, risk management, and sanction.
3. Socioeconomic Compliance – Compliance to laws and regulations in relation to the social and economic fields.
4. Environmental Compliance – Compliance to laws and regulations in relation to the environmental field.
5. Energy – Our approach to manage our energy consumption for daily operations.
6. Emissions – Our emission scope by sources, including plan and action to reduce emission source.

7. Bahan – Bahan yang digunakan berdasarkan volume, sumber daya alam yang digunakan untuk konversi ke produk atau jasa, seperti bijih, mineral, dan kayu.
 8. Air – Pendekatan Perusahaan dalam mengelola konsumsi dan pembuangan air.
 9. Limbah – Pendekatan Perusahaan untuk mengelola limbah tidak berbahaya dan berbahaya yang dihasilkan oleh operasi Perusahaan .
 10. Keanekaragaman Hayati – Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
 11. Tenaga Kerja– Rekrutmen karyawan baru, perputaran karyawan, tunjangan, dan cuti.
 12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja – Sistem K3, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden.
 13. Pelatihan dan Pendidikan – Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi.
 14. Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang – Keragaman badan tata kelola dan karyawan, dan bagaimana Perusahaan mendukung keragaman dan kesempatan yang sama.
 15. Anti-Diskriminasi – Jumlah total insiden diskriminasi selama periode pelaporan, ini termasuk insiden diskriminasi atas dasar ras, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, agama, opini politik, kebangsaan, atau asal usul sosial seperti yang didefinisikan oleh ILO, atau bentuk diskriminasi relevan lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal di seluruh operasi.
 16. Komunitas Lokal – Operasi dengan pelibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan.
7. Materials – Materials used by volume, natural resources used for conversion to products or services, such as ores, minerals, and wood.
 8. Water – Our approach to managing water consumption and discharge.
 9. Waste – Our approach to managing non-hazardous and hazardous waste produced .
 10. Biodiversity – Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
 11. Employment – New employee hires, employee turnover, benefits, and leave.
 12. Occupational Health and Safety – OHS system, hazard identification, risk assessment, and incident investigation.
 13. Training and Education – Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs.
 14. Diversity and Equal Opportunity – Diversity of governance bodies and employees and how we support diversity and equal opportunity.
 15. Non-Discrimination – Total number of incidents of discrimination during the reporting period, this includes incidents of discrimination on grounds of race, colour, sex, religion, political opinion, national extraction, or social origin as defined by the ILO, or other relevant forms of discrimination involving internal and/or external stakeholders across operations).
 16. Local Communities – Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs.

STRATEGI KEBERLANJUTAN



Sustainability Strategy

TBS telah mendefinisikan keterkaitan antara topik material Perusahaan untuk setiap pilar ESG dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TBS has defined the linkages between our material topics for each pillar of ESG and the Sustainable Development Goals (SDG).

TANGGAPAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (GRI-3-3)

RESPONSE TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (GRI-3-3)

Pilar Pillar	Topik Topic	SDG
Tata Kelola Governance	<p>Anti-Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mengakar di setiap aspek Perusahaan akan berdampak positif bagi perkembangan bisnis dalam jangka panjang. <p>Anti-Corruption</p> <ul style="list-style-type: none"> Culture of good governance that is rooted in every aspect of the Company will have a positive impact on the development of the business in the long term. <p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> Bantuan dana, sarana & prasarana (Jalan dan Jembatan), dan pendidikan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. <p>Indirect Economic Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> Assistance of funds, facilities & infrastructure (Road and Bridges), and education to increase the capacity of the community in upgrading the economic level of the household. <p>Kepatuhan Sosial Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS memiliki komitmen yang kuat dan secara aktif melibatkan manajemen dan karyawan di semua tingkatan dan jabatan untuk mewujudkan K3 yang baik dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah memenuhi standar internasional penerapan K3. <p>Socioeconomic Compliance</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS has a strong commitment and actively involves the management and employees at all levels and positions to realise good OHS by implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHS MS) and a Mining Safety Management System (MSMS) that have met international OHS implementation standards. <p>Kepatuhan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan standar tertinggi, efisien, dengan mempertimbangkan keamanan, serta tata kelola dan kepatuhan lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham melalui pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. <p>Environmental Compliance</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS is committed to running a business with the highest standards, efficient, with considering security, as well as under environmental governance and compliance to increase value for the Shareholders through long-term sustainable growth. 	
Lingkungan Environmental	<p>Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> Seiring dengan transformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi, TBS berusaha meningkatkan bisnisnya di bidang ketenagalistrikan yang menggunakan Energi Terbarukan. <p>Energy</p> <ul style="list-style-type: none"> Along with the transformation to become an integrated energy company, TBS is trying to increase its business in the electricity sector that uses Renewable Energy. <p>Emisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan energi dan pengendalian emisi, termasuk evaluasi dan pemantauan kinerja energi TBS, dilakukan dengan mengacu pada sejumlah regulasi dan ketentuan dari Pemerintah, serta best practice nasional dan internasional untuk mendukung <i>Net-zero Emission</i> Indonesia pada tahun 2060. <p>Emissions</p> <ul style="list-style-type: none"> Energy management and emission control, including evaluation and monitoring of TBS energy performance, are carried out with reference to a number of regulations and provisions from the Government, as well as national and international best practices to support Indonesia's net-zero emission by 2060 	

Pilar Pillar	Topik Topic	SDG
	<p>Bahan Baku</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS selalu mencari bahan baku dan bahan pendukung terbaik untuk proses produksi Perusahaan untuk memastikan proses produksi yang optimal dan efektif, serta efisien, dan untuk memastikan kualitas produk akhir Perusahaan. Termasuk memanfaatkan sampah menjadi energi. <p>Materials</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS is always in search of the best raw materials and supporting materials for our production process to ensure that the production process is optimal and effective, as well as efficient, and to ensure the quality of our final products. This includes utilising waste into energy. <p>Air</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS menjadikan air sebagai salah satu fokus utama dalam strategi berkelanjutan Perusahaan, khususnya dalam upaya Perusahaan untuk melestarikan dan menggunakan kembali air untuk operasional Perusahaan. Selain itu, TBS terus mensosialisasikan konsumsi air yang bijak kepada berbagai pihak, khususnya insan TBS. Perseroan juga secara konsisten melakukan kajian pelestarian alam dan resapan air alami untuk memastikan bahwa air sebagai sumber daya bersama tetap terjaga, baik melalui program konservasi air yang dilakukan Perseroan maupun bekerjasama dengan pihak lain. <p>Water</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS makes water one of the main focuses in our sustainability strategy, particularly in our efforts to conserve and reuse water for the Company's operations. In addition, TBS continues to promote wise water consumption to various parties, especially TBS personnel. The company also consistently carries out nature conservation and natural water infiltration assessment to ensure that water as a shared resource is preserved, both through water conservation programs carried out by the Company or in collaboration with other parties. <p>Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk limbah B3 dan Non-B3 serta menetapkan standar prosedur pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan sampah di semua lini operasional memiliki perencanaan yang baik, sistem pemantauan berkala yang tepat waktu, serta melakukan evaluasi secara berkesinambungan. <p>Waste</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS has established a waste management policy for hazardous and non-hazardous waste as well as established waste management procedure standards based on its characteristics. This is conducted to ensure that waste management in all operational lines has proper planning, timely periodic monitoring system, as well as performing continuous evaluation. <p>Keanekaragaman Hayati</p> <ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan kehidupan di bumi dan oleh karena itu, pelestarian keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan bahwa ekosistem dan proses ekologi berjalan dengan baik. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui program perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dan mampu mendukung berkelanjutan perusahaan serta daya dukung alam untuk masa depan dan generasi mendatang. <p>Biodiversity</p> <ul style="list-style-type: none"> Biodiversity is key for the sustainability of life on earth and for that reason, the preservation of biodiversity is crucial to ensure that the ecosystems and ecological processes run properly. The company is committed to provide sustainable benefits for shareholders and stakeholders through aligned biodiversity protection programs and is able to support the company's sustainability as well as the carrying capacity of nature for the future and future generations. 	

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Pilar Pillar	Topik Topic	SDG
Sosial Social	<p>Ketenagakerjaan, Pelatihan dan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam mengembangkan potensi karyawan, Perusahaan terus menjalankan program pengembangan dan pelatihan. Dengan banyaknya program yang dijalankan, Perusahaan berharap insan TBS senantiasa dapat meningkatkan kompetensi individunya sehingga dapat lebih baik dan cepat beradaptasi dengan tantangan bisnis ke depan. <p>Employment, Training and Education</p> <ul style="list-style-type: none"> In developing the potential of our employees, we continuously run development and training programs. With the many programs we run, we hope TBS employees will be constantly able to improve their individual competence so they can better and quickly adapt to future business challenges. <p>Kesehatan dan keselamatan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS menempatkan prioritas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak hanya pada seluruh karyawannya, tetapi juga pada semua orang yang bekerja di wilayah operasional Perusahaan. Partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan budaya K3 merupakan kunci terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan produktif. <p>Occupational Health and Safety</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS places the priority of its Occupational Health and Safety (OHS) not only on its entire employees, but also on everyone who works in our operational areas. The participation of all parties in optimising OHS culture is the key to the creation of a safe, comfortable, healthy and productive work environment. <p>Keberagaman dan kesetaraan Kesempatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan. <p>Diversity and Equal Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> Ensuring equal opportunities and reducing income inequality. <p>Anti-diskriminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan saat kita berinteraksi dengan karyawan kita. TBS tidak akan memperlakukan orang secara berbeda karena agama, suku, ras dan jenis kelaminnya. TBS menjunjung tinggi prinsip-prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak ada praktik diskriminatif di seluruh kegiatan usaha dan di seluruh wilayah operasional TBS. <p>Non-Discrimination</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS upholds the values of human rights, fairness and equality as we are interacting with our employees. TBS will not treat people differently because of their religion, ethnicity, race and gender. TBS uphold humanitarian principles and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities and in all TBS operational areas. <p>Warga Lokal/Masyarakat Sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS berkomitmen untuk selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga bersama masyarakat mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. TBS selalu berusaha untuk menemukan dan memberikan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat setempat sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan. <p>Local Communities</p> <ul style="list-style-type: none"> TBS is committed to always having a positive impact on the community so that together with the community, we are able to grow and develop in a sustainable manner. TBS always strives to find and provide what the local community really needs so that it can provide sustainable benefits. 	    

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk menciptakan peluang dan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan, Perusahaan terus membangun komunikasi melalui serangkaian keterlibatan untuk menjaga nilai bagi semua pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan cara ini, Perusahaan memungkinkan pertukaran informasi yang bermakna antara perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Perusahaan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In order to create shared opportunities and value for all our stakeholders, we continue to build communication through a series of engagements to maintain value for all of our stakeholders. This way, we enable meaningful information exchanges between the company and our stakeholders. We are able to understand the needs and point of views of our stakeholders that will allow

mampu memahami kebutuhan dan sudut pandang pemangku kepentingan yang memungkinkan Perusahaan menciptakan nilai dan peluang bersama. (SEOJK/No16/2011/E.4)

us to create shared value and opportunities. (SEOJK/No16/2011/E.4)

Tabel 4-1 Pendekatan dengan Pemangku Kepentingan

Table 4-1 Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topics	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Warga lokal/Masyarakat Sekitar Local Community	<ul style="list-style-type: none"> • Performa ekonomi • Kinerja Sosial Kemasyarakatan • Economic Performance • Community Social Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR • Pertemuan Komunitas • Kunjungan Komunitas • Interaksi tatap muka • CSR program • Community Meetings • Community Visits • Face-to-face interaction 	Direncanakan secara teratur Regularly planned
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Performa ekonomi • Kinerja Lingkungan • Kinerja Sosial Kemasyarakatan • Kepatuhan Hukum • Economic Performance • Environmental Performance • Community Social Performance • Legal Compliance 	<ul style="list-style-type: none"> • Situs web • Media sosial • komunikasi lainnya • Website • Social Media • Other communication 	Direncanakan secara teratur Regularly planned
Asosiasi Industri Industry Association	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan • Partnership 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat • Pertemuan • Meeting • Gathering 	Direncanakan secara teratur Regularly planned
Para Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Performa Ekonomi • Economic Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan Publik • RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa • Laporan Tahunan • Laporan Berkelanjutan • Analisis dan Pembahasan Manajemen (MD&A) • Public Expose • Annual GMS • Extraordinary GMS • Annual Report • Sustainability Report • Management Discussion and Analysis (MD&A) 	Sekali setahun Once a year
Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> • Performa ekonomi • Kemitraan • Economic Performance • Partnership 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat • Meetings 	Direncanakan secara teratur sesuai dengan kebutuhan bisnis Regularly planned according to the business needs
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Performa ekonomi • Kinerja Lingkungan • Kinerja Sosial Masyarakat • Kepatuhan Hukum • Economic Performance • Environmental Performance • Community Social Performance • Legal Compliance 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Laporan Berkelanjutan • Perizinan • Konsultasi • Financial Statement • Annual Report • Sustainability Report • Permits • Consultation 	Secara triwulanan, tahunan atau sesuai kebutuhan Quarterly, annually, or as needed.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan • K3 • Employment • OHS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan Pendidikan • Rapat • Training and Education • Meetings 	Direncanakan secara rutin sesuai kebutuhan (minimal setahun sekali) Regularly planned according to the needs (minimum once a year)
LSM NGO	<ul style="list-style-type: none"> • Performa ekonomi • Kinerja Lingkungan • Kinerja Sosial Kemasyarakatan • Economic Performance • Environmental Performance • Community Social Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat • Pertemuan • Meetings • Gatherings 	Direncanakan sesuai kebutuhan Planned according to the needs

Tata Kelola

Our Governance



a







TATA KELOLA PERUSAHAAN KAMI

Our Corporate Governance

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	56
Tata Kelola Perusahaan Governance Structure	59
Manajemen Risiko Risk Management	61
Etika dan Anti Korupsi Ethics and Anti-Corruption	63
Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to Regulations	63
Sistem <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing System	64
Rencana Aksi Action Plan	65

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Pendekatan TBS untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berakar pada landasan etika dan budaya Perusahaan yang menghargai integritas dan kredibel sebagai dasar operasi bisnis yang berkelanjutan.

TBS berkomitmen untuk melakukan GCG pada seluruh praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal tersebut merupakan prioritas utama TBS untuk memelihara budaya kepatuhan dan meyakinkan manfaat berkelanjutan untuk seluruh pemangku kepentingan.

TBS mengikuti peraturan perundang-undangan berikut sebagai kerangka hukum untuk pelaksanaan GCG:


1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;

TBS's approach to implement Good Corporate Governance (GCG) principles are rooted in the company's ethical foundation and culture which values integrity and trustworthy as the basis of sustainable business operation.

TBS is committed to conduct GCG in all business practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles. It is TBS's utmost priority to nurture a culture of compliance and reassure sustainable benefits for all stakeholders.

TBS turns to the following laws and regulations as a legal framework for GCG implementation:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market;



TBS berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap praktik bisnisnya, berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. TBS memprioritaskan upaya untuk memelihara budaya kepatuhan dan memastikan manfaat berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

TBS is committed to conducting Good Corporate Governance in all business practices, based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. It is TBS's utmost priority to nurture a culture of compliance and reassure sustainable benefits for all stakeholders.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
8. *Roadmap* Tata Kelola Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014; dan
9. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
3. Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
7. The General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy;
8. Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority in 2014; and
9. The Articles of Association of the Company and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company.

PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment

Selanjutnya, TBS telah menyusun serangkaian pedoman dan kebijakan atas pelaksanaan GCG pada tingkat Perusahaan bagi para karyawan sebagai berikut:

1. Piagam Komite Audit;
2. Piagam Audit Internal;
3. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Peraturan Perusahaan dan Standar Prosedur Operasi (SOP) yang secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan seiring dengan perkembangan kompleksitas bisnis Perusahaan.

TBS secara berkala mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan GCG untuk memeriksa aspek-aspek yang harus ditingkatkan. Perbaikan pelaksanaan GCG yang konsisten dan terus menerus diperlukan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

TBS BERGABUNG DENGAN UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT

United Nations *Global Compact* adalah inisiatif strategis sukarela untuk perusahaan, kota, nirlaba, dan organisasi yang dimaksudkan untuk menyesuaikan tujuannya dengan prinsip-prinsip yang diajukan oleh komunitas internasional untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Sejak September tahun 2021, PT TBS Energi Utama Tbk telah mendukung, mempromosikan, dan menerapkan sepuluh prinsip Global Compact dalam lingkup pengaruhnya, di bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, perlindungan lingkungan dan anti korupsi. Dengan tanda tangan kami, kami bergabung dengan lebih dari 19.000 organisasi yang sudah mengikuti jaringan internasional yang terdiri dari pemain yang berbudi mulia, alat yang konkret, dan kesempatan untuk berbagi, untuk mempromosikan praktik-praktik perusahaan yang baik. Dengan maksud perbaikan yang terus menerus, kami memperbarui komitmen untuk mendukung model Perusahaan yang berupaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, yang bagi kami merupakan suatu tanda identitas.

Untuk itu, dalam beberapa tahun selanjutnya, TBS berjanji untuk:

1. Mempromosikan dan menyebarkan Sepuluh Prinsip *Global Compact* di antara para pemangku kepentingan kami;
2. Menerapkan Sepuluh Prinsip tersebut dalam budaya dan strategi Perusahaan;
3. Menerbitkan Komunikasi mengenai Perkembangan (*Communication on Progress*) tahunan, yang sudah diintegrasikan ke dalam Laporan Keberlanjutan ini, untuk pelaporan aktivitas yang dilaksanakan untuk melindungi dan mempromosikan Sepuluh Prinsip tersebut.

Further, TBS has established a set of guidelines and policies of GCG implementation at the company level for the employees as follows:

1. Audit Committee Charter;
2. Internal Audit Charter;
3. Board of Directors and Board of Commissioners Charter; and
4. Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined in line with the development of the Company's business complexities.

TBS periodically reviews and evaluates its GCG implementation to investigate on the aspects to be improved. The consistent and continuous improvement of the GCG implementation is necessary to create sustainable value for all shareholders.

TBS JOINS THE UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT

The United Nations Global Compact is a voluntary strategic initiative for companies, cities, non-profits and organizations that intend to align their goals with the principles put forward by the international community to encourage sustainable development. Since September 2021, PT TBS Energi Utama Tbk, has supported, promoted and applied, within its sphere of influence, the ten principles of the Global Compact in the area of human rights, labour, environmental protection and anti-corruption. With our signature, we join the more than 19,000 organizations that have already adhered to an international network made up of virtuous players, concrete tools and opportunities to share, for the promotion of good corporate practices. With a view to constant improvement, we renew our commitment to supporting a corporate model that strives to achieve sustainable development, which, for us is a mark of identity.

For this reason, in the next few years, TBS pledges to:

1. Promote and spread among our stakeholders The Ten Principles of the Global Compact;
2. Implement The Ten Principles within the corporate culture and strategy;
3. Produce an annual Communication on Progress, which has already been integrated into this Sustainability Report, for the reporting of the activities carried out to protect and promote The Ten Principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Governance Structure

Tata kelola perusahaan TBS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi untuk para pemegang saham.

TBS's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The GMS is the highest decision-making forum for shareholders.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pemantauan kinerja Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan memastikan bahwa pelaksanaan strategi-strategi sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

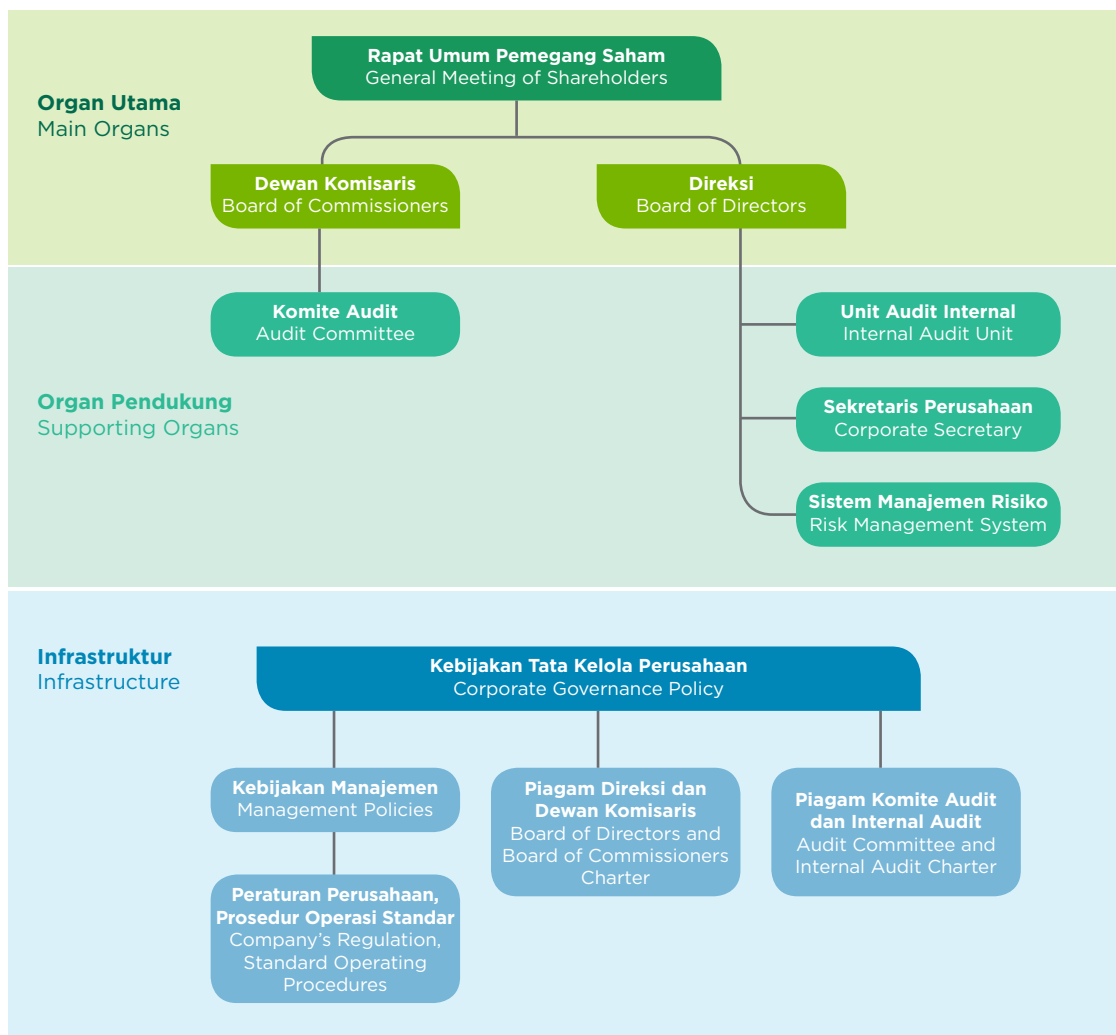
The BOC is responsible for overseeing the performance of the BOD based on the Articles of Association and ensuring that the execution of strategies is in line with GCG principles. When carrying out its duties, the BOC is supported by the Audit Committee.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Sistem Manajemen Risiko.

To put the GCG principles into practice, the BOD has the support of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management System.

Gambar 5-1 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Figure 5-1 Corporate Governance Structure



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Governance Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner



Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner



Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director



Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director



Teguh Alamsyah
Direktur
Director



Key Operations & Sustainability Executives

Dimas A. Wibowo
President Director of TBAE/MCL
(>10 years exp. in power plant
Construction & Operations)

Juli Oktarina
President Director of GLP
(>10 years exp. in coal
and gas-fired power plant
Construction & Operations)

Arthur Simatupang
Chairman of TBAE
Executive Chairman of APLSI
(IPP Association)

Dedi Setiawan
TBAE Chief Engineer
(>20 years of combined
experiences in power plant
construction and O&M)

Triana Krisandini
Sustainability Lead
(>10 years exp. in driving
sustainability practices
across various Multinational
Organization)

Komitmen TBS pada tata kelola yang berkelanjutan adalah yang terbaik. Direksi Grup kami bertanggung jawab terhadap dan memantau kinerja dan perkembangan ESG kami. Selain itu, Direktur Operasi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi ESG di seluruh operasi kami. Integrasi dan operasionalisasi atas prioritas dan target ESG kami dilaksanakan oleh tim terpusat pada TBS yang dipimpin oleh Kepala ESG bekerja sama dengan masing-masing unit bisnis (BUs). Tim terpusat juga bertanggung jawab terhadap pelaporan tahunan dan memantau perkembangan pelaksanaan target yang berkaitan dengan ESG.

TBS's commitment on sustainable governance is top-notch. Our Group CEO is accountable for and monitors our ESG performance and progress. In addition, the Director of Operations is assigned to oversee the implementation of ESG strategies across our operations. Integration and operationalization of our ESG priorities and targets are carried out by a centralized team at TBS led by the Head of ESG in collaboration with respective business units (BUs). The centralized team is also responsible for annual reporting and monitoring progress of implementation for ESG-related targets.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

TBS mengakui pentingnya fungsi manajemen risiko untuk memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasional usaha dan mengoptimalkan peluang yang menguntungkan bagi Perusahaan. TBS telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang sesuai tujuan Manajemen Risiko Perusahaan, sebagai berikut:

1. Untuk menjadi sebagai pedoman dalam meraih tujuan tahunan dan jangka panjang Perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan Perusahaan;
3. Untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang signifikan sudah diidentifikasi dan di nilai, risiko profil tinggi sudah dikelola dengan menetapkan respons risiko yang tepa dan selaras dengan *risk appetite* Perusahaan;
4. Untuk membantu seluruh unit usaha dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan semua risiko yang dapat berdampak pada Perusahaan;
5. Untuk menganggapi dengan cepat peluang dengan memfasilitasi identifikasi peristiwa yang sifatnya potensial; dan
6. Untuk memastikan kehadiran fungsi yang independen untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya operasional, keuangan, dan kepatuhan, sehingga nama baik, keberlanjutan, dan profitabilitas Perusahaan terjaga dengan baik.

Untuk menjamin pelaksanaan yang efektif, sistem manajemen risiko diawasi oleh Komite Audit yang didukung oleh Unit Audit Internal. Adaptif terhadap perubahan dan terlibat secara aktif dengan seluruh pemegang saham adalah kunci bagi TBS untuk dapat mengidentifikasi, memitigasi risiko, dan mengembangkan langkah-langkah strategis untuk keberlanjutan usaha.

Melalui keterlibatan semua struktur dan unit usaha Perusahaan, proses manajemen risiko diaktifkan secara teratur, memungkinkan identifikasi sebagian besar masalah kritis yang signifikan, langkah-langkah untuk memantau masalah tersebut dan rencana mitigasi.

TBS telah mengidentifikasi beberapa profil risiko dan terus mengembangkan dan menganalisis adanya kemungkinan risiko lain yang dapat muncul di masa yang akan datang. Risiko tersebut sangat terkait dengan harga batubara yang berfluktuasi, harga bahan bakar, tingkat suku bunga, dan risiko cuaca.

TBS acknowledges the importance of risk management function to mitigate potential risks that may impact the business operation and optimize beneficial opportunities for the company. TBS has developed a wide risk management system that follows the objectives of the Company's Risk Management, as outlined below:

1. To serve as a guidance in pursuing Company's annual and long-term goals;
2. To provide useful information for Company's decision-making process;
3. ensure that all significant risks have been identified and assessed, high-profile risks are managed by establishing appropriate risks responses that align with the Company's risk appetite;
4. To assist all BUs with identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting on all risks that may impact the Company;
5. Response quickly to opportunities by facilitating the identification of potential event; and
6. Ensure the presence of an independent function to oversee operational, I and financial, and compliance activities, so that Company's reputation, sustainability, and profitability are well maintained.

To ensure an effective implementation, the risk management system is overseen by an Audit Committee assisted by the Internal Audit Unit. Being adaptive to the changes and actively engaged with all stakeholder are the keys for TBS to be able to identify, mitigate risks, and develop strategic measures for business sustainability.

Through the involvement of all corporate structures and business units, the risk measurement process is regularly activated, enabling the identification of the most significant critical issues, the measures to monitor them and the mitigation plans.

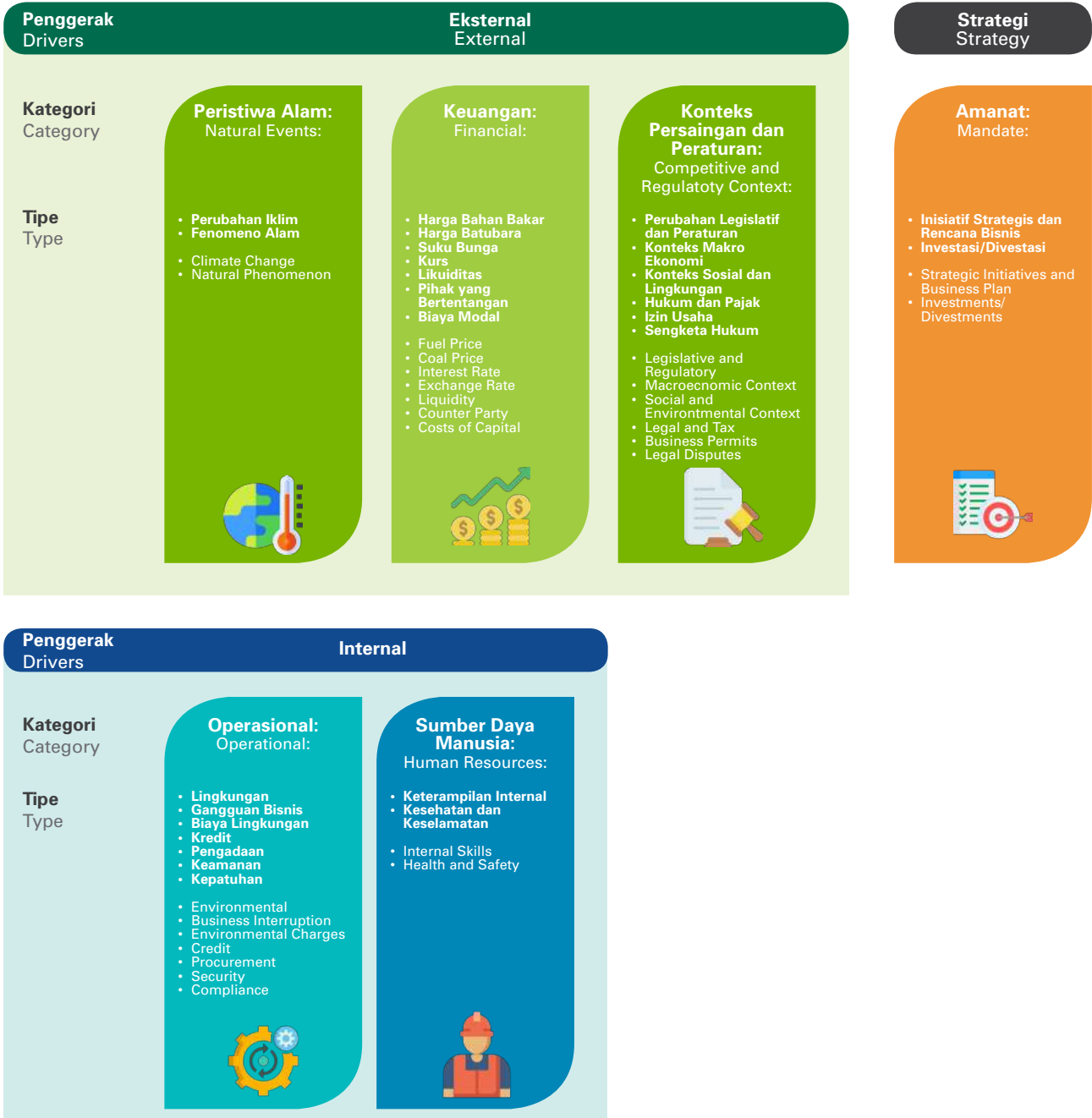
TBS has identified several risk profiles and continues to develop and analyze other possible risks that may arise in the future. The risks are highly linked to the fluctuating coal prices, fuel prices, interest rates, and risk of weather.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambar 5-2 Sistem Manajemen Risiko

Figure 5-2 Risk Management System



ETIKA DAN ANTI KORUPSI

Ethics and Anti-Corruption

Etika bisnis adalah hal yang diperlukan untuk kesuksesan dan keberlanjutan usaha TBS. TBS melakukan usaha yang berintegritas serta berpegang pada perundang-undangan dan kode etika. TBS juga menjunjung tinggi kode etika saat terlibat dengan mitra usaha, badan pemerintah, dan masyarakat lokal.

TBS menyusun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kode Etik tersebut juga diperluas kepada Anak Perusahaan, dan juga berlaku di seluruh level jabatan tanpa pengecualian. Kode Etik berperan sebagai sebuah pedoman bagi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawabnya yang berintegritas.

Nilai etika TBS yang kuat selaras dengan sikap Perusahaan terhadap anti korupsi. TBS tidak memberikan ruang untuk perilaku korupsi apapun dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. TBS sepenuhnya menyadari dampak yang fatal atas perbuatan-perbuatan buruk tersebut terhadap keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum mengenai korupsi yang dilaporkan dalam wilayah operasional Perusahaan.

Business ethics is essential to the success and sustainability of TBS business. TBS conducts business with integrity and adheres to laws and code of ethics. TBS also upholds ethical conduct when engaging with business partners, government agencies and local communities.

TBS has a well-established code of ethics for the BOC, BOD, and employees. The code of ethics is also extended to the subsidiaries, and applies to all levels of position with no exception. The Code of Ethics serves as a guidance for the employees to carry out their responsibilities with integrity.

TBS's strong ethical value is aligned with the company's stance on anti-corruption. TBS does not allow room for any corrupt behavior in any of the company's operational activities. TBS is fully aware the fatal impact of these misconducts to the sustainability of the company. There were no legal cases on corruption reported in the company's operational area.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Compliance to Regulations

TBS beroperasi di sebuah negara yang sering mengubah peraturan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, TBS terus memantau pembaharuan peraturan secara proaktif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan termasuk terhadap persyaratan lingkungan dan sosial, yang merupakan inti dari strategi keberlanjutan.

Kepatuhan terhadap peraturan adalah prioritas utama dari bisnis TBS. TBS senantiasa melaksanakan semua operasi bisnis sesuai dengan perundang-undangan pemerintah Indonesia dan ketentuan hukum lainnya yang berlaku.

TBS operates in a country with high prevalence of law changes. Therefore, TBS proactively monitors regulatory updates regulatory updates to enhance compliance to laws and regulations, including with environmental and social requirements, which are at the core of the sustainability strategy.

Regulatory compliance is at the utmost priority of TBS business. TBS always carries out all business operations in accordance with the laws of the Indonesia government and other applicable legal provisions.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

TBS mengakui pentingnya sistem *whistleblowing* (WBS) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG. WBS merupakan kunci untuk menghindari dan mendeteksi penyimpangan dan pelanggaran dalam wilayah operasional Perusahaan.

TBS acknowledges the importance of the whistleblowing system (WBS) as an integral part of GCG implementation. WBS is key to avoid and detect irregularities and fraud in the operational area of the company.

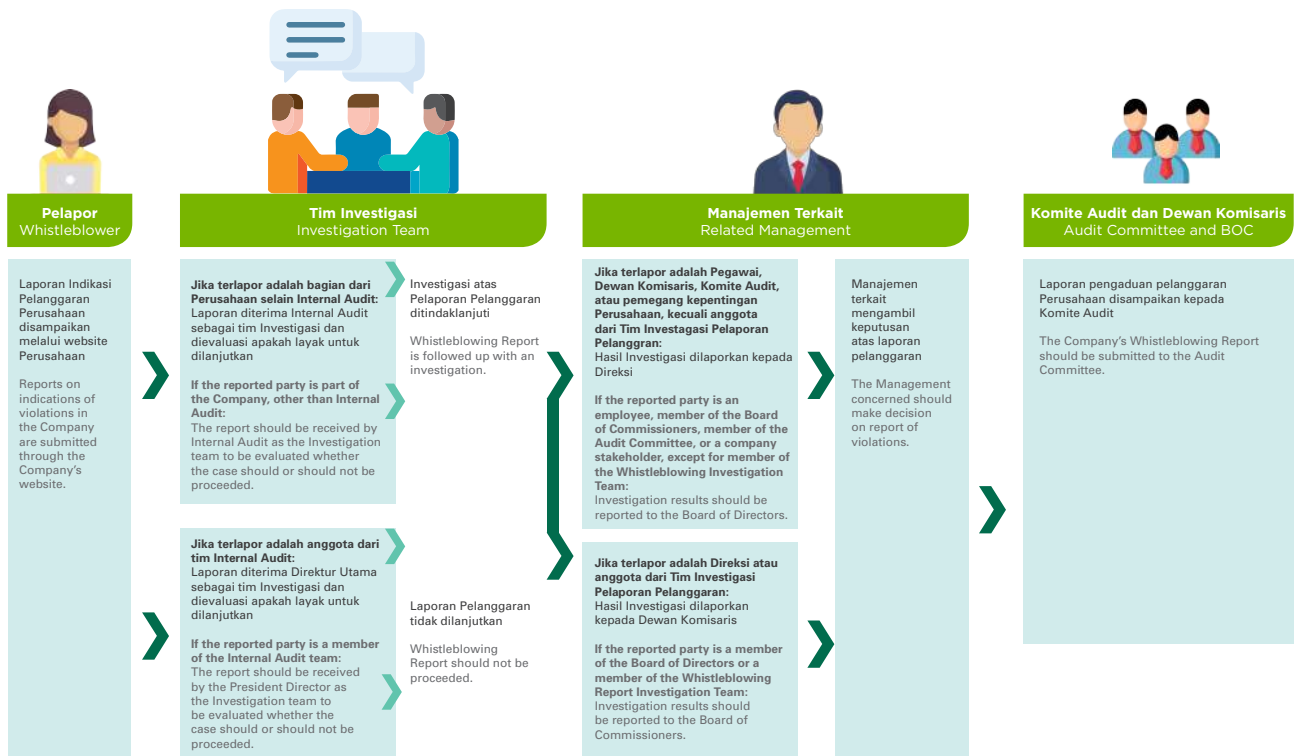
Pada tahun 2021, TBS telah mencanangkan sistem Pelaporan Pelanggaran dimana karyawan didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran melalui saluran sistem Pelaporan Pelanggaran pada situs web TBS, khususnya dalam bidang berikut: korupsi, kecurangan, pelanggaran kode etik Perusahaan, kecurangan laporan keuangan, perbuatan buruk, dan setiap perilaku tidak etis lainnya.

TBS has launched a WBS in 2021, whereby employees and wider stakeholder are encouraged to raise their concerns through the WBS channel on the TBS website, especially in the following areas: corruption, fraud, breaches of Company's Code of Ethics, financial statement fraud, misconduct and any unethical behaviors.

Sebuah tim khusus, Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari anggota tim unit Audit Internal, bertanggung jawab dalam penerimaan laporan. Evaluasi lebih lanjut dilakukan oleh tim dan Direktur Eksekutif. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris berdasarkan pihak terlapor. Guna menerapkan WBS yang lebih efektif, proses tersebut diawasi langsung oleh Direksi.

A dedicated team called Violation Reporting Investigation Team, consisting of Internal Audit unit team members, is responsible to receive the reports. Further evaluation is carried out by the team and the Executive Director. Investigation result are then submitted to the BOD or the BOC depending on the reported party. To ensure an effective WBS implementation, the process is directly overseen by the BOD.

Gambar 5-3 Diagram Aliran Sistem Whistleblowing
Figure 5-3 Diagram Flow of Whistleblower System



¹ Saluran sistem whistleblowing: <https://www.tbsenergi.com/corporate-governance/risk-management/whistleblowing-system>
¹ WBS channel: <https://www.tbsenergi.com/corporate-governance/risk-management/whistleblowing-system>

TBS memberikan perlindungan bagi pelapor, dimana mereka yang melaporkan adanya indikasi perbuatan buruk dan pihak lainnya yang relevan akan dilindungi dari segala kemungkinan balasan. Hal ini merupakan inti dari komitmen TBS dalam mengelola sistem *whistleblowing* sebagaimana selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

TBS juga memiliki kebijakan *open door* dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima pengaduan dan umpan balik dari para karyawan. Hal ini merupakan bagian dari aksi TBS untuk memfasilitasi karyawan dengan lingkungan kerja yang sehat agar mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan.

TBS prioritize whistleblower's protection where parties who report an indication of misconducts and other relevant parties will be protected from any potential retaliation. This is at the core of TBS's commitment in managing the WBS, as aligned with the circular letter from the Financial Services Authority (OJK) Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

TBS also has an open door policy in place, where the BOD and management team are open to complaints and feedback from the employees. This is part of TBS' action to promote a sound working environment for employees to reduce the risk of fraud and noncompliance.

➤ RENCANA AKSI

Action Plan

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau laporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari pihak internal maupun eksternal untuk ditindaklanjuti sesuai dengan arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

To prevent and reduce the risk of fraud and noncompliance with applicable laws and regulations, based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee can receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from both internal and external parties to be followed up in accordance with the direction of the Audit Committee Chair and reported to the Board of Commissioners.




Lingkung

Our Environment



an





MENGELOLA ENERGI DAN EMISI KITA

Managing Our Energy
and Emissions

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	70
Kinerja Energi Energy Performance	72
Efisiensi Energi Energy Reduction	75
Emisi GRK GHG Emission	76
Rencana Aksi Action Plan	79

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Pendekatan TBS terhadap energi dan emisi didasarkan pada identifikasi, pemantauan dan pengendalian dampak yang sistematis di semua aspek operasi kami. Kami mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 untuk memastikan semua aktivitas operasi kami diselenggarakan sesuai dengan standar yang diakui secara global. TBS telah menyatakan komitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Kami terus berinvestasi untuk bertransformasi dari bisnis yang tidak terbarukan menjadi bisnis yang terbarukan dan berkelanjutan.

Salah satu tujuan kami yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB adalah menyediakan energi yang bersih dan terjangkau. Kami berkomitmen untuk mengembangkan potensi energi terbarukan di seluruh Indonesia untuk memastikan distribusi elektrifikasi yang adil dan merata. Kami percaya, berinvestasi dengan cara ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terbukanya akses masyarakat ke listrik hijau akan memberikan manfaat berganda pada pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

TBS's approach toward energy and emissions is based on systematic identification, monitoring and control of impacts across all sectors of our operations. Our system adopts ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) to ensure that all our operations are operating according to the standards. TBS is highly committed to achieving carbon-neutrality in 2030. We continuously invest in our commitment by transforming our non-renewable business into a sustainable and renewable business.

One of our goals is to provide affordable and clean energy that aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs). We are committed to developing renewable energy potential to ensure fair distribution across Indonesia. We believe that investing in this manner will improve the public well-being through access to green electricity that will cause a ripple effect on education, health, and infrastructure.



Kami menyadari betapa pentingnya mengambil langkah-langkah tegas untuk mengatasi perubahan iklim dan oleh sebab itu kami membutuhkan data-data ilmiah yang kuat untuk mendukung peta jalan dekarbonisasi kami. Pada tahun 2021, kami mengukur emisi untuk *Scope 1* dan *2* yang menjadi dasar untuk mengukur progres dari peta jalan kami.

We recognize the strategic importance of taking decisive measures to address climate change. To do that, robust scientific data is needed to support our decarbonization roadmap. In 2021, we measured our Scope 1 and 2 emissions which will serve as the baseline for measuring progress.

Selain inisiatif energi terbarukan, kami juga memulai kemitraan dengan PT Rekan Anak Bangsa untuk menghadirkan sepeda motor listrik untuk lebih mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor. Kami berkomitmen untuk menghadirkan praktik bisnis yang berkelanjutan melalui inovasi dan infrastruktur hijau yang sejalan dengan TPB.

In addition to our renewable energy initiatives, we initiated a partnership with PT Rekan Anak Bangsa to deliver the two-wheeled electric vehicles to further support the reduction of emissions from driving. We are committed to providing sustainable business operations through innovation and green infrastructure that are in line with the SDGs.

KINERJA ENERGI

Energy Performance

Sumber energi utama TBS berasal dari pembakaran bahan bakar fosil (batubara, solar dan bensin) dan daya listrik yang dipasok dari PLN untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari di tiga sektor (pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan pembangkit listrik). Kami memahami bahwa konsumsi energi kami memiliki potensi dampak merugikan bagi lingkungan dan sosial. Oleh karena itu kami memastikan bahwa kegiatan operasional kami sejalan dengan peraturan pemerintah, seperti: (SEOJK/No16/2011/B.2/F.6) (GRI-302-1)

- Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara,
- Keputusan Menteri ESDM No. 1826 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pemberian Rekomendasi Ekspor Mineral Logam Hasil Pengolahan dan Mineral Logam Dengan Kriteria Tertentu,
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/ atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Kami juga mengadopsi standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.

TBS's main source of energy is fossil fuel combustion (coal, diesel, and gasoline) and the purchase of electricity (PLN) to sufficiently carry out our daily operational activities across the three sectors (coal mining, palm plantation, and power/electricity). We understand that our energy usage has potential adverse environmental and social impacts, therefore we ensure that our practices are in line with the national regulations including: (SEOJK/No16/2011/B.2/F.6) (GRI-302-1)

- Law no 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Minister of Energy and Mineral Resources,
- Regulation No. 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Engineering Principles,
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1826K/30/MEM/2018 on Implementation Guidelines for Good Mining Engineering Principles,
- Ministry of Forestry and Environmental Affairs Regulation (Environmental Impact Analysis, Environmental Management Plan, Environmental Monitoring Plan)

We also adopt an international standard of ISO 14001 Environmental Management System.

Tabel 6-1 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan di Segmen Batubara

Table 6-1 Amount and Intensity of Energy Used in Coal Segment

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Listrik Electricity	Kwh	4.504.511	4.373.300	1.116.555
	GigaJoule	16.219	15.747	4.020
Solar Diesel	Liter Litre	39.974.353	45.322.961	73.404.660
	GigaJoule	151.907	172.227	278.938
Jumlah Total	GigaJoule	168.126	187.974	282.958
Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Produksi Batubara Coal Production	Ton	2.400.000	2.900.000	4.500.000
	GigaJoule/Ton	0,07	0,06	0,06

Tabel 6-2 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan di Segmen Pembangkit Listrik

Table 6-2 Amount and Intensity of Energy Used in Power Segment

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Batubara Coal	Ton	238.173	N/A	N/A
	GigaJoule	6.980.279	N/A	N/A
Listrik Electricity	Kwh	8.249.952	N/A	N/A
	GigaJoule	29.699	N/A	N/A
Solar Diesel	Liter Litre	859.470	N/A	N/A
	GigaJoule	3.266	N/A	N/A
Jumlah Total	GigaJoule	7.013.244	N/A	N/A

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Produksi Production	Kwh	260.263.800	N/A	N/A
	GigaJoule/Kwh	0,03	N/A	N/A

Tabel 6-3 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan di Segmen Kelapa Sawit

Table 6-3 Amount and Intensity of Energy Used in Palm Oil Segment

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Listrik Electricity	Kwh	280.508	337.999	285.284
	GigaJoule	1.101	1.217	1.027
Solar Diesel	Liter Litre	132.686	143.294	108.410
	GigaJoule	504	544	411
Biomassa Biomass	Kg	1.479.430	1.909.604	2.148.047
	GigaJoule	34.916	45.067	50.694
Jumlah Total	GigaJoule	36.521	46.828	52.132

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2021	2020	2019
		Volume	Volume	Volume
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton	5.400	7.400	13.600
	GigaJoule/Ton	6,7	6,3	3,8

KINERJA ENERGI

Energy Performance

INISIATIF PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN

Segmen usaha perkebunan kelapa sawit TBS memanfaatkan limbah serat dan cangkang kelapa sawit sebagai energi alternatif pengganti solar untuk menjalankan turbin pembangkit listrik. Penggunaan bahan bakar serat dan cangkang kelapa sawit telah membantu kami mengurangi penggunaan bahan bakar solar untuk menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan digunakan untuk boiler di pabrik kelapa sawit, yaitu PT Perkebunan Kaltim Utama I. (SEOJK/No16/2011/F.7)

INITIATIVE TO USE RENEWABLE ENERGY

The TBS palm oil plantation operational line uses palm shells and fiber waste as alternative energy to replace diesel oil for the steam-powered power plant turbines. The use of shell and fibre fuel has helped us to reduce the use of diesel fuel to generate electric energy. The electric energy generated is used for boilers in a palm oil mill, namely PT Perkebunan Kaltim Utama I. (SEOJK/No16/2011/F.7)

Pengukuran konsumsi listrik mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, Protokol GRK (WBCSD, WRI), ISO 14064, dan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA), yaitu:

1 kWh = 0,0036 gigajoule (GJ)

1 Liter solar = 0,0038 GJ

1 Liter bensin = 0,0342 GJ

1 Kg cangkang kelapa sawit = 0,0236 GJ

1 Kg batubara = 0,02931 GJ

Measurement of electricity consumption is carried out by referring to the PROPER standard provisions from the Ministry of Forestry and Environment Affairs of the Republic of Indonesia.

The conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, and the United States Environmental Protection Agency (EPA), namely:

1 KWH = 0,0036 Gigajoule

1 Liter of Diesel Fuel = 0,0038 Gigajoule

1 Liter of Fuel = 0,0342 Gigajoule

1 Kilo of Pal Shell = 0,0236 Gigajoule

1 Kilo of coal = 0,02931 Gigajoule

» EFISIENSI ENERGI

Energy Reduction

TBS berkomitmen untuk mendorong efisiensi energi di seluruh lini operasi kami. Kami menyadari bahwa efisiensi energi tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami, tetapi juga akan meningkatkan profitabilitas TBS secara keseluruhan.

Kami menggunakan sejumlah besar energi di seluruh kegiatan operasi. Kami memahami pentingnya menerapkan inisiatif efisiensi energi dari berbagai aspek yang memungkinkan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi potensi penggunaan dan efisiensi energi yang dapat dilakukan di dalam setiap kegiatan operasional yang signifikan. Kami melakukan identifikasi dan survei energi dengan mengamati area operasional, termasuk kantor dan area karyawan. Selain itu, kami juga mengedukasi dan mendorong karyawan kami menerapkan budaya “Matikan saat tidak digunakan” terhadap perangkat, kendaraan, dan peralatan mereka. Secara konsisten, kami mengkampanyekan perilaku hemat energi kepada karyawan dan subkontraktor kami termasuk melalui platform media sosial. (SEOJK/No16/2011/F.7) (GRI-302-4)

Kampanye efisiensi energi di tempat kerja antara lain:

1. Program “*Employee Energy Awareness*” yang merupakan bagian dari kegiatan harian induksi keselamatan di kantor pusat.
2. Kampanye hemat energi melalui media cetak/poster.
3. Pelacakan data konsumsi listrik.

TBS is committed to encouraging energy efficiency across our lines of operations. We are aware that energy efficiency can not only mitigate the environmental impact of our operations, but can improve the overall profitability of the Company.

We use a significant amount of energy throughout all of its operations and we understood that it is imperative to implement an energy reduction plan where possible. For this reason, we identify the potential for energy use and the potential for energy efficiency that can be carried out for each significant operational activity. Energy identification and surveys are carried out by observing operational areas, including offices and employee areas. In addition, we also train and encourage our employees to be mindful of their devices, vehicle, and equipment with the approach of “Turn off when unused”. We constantly engage with our employees and subcontractors through the energy-saving campaign and social media platforms. (SEOJK/No16/2011/F.7) (GRI-302-4)

List of Energy reduction campaigns at work:

1. Employee energy awareness program is included in the daily safety induction at the head offices.
2. Energy saving campaign using the print-based media.
3. Tracking electricity consumption data.

EMISI GRK

GHG Emission

Kami memahami bahwa penggunaan energi kami memiliki dampak lingkungan yang signifikan, seperti emisi karbon dan pencemar udara lainnya, selain juga memiliki risiko dampak terhadap kesehatan masyarakat. Sebagai referensi utama dalam pengendalian polutan udara, TBS mengacu pada peraturan yang berlaku untuk mengukur dan memantau parameter pencemaran udara. Pengukuran pencemar udara di wilayah operasional TBS dilakukan dengan pengambilan sampel langsung pada setiap sumber emisi dan dilaporkan kepada pihak terkait secara berkala.

Selama tahun 2021, kami memastikan bahwa standar emisi NOx, SOx, dan partikel pencemar udara lainnya berada di dalam ambang batas sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sumber emisi utama TBS berasal dari operasi penambangan yang membutuhkan bahan bakar solar dalam jumlah besar untuk kebutuhan pengangkutan batubara. Sumber emisi terbesar kedua berasal dari operasi PLTU yang mulai beroperasi tahun. Sumber emisi lainnya berasal dari kegiatan operasional kantor. (SEOJK/No16/2011/B.2/F.6/F.11) (GRI-302-3)

TBS mengklasifikasikan emisi gas rumah kaca (GRK) dalam dua lingkup, yaitu:

- Lingkup 1: Pembakaran bahan bakar minyak (BBM)
- Lingkup 2: Konsumsi listrik dari sumber energi yang tidak terbarukan

We understand that our energy usage has significant environmental impacts, such as carbon emissions and other air pollutants, in addition to having a risk of impact on public health. As the main reference in controlling air pollutants, TBS refers to the applicable regulation as a method of measuring and monitoring air pollution parameters. Measurement of air pollutants in TBS operational areas is carried out by direct sampling at each emission source and reported to relevant parties periodically.

During 2021, we ensure that the emission standards for NOx, SOx, and other particulate air pollutants are all within the limits set out in applicable regulations in Indonesia.

TBS's main source of emission is from the mining operation that requires a massive volume of diesel for transporting coal. The second-largest emission source started this year, with the establishment of two CFPPs. The rest of the emissions are sourced from office operations. (SEOJK/No16/2011/B.2/F.6/F.11) (GRI-302-3)

TBS has classified greenhouse gas emissions (GHG) into two scopes that will include;

- Scope 1: Combustible fuel
- Scope 2: Electrical consumption source from non-renewable

Tabel 6-4 Total Emisi GRK Scope 1 dan 2 dari Segmen Batubara

Table 6-4 Total Scope 1 and 2 GHG Emissions from Coal Segment

Sumber Source	2021	2020	2019
Produksi Batubara (ton) Coal Production (ton)	2.400.000	2.900.000	4.500.000
Lingkup 1 (tCO ₂ e) Scope 1 (tCO ₂ e)	182.024	195.666	306.116
Lingkup 2 (tCO ₂ e) Scope 2 (tCO ₂ e)	4.538	4.878	7.631
Jumlah (tCO ₂ e) Total (tCO ₂ e)	186.562	200.545	313.748
Intensitas (CO ₂ per ton batubara) Intensity (CO ₂ per ton of coal)	0,077	0,069	0,069

Tabel 6-5 Total Emisi GRK Scope 1 dan 2 dari Segmen Pembangkit Listrik

Table 6-5 Total Scope 1 and 2 GHG Emissions from Power Segment

Sumber Source	2021	2020	2019
Produksi Kwh Kwh Produces	260.263.800	N/A	N/A
Lingkup 1 (tCO ₂ e) Scope 1 (tCO ₂ e)	312.522	N/A	N/A
Lingkup 2 (tCO ₂ e) Scope 2 (tCO ₂ e)	5.527	N/A	N/A
Jumlah (tCO ₂ e) Total (tCO ₂ e)	318.050	N/A	N/A
Intensitas (tCO ₂ /Kwh) Intensity (tCO ₂ /Kwh)	0,0039	N/A	N/A

PENGURANGAN EMISI SEGMENT PLTU

Kedua PLTU kami menggunakan perangkat yang dapat mengurangi emisi gas sulfur dengan tingkat kebersihan hingga 98%. PLTU yang dioperasikan oleh MCL dan GLP masing-masing dilengkapi dengan perangkat Batu kapur untuk MCL dan *Flue Gas Desulfurization* (FGD) untuk GLP guna mengurangi emisi sulfur. Teknologi ini memungkinkan untuk menangkap SO₂ dari ruang bakar dan dinetralkan menggunakan sorben berbasis alkali.

CFPP EMISSION REDUCTION

Our CFPP is built with machinery that reduced sulphur gas emissions with a cleanliness level of up to 98%. Both CFPPs, Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and Gorontalo Listrik Perdana (GLP), are equipped with Limestone and Flue Gas Desulfurization (FGD), respectively, to reduce sulfur emissions. The technology enables the SO₂ to be captured from the combustion chamber and neutralise it using alkaline-based sorbent.

Tabel 6-6 Total Emisi GRK Scope 1 dan 2 dari Segmen Kelapa Sawit

Table 6-6 Total Scope 1 and 2 GHG Emissions from Palm Oil Segment

Sumber Source	2021	2020	2019
CPO (ton) CPO (ton)	5.400	7.400	13.600
Lingkup 1 (tCO ₂ e) Scope 1 (tCO ₂ e)	21.398	29.590	48.925
Lingkup 2 (tCO ₂ e) Scope 2 (tCO ₂ e)	N/A	N/A	N/A
Jumlah (tCO ₂ e) Total (tCO ₂ e)	21.398	29.590	48.925
Intensitas (tCO ₂ /Ton minyak) Intensity (tCO ₂ /Ton of oil)	0,25	0,25	0,27

PENGURANGAN EMISI SEGMENT PERKEBUNAN

Penggunaan pupuk yang mengandung nitrogen adalah salah satu sumber utama emisi dalam industri kelapa sawit. Untuk meminimalisasi tambahan emisi dari sektor ini, TBS memanfaatkan limbah kelapa sawit sebagai pupuk. Limbah cair yang dihasilkan oleh *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dari pengolahan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mengandung nutrisi yang cukup tinggi untuk digunakan kembali sebagai pupuk cair. Lini operasional perkebunan kelapa sawit TBS menggunakan kembali limbah cair yang dihasilkan untuk aplikasi lahan.

PALM PLANTATION EMISSION REDUCTION

The usage of fertilisers containing nitrogen is one of the major sources of emissions in the palm oil industry. In preventing additional emissions from this sector, TBS utilizes palm waste as a fertiliser. Liquid waste generated by the Palm Oil Mill Effluent (POME) from the processing of fresh fruit bunches into crude palm oil has high enough nutrients to be reused as liquid fertiliser. The TBS palm oil plantation operational line reuses the resulting liquid waste for land applications.

EMISI GRK

GHG Emissions

Kami memastikan bahwa standar kualitas POME yang dihasilkan sesuai dengan parameter yang ditentukan, yaitu *Biological Oxygen Demand* (BOD) di bawah 5.000 mg/liter dan pH berkisar antara 6 - 9 sebelum diaplikasikan sebagai pupuk cair. POME yang dihasilkan diolah di kolam IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) melalui kolam pendingin, kolam pencampuran, kolam anaerobik, dan kolam kontak. Limbah cair yang telah diolah di IPAL kemudian disalurkan ke perkebunan kelapa sawit menggunakan sistem *flat bed*, *long bed*, dan irigasi.

We ensure that the quality standard of the POME generated is in accordance with the specified parameters, namely Biological Oxygen Demand (BOD) below 5,000 mg/litre and a pH ranging from 6-9 before being applied as liquid fertiliser. The POME produced is processed in the IPAL pond (Wastewater Management Installation) through a cooling pond, mixing pond, anaerobic pond, and contact pond. The liquid waste that has been processed in the IPAL pond is then channelled into the oil palm plantation using the flat bed, long bed, and furrow system.

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, Protokol GRK (WBCSD, WRI), ISO 14064, dan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA), yaitu:

1 kWh = 0,429 kg CO₂ eq.

1 Liter solar = 2,68 kg CO₂ eq.

1 Liter bensin = 2,392 Kg CO₂ per liter

1 Kg cangkang sawit = 0,975 kg CO₂ eq.

The conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, and the United States Environmental Protection Agency (EPA), namely:

1 KWH = 0,429 kg CO₂ eq.

1 Liter of diesel fuel = 2,68 kg CO₂ eq.

1 Liter of gasoline = 2,392 Kg CO₂ per litre

1 Kg of Palm Shell = 0,975 kg CO₂ eq.



➤ RENCANA AKSI Action Plan

TBS telah memproyeksikan jumlah emisi di masa mendatang (dengan skenario *business-as-usual*) dan berencana untuk mengurangi proyeksi tersebut dengan merambah ke bisnis hijau energi baru dan terbarukan dan kendaraan listrik. Operasi pertambangan batubara TBS adalah salah satu sumber utama emisi kami dan oleh karena itu, kami berencana untuk secara bertahap keluar dari bisnis pertambangan batubara sebelum tahun 2030 untuk mendukung pencapaian target netralitas karbon yang telah kami canangkan.

Emisi dalam jumlah besar lainnya berasal dari aktivitas PLTU kami yang mulai beroperasi pada tahun 2021. Kedua PLTU dengan total kapasitas 200 MW akan beroperasi hingga 2045 sesuai kontrak dengan PLN. Salah satu cara kami untuk mengkompensasi emisi ini adalah dengan merehabilitasi lubang tambang menjadi area penangkapan dan penyimpanan karbon. Selain itu, kami telah mengalokasikan area revegetasi dalam operasi tambang batubara kami untuk memulihkan vegetasi asli sesuai dengan otoritas setempat dan untuk berfungsi sebagai kantong karbon (*carbon pool*).

TBS has forecasted the future emission and plans to mitigate the projected scenario by venturing into the green business of new and renewable energy and electric vehicles. TBS's main coal operation is one of our sources of emission and therefore, we plan to phase out our coal mining operation by 2030 to support our carbon-neutrality target.

Another large emission is coming from our newly built CFPPs that began operating in 2021. The two CFPPs with a total capacity of 200MW will be operating until 2045 under the PLN contract. One of the ways to compensate for this emission is by rehabilitating our mining pit into a carbon sequestration area. In addition, we have allocated a revegetation area within our coal mining operations to restore native vegetation in accordance with the local authorities and to act as a carbon pool.







MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN KAMI

Safeguarding Our Environmental Footprint

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	82
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	84
Material Material	85
Pengelolaan Air dan Effluen Water and Effluents Management	86
Pengelolaan Limbah Waste Management	88
Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	89
Keluhan Complaint	91
Rencana Aksi dan Inisiatif Action Plan and Initiatives	91

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Pendekatan TBS terhadap jejak lingkungan kami adalah dengan melakukan identifikasi sistematis dan pengendalian dampak di semua sektor. TBS berkomitmen untuk mengurangi dan mengelola limbah untuk memastikan kesehatan masyarakat sekitar dan lingkungan. Tanggung jawab ini meliputi kepatuhan yang ketat terhadap hukum dan peraturan terkait lingkungan di setiap wilayah operasional kami.

Kami berkomitmen untuk menggunakan material ramah lingkungan, termasuk semua material yang kami gunakan dalam kegiatan operasional seperti pelumas. Kami memastikan bahwa *life-cycle* material bekas kami diperlakukan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah setempat dan pemerintah pusat sebelum dikirim ke tempat pembuangan akhir.

TBS's approach towards our environmental footprint is through systematic identification and control of impacts across all sectors. TBS is committed to reducing waste and managing effluents to ensure the health of the people and the environment. These responsibilities include strict environmental compliance with the law and regulations in each operational area.

We are committed to the use of environmentally friendly materials, including all materials needed for our operations, such as lubricants. We ensure that the life-cycle of our used materials is treated according to local and national regulations prior to their final disposal.

Kami menerapkan sistem 4R, yakni *Reduce, Reuse, Repurpose, dan Recycle*, bila memang memungkinkan, yang ditujukan untuk mengurangi sumber limbah tambahan dan meminimalisir limbah berbahaya dan tidak berbahaya yang ditimbulkan dari kegiatan operasional kami.

We adopt the 4R system of Reduce, Reuse, Repurpose, and Recycle wherever possible, to reduce the root cause of additional waste and minimize hazardous and non-hazardous waste from our operational activities.

Selain itu, kami juga berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati dengan melaksanakan program pemantauan spesies yang termasuk di dalam daftar *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* dan mengidentifikasi wilayah yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di dekat wilayah operasional kami. TBS dapat memastikan bahwa kegiatan operasional kami tidak berada di dalam wilayah NKT.

Further, we are committed to protecting biodiversity by continuing our monitoring program of species listed under the *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* and continuing to identify areas that have high conservation value (HCV) in proximity to our operational areas. TBS ensures that our operations do not occur within an HCV area.

Tabel 7-1 Jumlah Biaya Lingkungan Hidup

Table 7-1 Total Environmental Cost

	2021	2020	2019
Biaya Lingkungan Environmental Cost	USD 732.726	USD 323.982	USD 103.126

Biaya lingkungan kami mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk meminimalkan, mengurangi dan memulihkan kerusakan lingkungan, termasuk reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, dan revegetasi.

Our environmental cost covers all of the relevant costs incurred in efforts to minimize, mitigate and restore environmental damage, i.e. land reclamation, toxic waste management, and revegetation.

> SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

Limbah yang kami hasilkan diklasifikasikan ke dalam dua kategori: Limbah non-B3 dan limbah B3. Prosedur limbah B3 juga diterapkan untuk limbah cair, dimana limbah cair B3 harus diperlakukan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah setempat dan pemerintah pusat sebelum dibuang. Kami menggunakan parameter penilaian dampak lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (LHK) untuk mengarahkan dan mengevaluasi operasi kami. Pendekatan ini kami lakukan untuk menghindari dampak negatif operasi kami terhadap lingkungan. TBS melaporkan kegiatan pemantauan secara berkala dan tepat waktu.

Kami menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Repurpose* dan *Recycle*) sepanjang hal itu memungkinkan. Penerapan 4R termasuk mengurangi limbah, menggunakan kembali dan memproses limbah, atau mendaur ulang limbah menjadi produk yang dapat digunakan kembali, sebagai upaya mengurangi timbulan limbah dan meminimalkan limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami. Selain itu, prosedur pengelolaan limbah kami yang sistematis meliputi proses pemilahan, pengumpulan, transportasi, hingga pembuangan limbah yang efisien untuk mengurangi dampak lingkungan. Semua pihak ketiga yang kami tugaskan untuk mengelola limbah B3 harus memiliki izin dari Kementerian LHK.

We classify waste into two categories, non-hazardous and hazardous waste. Our hazardous waste procedure also applies to wastewater, where hazardous wastewater must be treated according to the local and national standards prior to discharge. We use the Environmental Impact Assessment laid out by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry to guide and evaluate our operations. This approach prevents negative environmental impact from our operations. TBS continuously reports monitoring measures in a timely periodic manner.

We adopt the 4R system of Reduce, Reuse, Repurpose and Recycle wherever possible. The measures include reducing waste, reusing waste and processing, or reforming waste into usable products to reduce the root cause of additional waste and minimize hazardous and non-hazardous waste from our operational activities. Furthermore, our systematic waste management procedures include waste sorting, collection, transportation, and efficient waste disposal to reduce environmental impact. All third parties that we use to manage our hazardous waste must hold a licence from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.



> MATERIAL

Material

Di kegiatan operasional kami, baik di segmen pertambangan batubara, PLTU, perkebunan kelapa sawit, serta energi baru dan terbarukan dan kendaraan listrik, kami menggunakan pelumas dan bahan kimia dalam jumlah besar agar mesin produksi dapat berfungsi dengan baik. Kami memastikan bahwa semua pelumas dan bahan kimia yang digunakan memiliki lisensi dan tersertifikasi oleh standar sertifikasi nasional. Berikut ini adalah jenis dan volume pelumas dan bahan kimia.

In our coal mining, CFPP, palm oil, and new and renewable energy operations, we use a significant amount of lubrication and chemical to ensure the machines are functioning properly. We ensure that all lubricants and chemicals used are licensed and certified by national certification standards. The following are the types and volume of lubricants and chemicals in volume.

Tabel 7-2 Jumlah Penggunaan Material Dibagi Berdasarkan Jenis Material

Table 7-2 Total Material Used Based on Types of Material

Tipe (satuan ton) Type (unit ton)	2021	2020
Oli Bekas Used Oil	47.429,2	682,47
Gemuk Bekas Used Grease	26,14	0,18
Bahan Kimia Bekas Used Chemicals	4,01	3,79
Cat Bekas Used Paint	15,5	3,01



› PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN

Water and Effluents Management

Air adalah salah satu komponen sumber daya alam yang paling penting dalam aktivitas operasional kami. Air juga merupakan bagian penting dari ekosistem sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, TBS berfokus pada upaya pelestarian sumber daya air dengan cara mendaur ulang dan mengolah limbah cair kami. Selain itu, kami memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa setiap limbah cair B3 yang teridentifikasi telah memenuhi baku mutu sesuai aturan pemerintah sebelum dilepaskan ke lingkungan.

Water is one of the most crucial natural resources components in our business operations. Not only is water important for our operations, it is also a key part of the social and environmental ecosystem, therefore TBS focuses on efforts to conserve water, as well as recycle and treat our wastewater. In addition, our Wastewater Treatment Plant (WWTP) ensures that any identified hazardous effluents are treated according to national standard quality before discharging it to the environment.

Tabel 7-3 Pengambilan Air

Table 7-3 Water Withdrawal

Tipe (unit m ³) Type (m ³ units)	2021	2020	2019
Air Tanah Groundwater	37.145	871.358	15.478
Air Permukaan Surface Water	68.119	2.115.864	8.338
Air Laut Sea Water	179.670.720	120.988.800	N/A

Tabel 7-4 Pembuangan Air

Table 7-4 Water Discharge

Jenis Type	2021	2020	2019
Dilepaskan ke badan air (m ³) Discharge into waterbodies (m ³)	170.917.778	75.497	22.456
Persentase air yang digunakan kembali (%) Percentage of reused water (%)	5%	N/A	N/A

Limbah cair yang dihasilkan dari setiap lini operasional akan diproses melalui kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendapan, atau IPAL. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa limbah cair yang dilepaskan aman bagi lingkungan dan tidak menimbulkan gangguan bagi masyarakat sekitar. Pemantauan berkala dilakukan oleh tim internal dan lembaga eksternal bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi dan terdaftar di Kementerian LHK.

In each operational line, wastewater will be processed through storage and recirculation ponds, settling ponds, or Wastewater Management Installations (IPAL). This is carried out to ensure that the waste stream remains safe for the environment and does not disturb the surrounding community. Monitoring is also carried out periodically by both our internal team and external agencies in collaboration with accredited and registered laboratories at the Ministry of Forestry and Environmental Affairs.

Di tahun 2021, PLTU kami telah mulai menggunakan air laut sebagai umpan *boiler* untuk menggerakkan turbin uap. Kami juga menggunakan air laut sebagai bagian dari sistem pendingin di mana penggunaan dan pembuangan air laut dirancang sebagai siklus tertutup.

This year, our CFPP has begun running the steam turbine utilizing seawater. We also use seawater as part of the cooling system where a circular cycle is created in terms of seawater usage and discharge.

Pengelolaan Air Tambang

TBS menyadari bahwa limbah cair yang berasal dari sektor pertambangan batubara kami harus dikelola dengan prioritas tinggi. Kegiatan pertambangan dan rehabilitasi lahan pascatambang umumnya akan mengakibatkan perubahan struktur batuan diikuti dengan perubahan kualitas fisik dan kimia tanah, dan air di sekitarnya. Hal ini terjadi karena pelarutan batuan dan proses oksidasi bahan tambang yang tersisa, yang akan membentuk Air Asam Tambang (AAT) dengan pH rendah (tingkat keasaman tinggi) yang tidak diinginkan dan berbahaya bagi lingkungan, dapat menyebabkan kontaminasi air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah.

Oleh karena itu TBS menerapkan langkah-langkah preventif untuk mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan antara desain pengelolaan pengupasan tanah dan AAT. Prosesnya dimulai dengan mencegah pembentukan AAT dengan menutup material yang berpotensi membentuk AAT. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisis *Net Acid Generation* (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan asam (*Potential Acid Forming/PAF*) dari batuan non-asam (*Non-Acid Forming/NAF*), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan, maupun penanganan di stockpile. Dengan pemisahan material, penanganan penutupan untuk menghindari pembentukan AAT dapat dilakukan lebih secara lebih efektif.

Dalam sistem pengelolaan air tambang, air permukaan dari berbagai lokasi untuk kegiatan penambangan dan pengolahan batubara disalurkan ke dalam sistem kontrol dalam bentuk kolam pengendapan bertingkat untuk diproses dan dipantau sebelum dibuang ke badan air umum. Di kolam pengendapan ini dilakukan pemeliharaan rutin, perawatan, dan rehabilitasi. Salah satu metode yang diterapkan adalah menambahkan kapur ke kolam pengendapan untuk menetralkan tingkat keasaman air dan pengerukan endapan kolam secara berkala.

Pemantauan standar kualitas air dilakukan dengan mengambil sampel harian untuk dianalisis di laboratorium. Sebelum air dari kolam pengendapan dilepaskan ke badan air umum, TBS memastikan bahwa baku mutu air di kolam pengendapan sudah memenuhi peraturan yang berlaku.

Management of Mining Water

TBS is well aware that wastewater coming from our coal sectors must be considered a high priority. Mining activities and post-mining land rehabilitation will usually result in changes in rock structure followed by changes in the physical and chemical quality of the surrounding soil and water. This occurs due to the dissolving of rock and the oxidation process of the remaining mining material, which will form Acid Mine Water (AAT) with a low acidity (pH), which is undesirable and dangerous to the environment and can lead to contamination of groundwater and reduced soil fertility.

For this reason, TBS implements preventive measures in acid rock management through classification and separation of overburden and acid mine water management design. The process begins with preventing the formation of AAT by covering materials that have the potential to form AAT. The main activity in this process is to conduct *Net Acid Generation* (NAG) analysis to identify and separate acidic rocks (*Potential Acid Forming - PAF*) from non-acidic rocks (*Non-Acid Forming - NAF*), both in excavation, placement, and excavation activities of the stockpile. Through the separation of the material, the handling of the closure in order to avoid the formation of AAT can be carried out more in a more effective manner.

In our mining water management system, surface water from various locations for coal mining and processing activities is channelled into a control system in the form of multilevel settling ponds to be processed and monitored before being discharged into public water bodies. In these settling ponds, routine maintenance, treatment, and rehabilitation are carried out. One of the methods implemented is by adding lime to the settling ponds in order to increase the acidity level of the water, along with routine pond maintenance using a dredger.

Monitoring of water quality standards is carried out by taking daily samples, which are then carried out for laboratory analysis. Before the water from the settling ponds is discharged into public water bodies, TBS ensures that the water quality standards in these settling ponds are in accordance with applicable regulations.

➤ PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Limbah non-B3 meliputi limbah umum yang berasal dari area perkantoran dan perumahan karyawan, seperti kertas, limbah dapur, plastik, scrap kayu, dan scrap logam. Secara berkala, limbah non-B3 dikumpulkan oleh dinas setempat untuk diproses lebih lanjut di fasilitas pembuangan limbah.

Non-hazardous waste includes general waste originating from the office and employee residential area. This ranges from paper, kitchen waste, plastic, wood scrap, and metal scrap. This type of Non-hazardous waste is collected regularly by the local council and later to be processed further at the local waste facility.

Tabel 7-5 Sampah Non B3

Table 7-5 Non-hazardous Waste

Tipe (satuan ton) Type (unit ton)	2021	2020
Organik (Limbah Dapur) Organic (Kitchen Waste)	144,41	6.106,71
Anorganik (Plastik) Inorganic (Plastic)	31,00	16,37
Scrap Kayu Wood Scrap	20,65	60,00
Scrap Logam Metal Scrap	47,83	600,00

Limbah B3 meliputi limbah yang berasal dari tambang batubara, PLTU, dan operasi lain yang menggunakan mesin, seperti baterai bekas, filter oli bekas, kain majun yang terkontaminasi oli, selang bekas, dan bahan terkontaminasi lainnya.

Hazardous waste includes waste coming from coal mines, coal-fired power plants, and other operations that use machines. The type of waste ranges from used batteries, used filters, oil-contaminated fabric, used hoses, and other contaminated material.

Tabel 7-6 Sampah B3

Table 7-6 Hazardous Waste

Tipe (satuan ton) Type (unit ton)	2021	2020
Limbah Medis Medical Waste	1,5	1,01
Filter Oli Bekas Used Oil Filter	10.068,9	63,28
Baterai Bekas Used Batteries	25,77	6,94
Majun Bekas Used Majun	47,60	13,09
Selang Bekas Used Hose	0,37	1.466,2
Bahan yang terkontaminasi Contaminated material	N/A	1.454,49
Tanah yang terkontaminasi Contaminated soil	N/A	2.235

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Conservation

Keanekaragaman hayati adalah komponen ekosistem yang penting. Tanpa keanekaragaman hayati, keseimbangan ekosistem akan terganggu dan berdampak negatif terhadap masyarakat lokal yang menjadi bagian dari ekosistem tersebut. TBS berkomitmen untuk melaksanakan program keanekaragaman hayati serta program peningkatan kapasitas untuk menciptakan sinergi antara masyarakat setempat dan lingkungan.

Karena kami beroperasi di dalam lahan konsesi, kami memastikan bahwa kawasan NKT tetap terjaga dengan baik. TBS tidak akan mengubah lahan yang teridentifikasi sebagai wilayah NKT menjadi wilayah operasional. Pada tahun 2020, TBS mengidentifikasi kawasan NKT di dekat ABN dan mendedikasikan 30 hektar untuk dijadikan area konservasi pendukung di sekitar wilayah NKT. Selain itu, TBS telah mengidentifikasi spesies berikut yang berpotensi berisiko yang termasuk dalam daftar IUCN. Kami memiliki tim yang bertugas melakukan pemantauan rutin, namun karena pembatasan pandemi pada tahun 2021, tim kami tidak dapat melaksanakan kegiatan observasi.

Biodiversity is a crucial component of the ecosystem, without it, the system would collapse and negatively impact the local communities who are dependent on it. TBS is committed to implementing biodiversity programs as well as capacity-building programs to create synergy between local communities and the environment.

As we operate within concession land, we ensure that the HCV area is well protected. TBS will not convert the land into an operational area if it is identified as HCV. In 2020, TBS identified an HCV area near PT Adimitra Baratama Nusantara and dedicated 30 hectares of conservation land surrounding the HCV area. In addition, TBS has identified the following species potentially at risk that are listed under the IUCN. We have programmed our team to conduct a regular monitoring program, however, due to the pandemic restriction in 2021, we are unable to carry out our regular assessment.

Tabel 7-7 Species Daftar Merah IUCN

Table 7-7 IUCN Red List Species

Jenis Type	Diamati Observed		IUCN Status		
	2021	2020	Terancam Punah Endangered	Rentan Susceptible	Tingkat Risiko Rendah Low Risk Level
Monyet daun merah marun	1	1			V
Makaka	1	1		V	
Monyet pemakan kepiting	4	4			V
Kijang	3	3			V
Pelanduk napu	1	1			V
Babi Berjanggut	3	3		V	
Beruang Madu	1	1		V	
Musang bulan	1	1			V
Tupai picta	3	3			V
Tupai tanah	1	1			V
Bajing kelapa	6	6			V
Tikus sawah	5	5			V
Monyet kra	23	23			V
Landak	2	2			V
Beruk	9	9			V
Kelelawar	3	3			V
Musang	1	1			V

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Conservation

Dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati, kegiatan perkebunan kelapa sawit TBS berfokus pada wilayah yang dikategorikan sebagai kawasan lindung lokal yang berada di sekitar wilayah perkebunan sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang kawasan lindung, seperti bantaran sungai, perlindungan sumber air, dan wilayah perbukitan. Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan penilaian NKT secara independen yang mencakup semua lahan yang akan digunakan untuk perkebunan atau kegiatan operasional. Hasil penilaian kemudian dimasukkan ke dalam rencana pengelolaan lahan dan kegiatan operasional. Secara umum, strategi konservasi TBS dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Studi status keanekaragaman hayati.
2. Tata ruang di kawasan konservasi.
3. Pengembangan peralatan dan infrastruktur.
4. Pengelolaan spesies hidup dan habitatnya.
5. Edukasi mengenai konservasi dan partisipasi masyarakat setempat.

Kami terus memantau dan menjaga lingkungan kami dengan mengidentifikasi wilayah NKT dan mengubahnya menjadi kawasan konservasi yang dilindungi. Secara total, kami telah mengalokasikan 95,2 hektar lahan konservasi untuk memastikan bahwa keanekaragaman hayati di dekat wilayah operasional dapat berkembang.

Tabel 7-8 Total Area Konservasi

Table 7-8 Total Conservation Area

	2021	2020	2019
Kawasan konservasi (Ha) Conservation area (Ha)	95.2	30	N/A

Selain kawasan konservasi, kami juga telah merancang serangkaian rencana revegetasi di area tambang batubara kami. Operasi tambang batubara TBS telah direncanakan untuk dihapus secara bertahap pada tahun 2030, dan proses revegetasi akan dilakukan secara bertahap dengan dukungan dari pemerintah daerah setempat dalam memilih jenis vegetasi untuk memulihkan keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2021, kami telah melakukan penanaman kembali berbagai pohon, sesuai peraturan pemerintah, seluas kurang lebih 1.050 hektar.

When conserving biodiversity, the TBS palm oil plantation operations focus on areas that are categorised as local protected areas within the vicinity of the plantation area. Implemented in accordance with Presidential Decree No. 32 of 1990 on protected areas, such as riverbanks, protection of water sources, and hills. Over the last few years, we have conducted independent HCV assessments that cover all land we plan to use for plantations or operational activities. The assessment results are then included in the land management plan and operational activities. In general, the TBS conservation strategy is divided into five stages, namely:

1. Biodiversity status study.
2. Spatial planning in the conservation area.
3. Development of equipment and infrastructure.
4. Management of living species and their habitats.
5. Education regarding conservation and participation of local communities.

We continue to monitor and decimate our environment by identifying HCV area and transforming it into a protected conservation area, in total, we have allocated 95.2 hectares of conservation land to make sure that the biodiversity in proximity of the operational area are thriving.

Apart from the conservation area, we have also designed a series of revegetation plans for our coal mines. Our coal mines are planned to be phased out by 2030, and the revegetation process will be conducted gradually with the support from the local government in selecting the type of vegetation to restore the natural biodiversity. Until the end of 2021, we have replanted various trees, according to the government regulations, at approximately 1,050 hectares.

> KELUHAN Complaint

Sepanjang tahun 2021, TBS tidak menerima laporan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional kami.

Throughout 2021, the Company did not receive any reports or complaints from the public regarding negative impacts due to the company's operational activities.

> RENCANA AKSI DAN INISIATIF Action Plan and Initiatives

TBS bermaksud untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia dan meningkatkan efisiensi, termasuk melihat peluang yang mungkin dapat dilakukan dari semua aspek, termasuk dari limbah. Produksi minyak kelapa sawit (CPO) menghasilkan volume limbah organik yang besar. Limbah cair yang dihasilkan dari pengolahan tandan buah segar menjadi CPO yang dikenal sebagai *Palm Oil Mill Effluent* (POME), memiliki nutrisi tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair. Perkebunan kelapa sawit kami telah memanfaatkan limbah cair yang dihasilkan untuk aplikasi lahan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri LHK No. 28 Tahun 2003.

Kami memastikan bahwa standar kualitas POME yang dihasilkan sesuai dengan parameter yang ditentukan, yaitu *biological oxygen demand* di bawah 5.000 mg/liter dan pH berkisar antara 6-9 sebelum diaplikasikan sebagai pupuk cair. POME yang dihasilkan diolah di kolam IPAL melalui kolam pendingin, kolam pencampur, kolam anaerobik, dan kolam kontak. Limbah cair yang telah diolah di kolam IPAL kemudian disalurkan ke perkebunan kelapa sawit menggunakan sistem *flat bed*, *long bed*, dan irigasi.

TBS aims to continuously optimise the use of all available resources and enhance efficiency. This includes looking at possible opportunities from all aspects, even from waste. Our production of crude palm oil (CPO) generates a large volume of organic effluent. Liquid waste generated from the processing of fresh fruit bunches into crude palm oil, known as *Palm Oil Mill Effluent* (POME), has high nutrients that can be reused as liquid fertilizer. Our palm oil plantation operational line reuses the resulting liquid waste for land applications in accordance with the provisions of Kepmen LH No. 28 of 2003.

We ensure that the quality standard of the POME generated is in accordance with the specified parameters, namely biological oxygen demand below 5,000 mg/litre and a pH ranging from 6-9 before being applied as liquid fertilizer. The POME produced is processed in the IPAL pond (Wastewater Management Installation) through a cooling pond, mixing pond, anaerobic pond, and contact pond. The liquid waste that has been processed in the IPAL pond is then channelled into the oil palm plantation using the flat bed, long bed, and furrow system.

Kami dan

Our People



Masyarakat







PENGEMBANGAN KARYAWAN

Developing Our People

Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	96
Data Karyawan Our People Data	97
Kesejahteraan, Kesehatan & Keselamatan Karyawan Employee Well-being, Health & Safety	100
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	106
Rencana Kegiatan Action Plan	111

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Karyawan merupakan aset sekaligus kunci bagi masa depan TBS. TBS menyatukan keragaman nilai yang dimiliki karyawan-karyawannya untuk mengembangkan strategi SDM yang berorientasi pada kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan pertumbuhan karyawan.

Tata kelola SDM Perseroan dirancang untuk melindungi karyawan sejalan dengan Kode Etik, Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Hak Pekerja, dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tata kelola tersebut secara komprehensif mencakup kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, serta keseimbangan kehidupan kerja.

Employees are both our assets and key to the future of TBS. TBS embraces the diverse value of each employee to build our people strategy which is anchored in the employee's wellbeing, health, safety and growth.

Our human resource governance is designed to protect employees, as aligned with Code of Ethics and Conduct, and Human and Labour Rights Policy, which was developed in compliance with the prevailing laws and regulations. It comprehensively covers policies of employment, occupational health and safety, training and education and work-life balance.

DATA KARYAWAN

Our People Data

TBS memastikan adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan setiap karyawan, kontraktor, dan pemasok saat mereka menjalankan aktivitasnya.

TBS strives to provide a safe and comfortable workplace to support the security, safety, and health of every employee, contractor, and supplier when performing their responsibilities.

Tabel 8-1 Jumlah Karyawan (di semua lini termasuk perusahaan induk)

Table 8-1 Total Employees (in all lines including holding company)

2021	2020	2019
644	690	803

Tabel 8-2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pekerja

Table 8-2 Employees by Employment Status

	2021	2020	2019
Tetap Permanent	518	496	589
Tidak Tetap Non-Permanent	108	169	188
Direksi Board of Directors	18	25	26
Total Jumlah	644	690	803

DATA KARYAWAN

Our People Data

Tabel 8-3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Table 8-3 Employees by Position

	2021	2020	2019
Non-staf (Kontraktor) Non-staff (Contract workers)	327	367	431
Karyawan Staff (Full-time Employees)	101	98	130
Supervisor dan Penyelia Supervisor and Foreman	127	123	128
Asisten Manajer/Pengawas Assistant Manager/Superintendent	32	27	32
Manajer Manager	27	36	42
Manajer Senior Senior Manager	2	2	2
Manajer Umum/PM General Manager/PM	8	12	12
Direktur Director	20	25	26
Jumlah Total	644	690	803

Tabel 8-4 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 8-4 Employees by Gender

	2021	2020	2019
Pria Male	542	576	684
Wanita Female	102	114	119
Jumlah Total	644	690	803

Tabel 8-5 Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Table 8-5 Employees by Age

	2021	2020	2019
18 – 25	54	50	74
26 – 35	220	253	303
36 – 45	249	266	294
46 – 54	107	106	113
> 55	14	15	19
Jumlah Total	644	690	803

Tabel 8-6 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Table 8-6 Employees by Educational Background

	2021	2020	2019
SMA Sederajat High school	440	456	537
Diploma Diploma	64	37	48
Sarjana dan Pascasarjana Undergraduate & Graduate Program	140	197	218
Jumlah Total	644	690	803

Tabel 8-7 Jumlah Karyawan Berdasarkan Domisili

Table 8-7 Employees by Domicile of Origin

	2021	2020	2019
Karyawan Lokal (berasal dari proyek pertambangan dan pembangkit listrik terdekat) Local Worker (originated from nearby mining and power plant project)	455	372	345
Karyawan Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian citizen)	189	318	458
Karyawan Asing (pemegang KITAS) Foreign Worker (KITAS holder)	-	-	-
Jumlah Total	644	690	803



KESEJAHTERAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KARYAWAN

Employee Well-being, Health & Safety

TBS menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung keamanan, keselamatan, dan kesehatan setiap karyawan, kontraktor, dan pemasok saat mereka menjalankan tugasnya. Hal ini diwujudkan sebagai bentuk kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) melalui berbagai inisiatif yang melampaui pemenuhan terhadap regulasi, yaitu memenuhi kebutuhan karyawan.

KESEJAHTERAAN

TBS secara konsisten selalu memenuhi hak-hak karyawan. Gaji diberikan sesuai dengan upah minimum pemerintah. Remunerasi terendah untuk karyawan tetap sebesar Rp6.600.000, 42% lebih tinggi dari upah minimum provinsi DKI Jakarta yang ditetapkan Pemerintah. Tunjangan yang lebih luas diberikan sebagai bagian dari kepatuhan tenaga kerja TBS, antara lain tunjangan hari raya, jaminan kesehatan, jaminan hari tua, pensiun dan tunjangan lainnya. TBS juga memberikan remunerasi dan tunjangan karyawan berdasarkan kinerja karyawan dan perusahaan.

TBS strives to provide a safe and comfortable workplace to support the security, safety, and health of every employee, contractor, and supplier when performing their responsibilities. This is manifested in our strong compliance with labor rules and occupational health and safety (OHS), through multiple initiatives aiming beyond compliance to meet employee needs.

WELLNESS

TBS makes consistent efforts to fulfil the rights of our employee. Salaries are provided in compliance with government minimum wages. The lowest level of remuneration for the services of permanent employees is Rp6,600,000 per month, 42% higher than the minimum wage of the province DKI Jakarta, as determined by the Government. Wider benefits are given as part of TBS's labor compliance, including religious festive allowance, health insurance, post retirement security, pensions and other benefits. TBS also provides remuneration and employee benefits based on both employee and company performance.

Tabel 8-8 Komponen Tunjangan Karyawan

Table 8-8 Component of Employee Benefits

Komponen Manfaat Component of Benefits	Pegawai Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee
Gaji pokok Basic salary	√	√
Tunjangan hari raya Religious festive allowance	√	√
Tunjangan transportasi Transport allowance	√	√
Tunjangan pensiun Retirement benefit	√	√
Tunjangan komunikasi Communication allowance	√	-
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Mandatory national insurance (BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan)	√	√
Jaminan kesehatan Health insurance	√	√
Tunjangan kesehatan (kacamata) Health allowance (glasses)	√	-

Selain itu, TBS memiliki kebijakan yang mendukung setiap karyawan untuk memiliki *work-life balance*, atau keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi atau keluarga, dengan cara menerapkan pengaturan jam kerja dan cuti sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Karyawan berhak mengambil cuti tahunan, dan cuti hamil bagi karyawan wanita. Durasi cuti yang diberikan sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia.

Furthermore, TBS supports each employee's work-life balance through an arrangement of working hours and leaves in accordance with applicable labor law. Employees are entitled to take annual leave, and maternity leaves are available for female employees. The duration of an employee's leaves is stipulated according to the Indonesian Labor law.

Bagi TBS, kesejahteraan karyawan merupakan prioritas utama. Untuk itu, TBS terus meningkatkan upaya mereka dengan menyediakan fasilitas dan program terbaik untuk kesejahteraan karyawan.

BUDAYA KESELAMATAN

TBS menerapkan K3 lebih dari sekadar kepatuhan terhadap pedoman atau peraturan, melainkan menjadi norma dan budaya yang diterapkan sebagai inti dari aktivitas sehari-hari para karyawan, kontraktor, dan semua orang yang datang ke situs kami. Budaya keselamatan menjadi elemen utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif, yang pada gilirannya berkontribusi pada operasi bisnis jangka panjang.

Untuk membangun budaya keselamatan, TBS menjalankan berbagai program untuk meminimalisir potensi bahaya di tempat kerja, seperti kebisingan, tingkat debu, pencahayaan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, dan getaran alat berat. Pengawasan ketat dilakukan untuk memantau kinerja dan meningkatkan program yang sedang berjalan.

Employee wellbeing is among TBS' top priorities, and TBS continues to improve their efforts by providing the best facilities and programs for employee wellbeing.

SAFETY CULTURE

TBS implements OHS processes that go beyond just complying with guidelines or regulations. It becomes a norm and culture that is at the core of day-to-day activities for employees, contractors, and everyone that visits our site. Safety culture is the primary element to create a safe, comfortable, healthy, and productive work environment, which in turn contributes to long-term business operations.

To build a safety culture, TBS runs various programs to minimize potential hazard in the workplace, such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content, and heavy equipment vibration. A rigorous oversight is put in place to track performance and improve the existing initiatives.



KESEJAHTERAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KARYAWAN

Employee Well-being, Health & Safety

TBS juga secara rutin mengadakan forum K3, dimana seluruh divisi TBS didorong untuk lebih aktif dalam berbagi materi yang relevan. Forum K3 adalah media kolaboratif pihak internal dan eksternal untuk bertukar informasi tentang keselamatan kerja dan mengidentifikasi ruang untuk perbaikan.

Sistem Manajemen K3

TBS mengembangkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang memenuhi standar internasional: OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018. Penerapan intensif diwujudkan melalui tindakan berikut:

1. Pengendalian bahaya/risiko, pencegahan insiden kerja, identifikasi dampak lingkungan dan perlindungan lingkungan, konservasi energi dan peluang mutu melalui pendekatan proses;
2. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja sistem mutu (pelayanan barang dan jasa untuk memenuhi kepuasan pelanggan, peningkatan kinerja lingkungan dan K3, mengelola keselamatan operasi pertambangan, menjaga kompetensi personel secara terencana dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Menyimpan informasi yang terdokumentasi dan mengevaluasi efektivitas sistem mutu, lingkungan dan K3, dan keselamatan pertambangan secara berkala dan menyesuaikan dengan kondisi terkini; dan
5. Memenuhi aspek keselamatan operasi pertambangan yang meliputi sarana, prasarana, instalasi dan peralatan (SPIP).

Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar

K3 merupakan elemen integral dari penerapan Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar (*Good Mining Practice*). TBS menjunjung tinggi keselamatan dalam semua kegiatan operasional, mulai dari merencanakan tambang baru, operasi harian hingga reklamasi dan penutupan tambang. TBS berupaya untuk memenuhi *Good Mining Practices* (GMP) yang secara khusus dituangkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Asas Pertambangan dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/20/MEM/2018 tentang Pedoman *Good Mining Practices*.

TBS also conducts a routine OHS forum, where all TBS divisions are encouraged to actively share relevant materials. OHS forum is a collaborative platform for both internal and external parties to exchange safety moments and identify room for improvement.

OHS Management System

TBS has developed Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and Mining Safety Management System (MSMS) which meet international standards, namely OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018. A robust implementation is manifested through the following actions:

1. Hazard/ risk control, prevention of work consequences, identification of environmental impacts and implementation of environmental protection, energy conservation and quality opportunities through a process approach;
2. Comply with applicable laws and regulations;
3. Continuous improvement to enhance the performance of the quality system (service of goods and products to meet customer satisfaction), improve the environment and OHS performance, manage mining operation safety, maintain personnel competence in a planned and in accordance with policy;
4. Maintain documented information and evaluate the effectiveness of the quality system, environment and OHS, and mining safety on a regular basis and adjust to current conditions; and
5. Fulfil the safety aspects of mining operations, including facilities, infrastructure, installations and equipment (*Sistem Pengendalian Intern Pemerintah SPIP*).

Good Mining Practices

OHS is an integral element of good mining practice implementation. TBS upholds safety in all operational activities, from planning a new mine, day-to-day operations, to reclamation and mine closure. TBS strives to comply with good mining practices (GMP) as specifically outlined in Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 Year 2018 concerning the Implementation of Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining and Decision of Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 K/20/MEM/2018 regarding Guidelines of Good Mining Practices.

Sistem Tanggap Darurat

Ada beragam keadaan darurat tidak dapat dihindari dan hal ini menjadi bagian dari operasional sehari-hari di Perseroan. Untuk itu, Perseroan harus mempersiapkan diri dengan baik dan bersikap adaptif terhadap perubahan situasi yang tiba-tiba. Bagi TBS, keadaan darurat adalah suatu situasi mendadak yang disebabkan oleh alam atau kegiatan pertambangan yang berdampak pada operasional perusahaan. Hal-hal tersebut termasuk:

1. Kebakaran atau ledakan di fasilitas;
2. Tanah longsor dan banjir di wilayah pertambangan;
3. Kerusuhan/demonstrasi;
4. Cedera atau penyakit serius di lingkungan kerja yang memerlukan evakuasi medis; dan
5. Limbah/tumpahan berbahaya.

Untuk menangani situasi darurat, TBS telah mengembangkan sistem pengendalian tanggap darurat baik di kantor maupun di lokasi operasional. Telah dibentuk sebuah tim khusus bernama *Emergency Response Team* (ERT) untuk mengendalikan, menangani, menyiapkan strategi dalam mengatasi situasi darurat dan mengomunikasikan situasi tersebut. TBS membekali anggota tim dengan pelatihan rutin tentang pencegahan darurat.

Emergency Response System

Some emergencies cannot be avoided and mitigation actions can become part of the Company's daily operations. Therefore, companies must be well-prepared and adaptive to sudden changes. TBS perceives an emergency as any sudden event due to nature or mining activities that impacts the company's operation. These include:

1. Fire or explosion at the facility;
2. Landslides and floods in mining areas;
3. Riot/mass demonstrations;
4. Serious injury or illness in the work environment that requires medical evacuation; and
5. Hazardous waste/ spills.

To handle emergency situations, TBS has built an emergency response control system at both the office and sites. A dedicated team, named *Emergency Response Team* (ERT), has been set up to control, handle, prepare strategies to address the emergency situation and communicate the situation. TBS equips the team member with a routine training on the emergency prevention.



KESEJAHTERAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KARYAWAN

Employee Well-being, Health & Safety

Penanganan Insiden Kerja

TBS telah mengembangkan sistem dan prosedur untuk menangani insiden kerja di lokasi operasional. TBS berkomitmen untuk mengutamakan para korban dengan segera memberikan penanganan terbaik. Oleh karena itu, TBS berupaya untuk menghindari terulangnya insiden tersebut melalui penyelidikan dan peninjauan yang menyeluruh.

Pelatihan dan Program K3

Penerapan K3 merupakan tanggung jawab bersama. Semua karyawan harus berpartisipasi aktif untuk selalu patuh akan K3. Oleh karena itu, TBS menyelenggarakan berbagai pelatihan K3 bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 dalam aktivitas sehari-hari. Pelatihan K3 mencakup materi-materi akan bahaya terkait pekerjaan secara umum maupun khusus.

Pada tahun 2021, TBS telah melaksanakan program K3 sebagai berikut:

1. Sosialisasi keselamatan, termasuk pemasangan rambu-rambu di daerah rawan kecelakaan;
2. Pemantauan tanda-tanda kelelahan pada operator alat berat perusahaan secara insidental;
3. Forum kesehatan secara berkala untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan karyawan;
4. Rapat Komite Keselamatan Mingguan untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja; dan
5. Simulasi tanggap darurat bagi supervisor, serta berbagai pelatihan untuk mendukung K3.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

TBS menempatkan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama. TBS menyadari pentingnya kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai faktor penentu produktivitas perusahaan. Untuk menjaga kesehatan karyawan perusahaan, TBS telah menjalankan layanan obat dan perawatan kesehatan, seperti klinik, ambulans, dan fasilitas K3 sebagai pertolongan pertama. TBS juga memperhatikan gaya hidup karyawan melalui program peningkatan kesehatan yang diadakan khusus untuk karyawan.

Work Incident Handling

TBS has developed a system and procedure to handle work incidents in the workplace. TBS is committed to prioritize the victims by providing the best treatment immediately. Further, TBS strives to avoid the recurrence of the incidents through a thorough investigation and review.

OHS Trainings and Programs

OHS implementation is a collective work. All employees must actively participate to have rigorous OHS compliance. Therefore, TBS organizes various OHS training for all employees to increase employee awareness of the importance of OHS in their daily activities. OHS training cover both general and specific work-related hazards subjects.

TBS has conducted the following OHS programs throughout 2021:

1. Safety campaign, namely the installation of signs in areas prone to accidents;
2. Incidental fatigue monitoring signs for our heavy equipment operators;
3. Regular health talks to discuss issues related to employee health;
4. Weekly Safety Committee Meeting to foster attention and behavior that prioritizes occupational health and safety aspects; and
5. Simulation of emergency response for supervisor, as well as various trainings to support OHS.

Employee Health and Safety Program

TBS puts employee health as the utmost priority. TBS acknowledges the significance of employee health and safety as the determinant factor of company productivity. To maintain our employee health, TBS has provided drug and health care services, such as clinics, ambulances, and OHS facilities for first aid. TBS also pays close attention to the lifestyle of the employees through the launch of a health improvement program dedicated to the employees.

TBS telah aktif menjalankan program pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Program-program tersebut tidak dapat dipisahkan dari program K3 secara keseluruhan. Untuk melengkapi upaya pencegahan tersebut, TBS telah mengembangkan aturan yang tegas dengan tindakan disiplin dan tindakan hukum sebagai sanksi terberat yang sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

Selain itu, TBS telah membentuk Komite P2HIV-AIDS untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan secara berkala terkait pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja kepada seluruh karyawan. Program-program tersebut mendidik karyawan tentang informasi dasar HIV/AIDS, seperti bagaimana virus itu menular, dampaknya terhadap kesehatan, dan yang terpenting, langkah-langkah pencegahannya. Kolaborasi dengan lembaga dan instansi terkait juga dibangun untuk menerapkan inisiatif yang sangat berdampak terkait HIV/AIDS.

Kinerja K3

Guna menerapkan K3 secara efektif, TBS melakukan evaluasi K3 tahunan yang bertujuan untuk menilai kinerja keselamatan kerja dan kesehatan karyawan di perusahaan. TBS menggunakan frekuensi kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja (*Lost Time Injury Frequency rate/LTIFR*) dan *Lost Time Injury (LTI)* sebagai indikator kinerja K3.

TBS has been active in run education, counselling, and training programs to increase employee awareness of the dangers of drug and alcohol abuse. These programs are inseparable from the overall OHS programs. To complement these preventive measures, TBS has developed strict rules with disciplinary and legal actions as the heaviest sanctions, in accordance with company regulation and prevailing laws.

Furthermore, TBS has established the P2HIV-AIDS Committee to conduct regular outreach, awareness, and lectures programs on HIV/AIDS prevention in the workplace for all employees. The programs educate employees on the basic information of HIV/AIDS, such as how the virus is transmitted, the effects on health, and most importantly, the preventive measures. Collaboration with relevant institutions and agencies are also established to have an impactful HIV/AIDS-related initiative.

OHS Performance

To have an effective OHS implementation, TBS conducts an annual OHS evaluation aiming to assess the performance of work safety and employee health at the company. TBS uses the frequency of accidents that leads to lost work hours (*Lost Time Injury Frequency rate/ LTIFR*) and *Lost Time Injury (LTI)* as the indicators of OHS performance.



Zero fatality
in 2021

Zero LTIFR
in 2021

➤ PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

Dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan Energi Terpadu dan Berkelanjutan, TBS secara berkesinambungan mendukung pengembangan karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan talenta, kinerja, dan *output* terbaik. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya sesuai dengan posisinya. TBS berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang inklusif dan non-diskriminatif, yang mematuhi peraturan pemerintah dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

STRATEGI INKLUSIF

TBS menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, keadilan, dan kesetaraan dalam memperlakukan karyawan. Setiap karyawan dianggap sama tanpa membedakan agama, suku, ras dan gender. Tidak ada tempat bagi praktik-praktik diskriminatif di seluruh wilayah operasional TBS.

Prinsip inklusivitas menjadi prinsip utama dalam penerapan tata kelola sumber daya manusia kami. TBS membuka pintu bagi semua pihak yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan untuk bergabung dengan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan, jujur, dan adil. Proses seleksi juga dilakukan untuk memastikan tidak ada pekerja di bawah umur yang direkrut, sesuai dengan standar ketenagakerjaan inti Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Yang terpenting adalah tidak ada kasus praktik kerja paksa atau kerja wajib di semua wilayah operasional TBS.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TBS terus menjalankan program pengembangan dan pelatihan untuk memaksimalkan potensi karyawan. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya TBS untuk mempertahankan talenta terbaik yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan situasi bisnis TBS di masa depan.

To enable transformation to an Integrated and Sustainable Energy company, TBS continues to support the growth of employees through multiple education and training programs aiming to boost the best talents, performance, and outputs. Every employee has equal opportunity to develop their skills and capabilities depending on their position. TBS is committed to provide an inclusive and non-discriminatory workplace, which adheres to both government regulations and human right principles.

INCLUSION STRATEGY

TBS upholds the value of human rights, fairness, and equality when interacting with employees. Every employee is treated equally regardless of their religion, ethnicity, race, age and gender. There is no place for discriminatory practices in all TBS business operational area.

Inclusivity is the key principle of our human resource governance. TBS invites any parties who meet company qualifications to join the company. The recruitment process is carried out in a transparent, honest, and fair manner. The selection process is also established to ensure no underage workers are recruited, in compliance with the International Labour Organization's (ILO) core labor standards and applicable regulations in Indonesia. Importantly, there were no cases of forced or compulsory labor practices at all operational areas of TBS.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

TBS continuously runs development and training programs to maximize the potential of the employees. This is part of TBS' efforts to retain the best talent who can quickly adapt to our future business endeavour.

Tabel 8-9 Daftar Program Pelatihan dan Pengembangan Diri

Table 8-9 List of Training and Development Programme

PT TBS Energi Utama Tbk

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Strategi Hukum dalam Ketrampilan Mempersiapkan Perjanjian <i>Joint Venture</i> . Legal Strategy in Skills in Preparing Joint Venture Agreements.	Hukum Online	25 Januari 2021 25 January 2021
2	Penanganan Akibat Terlambatnya Pemberitahuan Penggabungan Kepada Komisi Pasca Omnibus Law. Managing Aftermath of Late Merger Notification to The Commission Post Omnibus Law	ABNR Foundation	27 April 2021

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
3	Diskusi CSR: Manajemen Risiko Bencana Berbasis Masyarakat. Corporate Social Responsibility (CSR) Knowledge Sharing: Community Based Disaster Risk Management.	Bisnis Indonesia	6 Mei 2021 6 May 2021
4	e-Voting. e-Voting.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	2 Juni 2021 2 June 2021
5	Rangkaian Pembelajaran Keberlanjutan IDX-GRI-CDP. Indonesian Stock Exchange (IDX) - Global Reporting Initiatives (GRI)I - Carbon Disclosure Project (CDP) Sustainability Learning Series.	Indonesian Stock Exchange (IDX)	2-3 Juni 2021 2-3 June 2021
6	Rangkaian Workshop Corporate Governance Officer Batch 7. Corporate Governance Officer Workshop Series Batch 7.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	28-30 Juni 2021 28-30 June 2021
7	Rangkaian Pembelajaran Keberlanjutan IDX-GRI-CDP. Indonesian Stock Exchange (IDX) - Global Reporting Initiatives (GRI)I - Carbon Disclosure Project (CDP) Sustainability Learning Series.	Indonesian Stock Exchange (IDX)	29-30 Juni 2021 29-30 June 2021
8	KTT Pasar Modal ESG 2021. Environmental, Social, and Governance (ESG) Capital Market Summit 2021.	Indonesian Stock Exchange (IDX)	27 Juli 2021 27 July 2021
9	Tautan Menarik untuk Komunikasi Media. Powerful Writing for Media Communication.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Juli 2021 29 July 2021

PT Adimitra Baratama Nusantara

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air. Person in Charge of Water Pollution Control.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	15-19 Maret 2021 15-19 March 2021
2	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah. Person in Charge of Wastewater Treatment Operations.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	15-19 Maret 2021 15-19 March 2021
3	Penanggung Jawab Pengendalian Polusi Udara. Person in Charge of Air Pollution Control.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	18-22 Maret 2021 18-22 March 2021
4	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara. Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	18-22 Maret 2021 18-22 March 2021
5	Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3. Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	22-26 Maret 2021 22-26 March 2021
6	Pengawas Operasional tingkat menengah. Mid-level Operations Supervisor.	PT Adishree Solusi Mandiri	26 April-1 Mei 2021 26 April-1 May 2021
7	Pengawas Operasional tingkat menengah. Mid-level Operations Supervisor.	PT Allsys Solutions	14-17 Juni 2021 14-17 June 2021
8	Pengawas Operasional Utama. Primary Operations Supervisor.	PT Allsys Solutions	14-17 Juni 2021 14-17 June 2021
9	Manajer Energi. Energy Manager.	PT Adishree Solusi Mandiri	28 Juni-6 Juli 2021 28 June-6 July 2021
10	Pengawas Operasional tingkat menengah. Mid-level Operations Supervisor.	PT Allsys Solutions	6-11 September 2021
11	Sertifikat Manajer Sumber Daya Manusia. Certificate Human Resources Manager.	GaleriHC	16-17 September 2021

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
12	Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Konstruksi Tingkat Menengah. Mid-level Construction Occupational Health and Safety Expert.	PT Adishree Solusi Mandiri	27 September – 2 Oktober 2021 27 September – 2 October 2021
13	Pengawas Operasional tingkat menengah. Mid-level Operations Supervisor.	PT Genta Nusa Arsana	12-15 Oktober 2021 12-15 October 2021
14	Pengawas Operasional Utama. Primary Operations Supervisor.	PT Genta Nusa Arsana	6-8 Desember 2021 6-8 December 2021

PT Trisensa Mineral Utama

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Uji & Pelatihan Kompetensi Pengendalian Air Limbah. Wastewater Control Competency Test & Training.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	2021
2	Uji & Pelatihan Kompetensi Pengendalian Pencemaran Udara. Air Pollution Control Competency Test & Training.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	2021
3	Uji Kompetensi & Pelatihan Pengelolaan Limbah B3. Hazardous Waste Management Competency Test & Training.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	2021
4	Produksi - Pengawas Operasi Tingkat Menengah. Production - Mid-level Operations Supervisor.	PT Allsys Solutions	2021
5	Teknik – CPI Alternatif. Engineering – Alternative CPI.	Perhapi Kutai Kartanegara	2021
6	Produksi - Supervisor Operasional Utama. Production - Primary Operations Supervisor.	PT Allsys Solutions	2021
7	Tanggung Jawab Polusi Udara. Air Pollution Responsibility.	PT Mozura Borneo Konsultan	2021
8	Tanggung Jawab Polusi Air. Water Pollution Responsibility.	PT Mozura Borneo Konsultan	2021
9	Pengambilan sampel COVID 19. COVID 19 Sampling.	Health Training Center (Bapelkes)	2021
10	Manajer Energi. Energy Manager.	Benefita Training & Event	2021

PT Minahasa Cahaya Lestari

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Operator Peralatan Pengangkat dan Pengangkut. Lifting and Transporting Equipment Operator.	Disnaker Provinsi Sulawesi Utara Manpower Agency of North Sulawesi Province	4-8 Oktober 2021 4-8 October 2021
2	Operator Ketel & Turbin. Boiler & Turbine Operator.	Disnaker Provinsi Sulawesi Utara Manpower Agency of North Sulawesi Province	12-15 Oktober 2021 12-15 October 2021
3	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah. Person in Charge of Wastewater Treatment Operations.	PT Citra Inti	5-8 Oktober 2021 5-8 October 2021

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
4	Pengawasan Norma K3. OHS Norm Supervision.	PT Harta Rabel Lindo	16-30 Oktober 2021 16-30 October 2021
5	Penyakit Akibat Kerja dan penyakit terkait lainnya di PLTU SULUT-3. Occupational Diseases and Work-related Diseases at <i>Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulawesi Utara</i> PLTU SULUT-3.	Company Doctor	30 Oktober 2021 30 October 2021

PT Indomining

No	Tema Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Operator Peralatan Pengangkat dan Pengangkut. Lifting and Transporting Equipment Operator.	Pusat K3 Samarinda OHS Centre of Samarinda	23-25 Maret 2021 23-25 March 2021
2	Sistem Pelaporan Elektronik Lingkungan. Environmental Electronic Reporting System.	Badan Lingkungan Hidup Kalimantan Timur Environmental Agency of East Kalimantan	9-10 April 2021
3	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah. Person in Charge of Wastewater Treatment Operations.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	19-24 April 2021
4	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara. Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	23-28 April 2021
5	Pengelolaan Limbah Berbahaya. Hazardous Waste Management.	Balai Diklat Gajah Mada Yogyakarta Education and Training Centre of Gajah Mada Yogyakarta	1-6 Mei 2021 1-6 May 2021
6	Laporan Ketenagakerjaan Wajib. Mandatory Employment Report.	Pusat K3 Samarinda OHS Centre of Samarinda	13 September 2021
7	Bimbingan Teknis Penyelesaian e-RKAB. Technical Guidance for Completing the e-RKAB (electronic-Rancangan Kerja dan Anggaran Belanja).	Ketua Forum Teknik Pertambangan Kalimantan Timur Head of Mining Engineering Forum of East Kalimantan	15-16 Oktober 2021 15-16 October 2021
8	Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan. Use of Light Fire Extinguishers.	PT ISS	16 November 2021

Secara berkala, TBS melakukan evaluasi kinerja untuk memetakan potensi, kapasitas, dan kapabilitas dari setiap karyawan. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung karyawan mengembangkan karir mereka. Selain itu, melalui proses ini juga akan terlihat kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

TBS also conducts regular performance evaluation to map out the potential, capacity, and capability of each employee. This is part of our efforts to support employees in developing their career paths. Besides, this process can inform the training and competency development needs.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

TBS berupaya membangun budaya keberlanjutan yang penting bagi perjalanan transformasi kami menjadi perusahaan energi berkelanjutan. TBS bertujuan untuk mengadopsi keberlanjutan sebagai prinsip inti tentang bagaimana TBS menjalankan bisnis dan bagaimana karyawan menjalankan perannya. Prinsip ini juga diperluas ke mitra bisnis TBS, termasuk kontraktor. TBS berkomitmen untuk bekerja sama dengan mereka yang memiliki visi bersama tentang keberlanjutan.

TBS meluncurkan berbagai program dan inisiatif untuk menanamkan nilai keberlanjutan kepada karyawan. TBS memfasilitasi program pelatihan bagi karyawan untuk mendapatkan perspektif baru tentang keberlanjutan. Kami mempraktikkan apa yang kami hargai. TBS memiliki beberapa inisiatif, seperti kampanye hemat energi, pengurangan sampah di sumber, dan penggunaan kembali air.

BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

TBS seeks to build sustainability culture that is central for our transformation journey as a sustainable energy company. TBS aims to adopt sustainability as the core principle of how TBS conducts business and how employees carry out their role. The principle is also extended to TBS' business partners, including contractors. TBS is committed to work together with those who have a shared vision on sustainability.

TBS launched various programs and initiatives to instill the value of sustainability to employees. TBS facilitates training programs for employees to gain a new perspective on sustainability. We practice what we value. TBS has several initiatives in place, such as an energy saving campaign, waste reduction at source, and water reuse.

RENCANA KEGIATAN

Action Plan

Karyawan merupakan aset kunci bagi kemajuan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Untuk itu kami memiliki komitmen memberikan yang terbaik dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan *best practice*. Kami memastikan bahwa setiap karyawan telah menerapkan protokol yang relevan di area operasional kami.

Sebagai salah satu upaya kami untuk menjadi perusahaan energi yang terintegrasi dan berkelanjutan, kami melakukan evaluasi kinerja secara berkala bagi karyawan kami. Hal ini kami lakukan untuk melihat potensi, kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan sebagai bahan pertimbangan kami dalam menentukan jenjang karir karyawan. Selain itu, dengan penilaian kinerja ini seharusnya memungkinkan perusahaan untuk menentukan pelatihan berbasis kebutuhan dan pengembangan kompetensi. Dengan banyaknya program yang kami jalankan, kami berharap insan TBS senantiasa dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat lebih baik dan cepat beradaptasi dengan tantangan bisnis ke depan.


TBS menyediakan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga. Kami menyediakan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan serta memberikan kemudahan bagi karyawan untuk mengambil cuti tahunan. Kami memberikan cuti hamil kepada karyawan wanita kami sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu, kami melakukan upaya yang konsisten untuk menyediakan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan bagi karyawan kami. Kami percaya bahwa indeks kebahagiaan karyawan akan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja.

Employees are both our asset and key to our business progress and continuity. We have a commitment to give our best in Human Resources (HR) management in accordance with the principles of best practice. We ensured that every employee had implemented relevant protocols in our operational areas.

As one of our efforts to become an integrated and sustainable energy company, we make regular performance evaluations for our employees. We do this to see the potential, capacity and capability of each employee as our consideration in determining the employee career paths. In addition, with this performance appraisal should enable the company to determine need based training and competency development. With the many programs we run, we hope TBS employees will be constantly able to improve their individual competence so they can better and quickly adapt to future business challenges.

TBS provides programs and policies that support work and family life balance. We provide arrangements for working hours and leave for employees and make it easy for the employees to take annual leaves. We provide maternity leaves to our female employees in accordance with government regulations. In addition, we make consistent efforts to provide the best need-accommodated facilities for our employees. We believe that the employee happiness index will enhance employee productivity at work.





MENDUKUNG KOMUNITAS

Supporting the Community

Pendekatan dan Komitmen
Approach and Commitment 114

Keterlibatan Komunitas
Community Engagement 115

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
Community Livelihood 118

Rencana Aksi dan Inisiatif
Action Plans and Initiatives 127

➤ PENDEKATAN DAN KOMITMEN

Approach and Commitment



Komunitas sekitar adalah bagian dari perjalanan usaha kami, sejak awal perusahaan ini berdiri hingga hari ini dan terus berlanjut ke masa depan. Di TBS, kami menempatkan komunitas sebagai elemen penting bagi keberlanjutan perusahaan, karena kami menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya dinilai dari pencapaian finansial, tetapi juga distribusi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

TBS selalu berusaha untuk tumbuh berdampingan dengan masyarakat. Sudah menjadi prioritas utama kami untuk selalu memberikan dampak positif dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Kami melaksanakan berbagai program keterlibatan dan pengembangan komunitas yang menempatkan masyarakat sebagai fokus perhatian kami, terutama komunitas yang berada di *ring-1* wilayah operasional kami.

Community has been part of our journey, from inception to the present day and will continue into the future. At TBS, we count community as a significant element for the sustainability of the Company, as we see that success is not limited to financial success, but rather encompasses wider benefits to the communities.

TBS always strives to grow hand-in-hand with the communities. It is our utmost priority to always bring a positive impact and long-term benefits to the communities. We conduct various engagements and community development programs that put communities as the center, especially those residing in *ring-1* of the operational areas.

› KETERLIBATAN KOMUNITAS

Community Engagement

Bagi TBS, masyarakat merupakan elemen penting bagi keberlanjutan Perusahaan, karena kami mendefinisikan kesuksesan lebih dari sekedar kesuksesan finansial saja, namun juga pada pencapaian kami dalam menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

At TBS, we count community as a significant element for the sustainability of the Company, as we see that success is not limited to financial success, but rather encompasses wider benefits to the communities.

TBS senantiasa membina keterlibatan komunitas yang bermakna untuk membangun komunikasi yang efektif dan mengembangkan rasa saling percaya. Metode keterlibatan kami termasuk pertemuan dengan masyarakat, anjongsana ke desa sekitar, interaksi tatap muka, dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Kami memanfaatkan setiap kegiatan keterlibatan masyarakat untuk memaksimalkan dampak positif dan mengurangi potensi dampak negatif dari kegiatan operasi kami. Meskipun prioritas utama kami adalah menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan operasi kami pasti memberi pengaruh bagi komunitas sekitar. Oleh karena itu, kami secara aktif mengambil berbagai langkah untuk memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasi kami.

TBS continuously conducts meaningful community engagements to build effective communication and develop trust. Our engagement methods consist of community meetings, community visits, face-to-face interaction, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

At TBS, we utilize engagement activities to involve communities in maximizing positive impacts and reducing potential negative impacts. Although it is our highest priority to conduct business responsibly and in compliance with prevailing law and regulations, it cannot be denied that our business operations still affect the communities. We actively take various measures to handle potential negative impacts that may arise as a result of the company's operation.

KETERLIBATAN KOMUNITAS

Community Engagement

Tabel 9-1 Dampak Operasi pada Komunitas Sekitar

Table 9-1 Impact of Operations on Surrounding Communities

No	Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impacts	Mitigasi Mitigation Measures
1	Kebisingan Noise	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengukuran emisi bergerak untuk unit peralatan operasional bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi setiap enam bulan; dan Perawatan peralatan secara berkala untuk menjaga unit dalam kondisi baik. <ol style="list-style-type: none"> Carry out mobile emission measurement activities for operational equipment units in collaboration with accredited laboratories every six months; and Equipment maintenance to keep the units in good condition.
		<ol style="list-style-type: none"> Membangun tanggul dengan ketinggian 2 m, lebar atas 2 m dan lebar bawah \pm 4 m di sekitar lubang tambang di lokasi penambangan yang relatif dekat dengan permukiman dengan mempertimbangkan hasil studi geoteknik; Kegiatan pertambangan pada malam hari menjauhi lokasi permukiman; Membangun zona penyangga 100 m dari batas lubang tambang; Melakukan perawatan peralatan tambang secara berkala; Mengatur kecepatan kendaraan pengangkut batubara maksimum 50 km per jam dan 30 km per jam jika melalui daerah dekat permukiman; Melakukan perawatan alat berat secara rutin; Membangun power house di lokasi tertutup dan jauh dari lokasi mess, kantor, dan permukiman; Memasang peredam suara di power house atau menggunakan silent generator; Menyediakan alat pelindung diri berupa sumbat telinga/penutup telinga bagi pekerja; dan Mengurangi aktivitas di malam hari jika lokasinya relatif dekat dengan permukiman. <ol style="list-style-type: none"> Build an embankment with a height of 2 m, an upper width of 2 m and a bottom width of \pm 4 m around the mining pit at a mining location that is relatively close to settlements taking into account the results of geotechnical studies; Mining activities will stay away from residential locations at night; Create a buffer zone of 100 m from the pit boundary; Carry out routine maintenance of mining equipment; Set the speed of the transport vehicle to a maximum of 50 km/hour and 30 km/hour if it is close to a residential area; Carry out routine maintenance of heavy equipment; The generator building is in a closed off location and the location is far from the mess, office, and residential locations; Install a silencer in the generator room or use a silent generator; Provide personal protective equipment in the form of ear plugs/earmuffs to workers; and Reduce the intensity of activities at night if the activities are relatively close to settlements.
2	Pencemaran Pollution	<ol style="list-style-type: none"> Penyiraman air di jalan, baik di lokasi tambang maupun di daerah permukiman, terutama saat cuaca panas atau musim kemarau. <ol style="list-style-type: none"> Watering on roads, both at mine sites and in residential areas, especially during hot weather or dry season.
3	Kualitas udara (debu) Air quality (dust)	<p>Pemindahan dan penimbunan lapisan tanah pucuk dan lapisan tanah penutup dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemuatan lapisan tanah pucuk tidak melebihi kapasitas maksimum dump truck; Menyiram jalan tambang dengan truk tangki minimal satu jam sekali dalam kondisi panas di sepanjang jalan operasional lubang tambang; Mengatur kecepatan kendaraan pengangkut lapisan tanah penutup maksimal 40 km/jam; Menyediakan truk tangki berkapasitas 16.000 liter sebanyak 4 unit atau setara. <p>Removal and stockpiling of topsoil and overburden by:</p> <ol style="list-style-type: none"> Loading topsoil that does not exceed the maximum capacity of the dump truck; Watering the mine road with a water truck at least once an hour in hot conditions along the mine pit operational road; Setting the speed of the overburden transporting vehicle, a maximum of 40 km/hour; and Provide water trucks with a capacity of 16,000 liters of 4 units/equivalent.

No	Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impacts	Mitigasi Mitigation Measures
		<p>Kegiatan Pemuatan dan Pengangkutan Batubara, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemuatan batubara tidak melebihi kapasitas dan ketinggian maksimum dump truck; 2. Penanaman Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, dan jenis tanaman lainnya di lokasi terbuka di kedua sisi jalan tambang dengan jarak 9 meter; 3. Pengaspalan jalan di lokasi jalan tambang dekat dengan pemukiman; 4. Menyediakan minimal 4 unit truk tangki dengan kapasitas 30.000 liter atau setara; 5. Mengatur kecepatan truk tangki saat menyiram \pm 20 km per jam dengan volume penyiraman \pm 4.000 liter per km; 6. Melakukan penyiraman jalan tambang secara berkala minimal satu jam sekali dan/atau menyesuaikan dengan kondisi lapangan selama jam operasional penambangan, terutama pada musim kemarau; 7. Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut maksimal 50 km per jam dan 30 km per jam jika dekat dengan area permukiman. <p>Coal Loading and Transport Activities, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loading coal that does not exceed the maximum capacity and height of the dump truck; 2. Planting Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, and other types of plants in open locations on either side of the mine road with a distance of 9 meters; 3. Paving the road at the mine road location close to settlements; 4. Provide a minimum of 4 units of water trucks with a capacity of 30,000 liters/equivalent; 5. Set the speed of the water truck when watering \pm 20 km/hour with a watering volume of \pm 4,000 liters/km; 6. Conduct periodic watering of mine roads at least once an hour and/or adjust to field conditions during mining operation hours, especially during the dry season; and 7. Set the speed of the transport vehicle to a maximum of 50 km/hour and 30 km/hour if it is close to a residential area.



MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Community Livelihood

Program pengembangan komunitas TBS bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara ekonomi, dan menciptakan komunitas yang tangguh. Sepanjang tahun 2021, TBS telah menginvestasikan lebih dari seperempat juta USD untuk program-program pengembangan masyarakat di empat pilar di semua wilayah operasional. Karena kondisi pandemi COVID-19, TBS mengarahkan program pengembangan komunitas untuk membantu masyarakat dalam mengatasi dampak terkait COVID-19.

TBS's community development programs aim to empower communities, improve their livelihood, and create resilient communities. TBS has invested over a quarter of a million USD for all community development programs across four pillars in all operational areas in 2021. Due to the COVID-19 situation, TBS mainly re-directed community development programs to support communities with handling COVID-19-related impacts.

Tabel 9-2 Investasi Sosial

Table 9-2 Community Investment

Program (USD)	2021	2020	2019
Pendidikan Education	12.750.718	68.751.068	45.217.036
Kesehatan Health	26.972.068	34.761.853	40.796.571
Ekonomi Economy	63.647.921	9.111.547	8.183.264
Sosial-budaya Social-culture	185.619.728	245.194.227	181.141.427
Total	288.990.436	357.818.698	275.338.298

Program pengembangan komunitas TBS dikelompokkan ke dalam empat pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya. TBS mengutamakan kebutuhan dan aspirasi masyarakat saat menyiapkan program, sehingga program-program kami kami dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

TBS community development programs are guided by four pillars, namely education, health, economy and social-cultural. TBS prioritizes community needs and aspirations when preparing programs, so that our development programs can bring sustainable benefits for communities.

Tabel 9-3 Investasi Sosial Berdasarkan Empat Pilar Pengembangan Masyarakat

Table 9-3 Community Investment Based on Four Pillars of Community Development Programs

Pilar Pillar	Deskripsi Description	Investasi (USD) Investment (USD)
Pendidikan Education	Program dan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan formal mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga SMA. Programs and activities to support formal education activities ranging from early childhood education (<i>Pendidikan Anak Usia Dini</i> PAUD) to high school.	12.750.718
Kesehatan Health	Program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Programs and activities to support the health of the community around the Company's operational areas.	26.972.068
Ekonomi Economy	Program dan kegiatan untuk memberdayakan potensi masyarakat dan mengembangkan ketahanan ekonomi masyarakat. Programs and activities to empower communities and develop a community's resiliency in the economy.	63.647.921
Sosial-budaya Social-culture	Program dan kegiatan di berbagai bidang, seperti keagamaan, budaya, dan olahraga, serta program untuk pembangunan dan perbaikan prasarana masyarakat. Programs and activities in various fields, such as religion, culture, and sports, as well as programs for the construction and repair of public infrastructure.	185.619.728

PENDIDIKAN

Pendidikan adalah salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan. TBS percaya bahwa dengan memberikan kesempatan dan mendukung akses kepada untuk memperoleh pendidikan yang memadai akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

TBS telah menjalankan berbagai program dan aktivitas di sektor pendidikan, baik dalam bentuk fisik maupun sosial, seperti memberikan dukungan untuk penyelenggaraan pendidikan nonformal, rehabilitasi fasilitas pendidikan, pemberian bantuan honor bagi guru, dan membuka kesempatan magang bagi mahasiswa program kejuruan dan perguruan tinggi.

EDUCATION

Education is one of the key areas to improve the quality of life and achieve prosperity. TBS believes that communities' standard of living could be improved by providing opportunities and supporting access to education.

TBS has run various programs and activities in the education sector, both targeting hard and social infrastructure, namely providing support to non-formal education, improving educational facilities, providing honorarium assistance for teachers, and offering internship opportunities for vocational and university students.

Tabel 9-4 Kegiatan TJSL Dibawah Pilar Edukasi

Table 9-4 CSR Activities Focusing on Education Pillar

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Pendidikan Non-formal Non-formal Education			
1	Menyelenggarakan pendidikan bahasa Inggris untuk siswa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Providing English education for kindergarten and elementary school children.	Desa Jawa, Kecamatan Sanga-sanga Java Village, Sanga-sanga District	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
2	Mendukung Sekolah Sepak Bola (SSB) Taruna Jaya. Supporting Taruna Jaya Football School (SSB).	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
3	Memberikan pelatihan untuk Sertifikasi Kelayakan Sehat bagi kelompok Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Providing training for Healthy Eligibility Certification for the small and medium-sized enterprises (SMEs).	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
4	Mendukung Taman Pendidikan Alquran Ahdiyatul Kasral. Supporting Ahdiyatul Kasral Quran Learning Centre .	Desa Tanjung Karang Tanjung Karang Village	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
5	Mendukung pembangunan perpustakaan Kantor Kepolisian Resor Minahasa Utara. Providing support to build the library of Police Office of North Minahasa.	Minahasa Utara North Minahasa	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
Dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Extracurricular Activities Support			
6	Membuka kesempatan magang bagi mahasiswa program kejuruan dan perguruan tinggi. Offering internship opportunity for vocational and university student.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
7	Mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Supporting the Student Study Service (<i>Kuliah Kerja Nyata</i> KKN).	10 desa di Kecamatan Tomilito 10 villages in Tomilito District	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
Dukungan untuk Guru Support for Teachers			
8	Memberikan bantuan honor bagi guru madrasah (setara SD). Providing honorarium assistance for madrasa teachers (Islamic equivalent to elementary school).	Madrasa Al-Fallah, Desa Pendingin, Kecamatan Sanga-sanga Madrasa Al-Fallah, Pendingin Village, Sanga-sanga District	PT Indominig (IM)
9	Memberikan bantuan honor untuk guru TK. Providing honorarium assistance for kindergarten (<i>Taman Kanak-kanak</i> TK) teachers.	TK Harapan Sejahtera, Desa Tani Bakti, Kecamatan Loa Janan TK Harapan Sejahtera, Tani Bakti Village, Loa Janan District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Community Livelihood

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Dukungan Fasilitas Sekolah School Facilities Support			
10	Mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan di TK dan SD. Providing support to improve education facilities in kindergarten and elementary school.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
11	Menyediakan makanan tambahan untuk siswa SD dan PAUD. Providing additional food for elementary and early childhood students.	Sekolah Dasar (SD) 7 Tomilito dan PAUD Bunga Bangsa <i>Sekolah Dasar (SD) 7 Tomilito and PAUD Bunga Bangsa</i>	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
12	Mendukung pengembangan fasilitas kelas robotik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Supporting vocational school to develop robotic class facilities.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perintis, Desa Kema <i>Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perintis, Kema Village</i>	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

KESEHATAN

TBS berkomitmen untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap layanan medis yang memadai. Program pengembangan komunitas di bidang kesehatan antara lain berupa program pemeriksaan kesehatan untuk warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan untuk balita di *Posyandu*, dan dukungan terkait penanganan dampak COVID-19. Melalui program-program tersebut, TBS berusaha memberikan kontribusi bagi peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar wilayah operasional kami.

HEALTH

TBS is committed to facilitating communities' access to adequate medical service facilities. Community development programs in the health sector comprises medical examination programs for elderly residents or doctor visits, additional food for toddlers at *Posyandu*, and COVID-19-related support. Through these programs, TBS always strives to contribute to the improvement of public health, particularly communities living near the company's operational areas.

Tabel 9-5 Kegiatan TJSL Dibawah Pilar Kesehatan

Table 9-5 CSR Activities Focusing on Health Pillar

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Dukungan Non-COVID-19 Non-COVID-19 Support			
1	Membantu 500 anggota masyarakat kurang mampu untuk menjadi peserta asuransi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan. Facilitating 500 underprivileged community members to access mandatory national insurance (<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i> BPJS).	Desa Muara Kembang, Kecamatan Sanga-sanga Muara Kembang Village, Sanga-sanga District	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
2	Menyediakan makanan tambahan untuk balita dan orang tua. Providing additional food for toddlers and elderly.	Desa Muara Kembang, Kecamatan Sanga-sanga Muara Kembang Village, Sanga-sanga District	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
3	Menyediakan makanan tambahan untuk <i>Posyandu</i> . Providing additional food for Integrated Health Service (<i>Posyandu</i>).	Desa Sanga-sanga Dalam Sanga-sanga Dalam Village	PT Indomining (IM)
4	Memberikan bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat seperti peralatan medis, pompa air bersih, dan truk sampah. Providing support to improve public health facilities, such as medical equipment, clean water pump, and garbage truck.	Desa Sanga-sanga Dalam dan Pendingin Sanga-sanga Dalam and Pendingin Village	PT Indomining (IM)
5	Menyediakan makanan tambahan untuk balita dan lanjut usia (lansia), pemeriksaan kesehatan untuk lansia, dan penyuluhan kesehatan. Providing additional food for toddlers and elderly, medical check-up for elderly, and health socialization.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
6	Mendukung Dinas Kesehatan Minahasa Utara pada peringatan Hari Kesehatan Nasional. Supporting Health Agency of North Minahasa in celebrating National Health Day.	Minahasa Utara North Minahasa	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
Dukungan COVID-19 COVID-19 Support			
7	Mendukung peningkatan fasilitas kesehatan, antara lain memberikan bantuan peralatan medis dan masker, dan sosialisasi vaksinasi COVID-19. Providing support to improve health facilities, such as providing honorarium assistance to medical staff and masks, also socialization of COVID-19 vaccination.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
8	Pemberian 150 paket sembako sebagai pelengkap program vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan di Kantor Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. Providing 150 food packages as complementary COVID-19 vaccination program run by North Gorontalo Government Office.	Gorontalo Utara North Gorontalo	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
9	Mendukung program pemerintah vaksinasi COVID-19. Supporting government's COVID-19 vaccination program.	Kecamatan Tomilito Tomilito District	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
10	Melaksanakan program vaksinasi COVID-19 bekerja sama dengan Pangkalan TNI AU Sam Ratulangi. Conducting COVID-19 vaccination program in collaboration with Air Force Base Sam Ratulangi.	Desa Kema Kema Village	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

EKONOMI

Melalui program pilar ekonomi, TBS berkomitmen untuk memberdayakan komunitas dan meningkatkan kemandirian mereka. Program dan kegiatan di sektor ekonomi terutama difokuskan pada bidang pertanian, perikanan, dan kewirausahaan. Program tersebut meliputi peningkatan kapasitas bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dan berbagai dukungan untuk kelompok tani.

ECONOMY

Through the economic pillar programs, TBS is committed to empower communities and develop each community's resilience. Programs and activities in the economy sector mainly target agriculture, fisheries, and enterprise areas. These include capacity building for community members concerning SMEs and various support for farmer groups.

Tabel 9-6 Kegiatan TJSL Dibawah Pilar Ekonomi

Table 9-6 CSR Activities Focusing on Economy Pillar

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Pertanian Agriculture			
1	Pengadaan benih, pupuk, dan sarana pertanian bagi kelompok tani. Providing support to farmers group, such as seeds, fertilisers, and agricultural facilities.	Desa Jawa, Pendingin, Sanga-sanga Dalam dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, Sanga-sanga Dalam and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
2	Pengadaan traktor tangan dan penyemprot hama bagi kelompok tani. Providing support to farmers group, such as hand tractor and pest sprayer.	Desa Jawa dan Pendingin Village of Java and Pendingin	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
3	Memberikan penyuluhan pemeliharaan ternak melalui Petugas Penyuluh Lapangan. Providing counseling and cattle rearing assistance through Field Extension Officers.	Desa Jawa, Pendingin, dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
4	Pengadaan benih dan peralatan pertanian bagi kelompok tani. Providing support to farmers group, such as seeds and agricultural equipment.	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Community Livelihood

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
5	Pengadaan kandang dan pakan ternak bagi kelompok tani. Supporting farmer groups in building cattle pens and providing livestock feed.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
Perikanan Fisheries			
6	Pengadaan benih ikan dan pakan. Providing supports, such as fish seed and feed.	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)
Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Small and Medium Enterprises (SME)			
7	Program pengembangan UKM untuk masyarakat sekitar tambang. SME development program for community around mines.	Desa Sanga-sanga Dalam dan Muara Kembang Village of Sanga-sanga Dalam and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
8	Mendukung koperasi masyarakat. Supporting community cooperatives.	Desa Muara Kembang Village of Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
9	Program pengembangan UKM berupa pemberian modal untuk pemasaran produk, pelatihan pengemasan, pelabelan dan peralatan produksi makanan ringan, serta membantu proses perizinan ke dinas setempat (Nomor Induk Berusaha/NIB, Pangan Industri Rumah Tangga/PIRT, dan Produk Halal). SME development program, such as providing capital for product marketing, conducting training on procurement of snack packaging, labeling and production equipment, and assisting with the licensing process (<i>Nomor Induk Berusaha</i> NIB, <i>Pangan Industri Rumah Tangga</i> PIRT, and Halal Products).	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)
10	Program pengembangan UKM untuk masyarakat di sekitar lokasi tambang berupa peningkatan kapasitas produksi dan bantuan pengemasan, promosi, dan pemasaran. SME development program for the community around the mining site, namely increasing production capacity and assisting with packaging, promotion, and marketing.	Desa Muara Kembang Village of Muara Kembang	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
Lain-lain Other			
11	Program Pekerja Harian Lepas untuk masyarakat di sekitar tambang. Freelance Daily Worker Program for communities around the mine.	Desa Jawa, Pendingin, dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

SOSIAL BUDAYA

Bidang sosial budaya meliputi kegiatan bantuan untuk acara keagamaan, renovasi rumah ibadah, dan pengadaan peralatan ibadah. Termasuk dalam bidang ini adalah pemberian bantuan bagi kaum dhuafa dan anak yatim piatu. TBS juga mendorong karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial budaya yang diselenggarakan masyarakat, sebagai bagian dari komitmen TBS untuk hidup selaras dengan komunitasnya.

SOCIO-CULTURAL

The socio-cultural program consists of various assistance for religious activities, such as renovating houses of worship and donating worship equipment. This also includes helping the underprivileged, such as orphans and people living in poverty. TBS also encourages employees to actively participate in the socio-cultural activities run by the community, as part of TBS's commitment to live in harmony with community members.

Tabel 9-7 Kegiatan TJSL Dibawah Pilar Sosial Budaya

Table 9-7 CSR Activities Focusing on Socio-Cultural Pillar

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Kegiatan Keagamaan Religious Activities			
1	Mendukung Forum Ustadz. Supporting Ustadz Forum.	Desa Jawa, Pendingin, Sanga-sanga Dalam dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, Sanga-sanga Dalam and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
2	Berpartisipasi pada perayaan hari besar keagamaan. Contributing to all religious festive celebrations.	Desa Sanga-sanga dan Muara Jawa Village of Sanga-sanga and Muara Jawa	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
3	Sumbangan hewan qurban. Qurban animals.	Desa Jawa, Pendingin, Sanga-sanga Dalam dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, Sanga-sanga Dalam and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
4	Memberikan donasi kepada anak yatim. Providing donations to orphans.	Desa Jawa, Pendingin, Sanga-sanga Dalam dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, Sanga-sanga Dalam and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
5	Mendukung kegiatan kurban dan perayaan hari besar keagamaan. Providing supports to religious activities: qurban animals and religious festive celebration.	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)
6	Mendukung kegiatan kurban dan perayaan hari besar keagamaan. Providing supports to religious activities: qurban animals and religious festive celebration.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
7	Mendukung perayaan hari besar keagamaan. Providing support to religious activities: religious festive celebration (christmas, maulid nabi), qurban, etc.	Desa Tanjung Karang, Bohusami, dan Molonggota Village of Tanjung Karang, Bohusami, and Molonggota	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
8	Merenovasi fasilitas ibadah (masjid dan gereja). Renovating worship facilities (mosque and church).	Desa Tanjung Karang, Langke, dan Mutiara Laut Village of Tanjung Karang, Langke, and Mutiara Laut	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
9	Membagikan paket sembako selama Ramadan. Providing food packages during Ramadan.	Desa Tanjung Karang dan Molonggota Village of Tanjung Karang and Molonggota	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
10	Membangun fasilitas ibadah (musala, masjid, taman pendidikan Alquran). Building worship facilities (musholla, mosque, quran learning centre).	Desa Kema 1 dan 3 Village of Kema 1 and 3	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
11	Mendukung kegiatan keagamaan: sumbangan hewan qurban, perayaan perayaan keagamaan (Natal), dan bantuan untuk gereja. Providing supports for religious activities: qurban animals, religious festive celebration (christmas), and support for churches.	Desa Tanjung Merah, Kema 1 dan 2 Village of Tanjung Merah, Kema 1 and 2	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
Sosial Social			
12	Membagikan 85 paket sembako rutin setiap bulan. Providing 85 food packages every month.	Desa Muara Kembang dan Kecamatan Sanga-sanga Village of Muara Kembang and Sanga-sanga District	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
13	Memberikan bantuan dana untuk mendukung pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat. Providing financial support for the institutionalisation of community initiatives.	Desa Jawa Village of Java	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Community Livelihood

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
14	Membagikan 120 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu dan 450 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19. Providing 120 food packages for underprivileged and 450 food packages for COVID 19 impacted community members.	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)
15	Memberikan dukungan keuangan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh masyarakat. Providing financial support in accordance with proposals submitted by community.	Desa Pendingin dan Sanga-sanga Dalam Village of Pendingin and Sanga-sanga Dalam	PT Indomining (IM)
16	Membagikan 300 paket sembako untuk masyarakat terdampak COVID-19. Providing 300 food packages for COVID-19-impacted community members.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
17	Bantuan bencana banjir. Flood disaster relief program.	Kecamatan Monano, Tomilito, Tibawo dan Talaga District of Monano, Tomilito, Tibawo and Talaga	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
18	Membagikan 300 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu. Providing 300 food packages for underprivileged.	Desa Tanjung Karang dan Molonggota Tanjung Karang and Molonggota Village	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
19	Donasi kepada anak yatim piatu. Providing donations to orphans.	Desa Kema 1, 2, dan 3 Village of Kema 1, 2, and 3	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
20	Bantuan bencana banjir. Flood disaster relief program.	Sulawesi Utara North Sulawesi	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
21	Membagikan beras untuk anggota masyarakat terdampak COVID-19 sebanyak 7 ton. Providing 7 tons of rice for COVID-19-impacted community members.	Desa Kema 1, 2, dan 3 Village of Kema 1, 2, and 3	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
22	Membagikan paket sembako bagi masyarakat terdampak COVID-19 untuk mendukung program pemerintah. Providing food packages for COVID-19-impacted community members to support government program.	Minahasa Utara North Minahasa	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
23	Memberikan dukungan keuangan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh masyarakat. Providing financial support in accordance with proposals submitted by community.	Kecamatan Kema, Desa Kema 1,2 dan 3, Watudambo, Tanjung Merah dan Kauditan Satu Kema District, Village of Kema 1,2 dan 3, Watudambo, Tanjung Merah and Kauditan Satu	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
24	Membagikan paket sembako bagi masyarakat kurang mampu untuk mendukung program pemerintah Minahasa Utara. Providing food packages for underprivileged to support North Minahasa government program.	Likupang Barat West Likupang	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
Lingkungan Environment			
25	Pengelolaan limbah. Waste management.	Desa Sanga-sanga Dalam dan Jawa Village of Sanga-sanga Dalam and Jawa	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
26	Penyiraman jalan. Road watering.	Desa Muara Kembang dan Sanga-sanga Dalam Village of Muara Kembang and Sanga-sanga Dalam	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
27	Drainase air. Water drainage.	Desa Java, Pendingin, dan Muara Kembang Village of Java, Pendingin, and Muara Kembang	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

No	Program	Lokasi Location	Pelaksana Implementor
Prasarana Infrastructure			
28	Membangun fasilitas air minum dan sanitasi. Providing support to improve the drinking water and sanitation facilities.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
29	Perbaikan jalan. Road improvement.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
30	Bantuan pemasangan instalasi listrik untuk 35 rumah masyarakat kurang mampu. 35 units of electricity installment for underprivileged community members.	Kecamatan Sanga-sanga Sanga-sanga District	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
Lain-lain Other			
31	Mendukung kegiatan instansi pemerintah dan militer (serah terima jabatan, renovasi toilet dan masjid kantor, dll.) Supporting government and military office programs and activities (handover of positions, renovation of toilets and office mosques, etc.)	Gorontalo Utara North Gorontalo	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
32	Mendukung kegiatan instansi pemerintah, militer, dan media (perayaan hari pers, membangun lapangan tenis, persiapan peralatan, paket makanan, festival pariwisata, pengadaan lampu jalan, dll.) Supporting government, military office, and media programs and activities (celebration of press day, building tennis field, equipment preparation, food packages, tourism festival, street lights procurement, etc.)	Sulawesi Utara North Sulawesi	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)



MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Community Livelihood

Program Pengembangan Komunitas Unggulan Community Development Highlights

Edu-Runner adalah sebuah community service program di bawah binaan PT. Adimitra Baratama Nusantara yang telah berjalan selama beberapa tahun sejak 2016. Program ini bertujuan untuk memberikan pengajaran dasar-dasar Bahasa Inggris untuk anak-anak usia 6 – 12 tahun di kecamatan Sangasanga. Di program ini anak-anak tidak dipungut biaya dan anak-anak dibebaskan untuk datang dengan kemauan mereka sendiri karena salah satu tujuan dari program ini adalah membuat sebuah ruang publik yang nyaman dan aman untuk anak-anak belajar dan berekspresi.

Di perjalanannya, Edu-Runner dibantu oleh beberapa teacher volunteer dari Samarinda. Para relawan ini berasal dari berbagai macam profesi dan latar belakang pendidikan namun tujuan mereka sama, ingin membagikan sedikit pengetahuan yang mereka punya ke anak-anak di Kecamatan Sangasanga.

Pada tahun 2018, Edu-Runner menjalin kerjasama dengan Ms. Riley Heist, seorang guru yang berasal dari Boston, Amerika Serikat. Beliau adalah salah

Established in 2016 ,Edu-Runner, is one of our community service programs under the management of PT. Adimitra Baratama Nusantara. The program aims to teach English language to children with the age ranging from 6 - 12 years old. Located in Sangasanga district, the service is a non-profit oriented program that enables children to freely access the facility. The purpose of this service is to create a cohesive public facility for the children to freely learn and express themselves in a safe and constructive environment.

Edu-Runner is supported by volunteer teachers from Samarinda. Although these teachers came from different educational and professional backgrounds, they have one thing in common, that is to share knowledge and educate children in Sangasanga district.

In 2018, Edu-Runner worked together with Ms. Riley Heist, English teacher from AMINEF Boston, to support volunteer teachers in designing the



satu ETA atau *English Teacher Assistant* dari program AMINEF Amerika Serikat. Dalam kerjasama itu, Ms. Heist membantu para relawan dalam merancang kurikulum untuk Edu-Runner. Selain itu Edu-Runner juga pernah disambangi oleh Yuta Otake dan Natasha Anis dari Amerika Serikat untuk melihat proses belajar mengajar di Edu-Runner dan juga memberikan tips tentang mengajar. Tak hanya itu, beberapa kali juga Edu-Runner mendapatkan bantuan materi ajar dan alat peraga mengajar dari Kedutaan Besar Amerika Serikat.

Saat ini, Edu-Runner masih tetap menjalankan programnya, berapa pun jumlah siswa yang hadir tetap dilayani dan akan tetap membuka kelas seperti biasanya. Kegiatan di Edu-Runner pun saat ini bervariasi, tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas luar kelas yang harapannya bisa menaikkan minat dan keinginan anak untuk terus belajar.

Informasi lebih lanjut tentang program ini dapat ditemukan di: www.aminef.or.id/eager-and-excited.

curriculum. Additional AMINEF cohorts from the United States, Yuta Otake and Natasha Anis, have also supported the program by overseeing and sharing their teaching knowledge to the volunteer teachers. The United States of America Embassy in Jakarta has also shared their part by supporting the program with financial aid and teaching equipment.

Currently, with the pandemic and restrictions, Edu-Runner is still operational regardless of the number of students. Their activities have now vary to not only in-class programs, but also outdoor activities to inspire students in continuing their passion.

More information about this program can be found at: www.aminef.or.id/eager-and-excited.



RENCANA AKSI DAN INISIATIF

Action Plans and Initiatives

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, keberadaan komunitas sekitar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari TBS. Kami selalu merancang kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Fokus kami adalah memberikan manfaat maksimal kepada komunitas di sekitar area operasional kami (wilayah *ring-1*). Kami fokus pada empat pilar CSR, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial Budaya, dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

Di bidang pendidikan, TBS akan terus meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti mendatangkan tenaga pengajar, bantuan honor untuk guru, bimbingan belajar bagi siswa SMP dan SMA, serta pemberian beasiswa.

Di bidang kesehatan, TBS berupaya memfasilitasi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang memadai. Kegiatan CSR bidang kesehatan meliputi program pemeriksaan kesehatan bagi warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan untuk balita di Posyandu, dan kegiatan donor darah secara berkala bekerja sama dengan PMI.

Di bidang ekonomi, TBS berupaya memberdayakan potensi dan keunggulan masyarakat setempat sehingga mampu mewujudkan kemandirian, terutama dalam hal ekonomi. Dalam merancang program CSR, Perseroan selalu melibatkan masyarakat penerima manfaat agar dapat menghasilkan program-program yang benar-benar dibutuhkan dan dapat dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan. Program di sektor ekonomi meliputi pendidikan untuk meningkatkan kapasitas/keahlian komunitas yang berguna untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, peningkatan sarana dan prasarana desa termasuk membangun/memperbaiki jalan, jembatan, renovasi rumah dan fasilitas umum, serta donasi.

Sementara pilar sosial budaya meliputi berbagai dukungan dan bantuan untuk kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan peralatan untuk rumah ibadah, kegiatan gotong royong, perhatian kepada anak yatim dan kaum dhuafa, serta kegiatan sosial dan budaya lainnya.

As one of the stakeholders, the existence of the community is clearly an inseparable part of TBS. We continue to create ongoing CSR activities that are useful and beneficial to the community. Our focus is to provide maximum benefit to the immediate communities around our (ring-1 areas) operational areas. We focus on the four pillars of CSR, namely Education, Health, Economy, and Socio-Culture, in providing benefits to the community.

In the field of education, TBS will continue to improve the infrastructure for teaching and learning activities, this includes; bringing in teaching staff, honorarium assistance for teachers, tutoring for junior high and high school students, and providing scholarships.

In the health sector, TBS seeks to facilitate public access to adequate health service facilities. CSR activities include a health check program for elderly residents or doctor visits, providing additional food for toddlers at Posyandu, and blood donation in collaboration with PMI.

In the economic field, TBS empowers the potential and advantages that exist in the community so that later it is able to realise independence, especially in terms of the economy. In designing CSR programs, the Company always involves the community in order to produce programs that are really needed and can be developed to generate income. Programs in the economic sector include education to increase the capacity / expertise of the community which is useful for increasing the economic standard of households, improving village facilities and infrastructure including building / repairing roads, bridges, house renovation and public facilities, and donations.

Meanwhile, the socio-cultural pillar includes activities such as assistance for religious activities, repair of houses of worship and assistance with equipment for houses of worship, cleaning activities, attention to orphans and the destitute, as well as other social and cultural activities.

INDEKS GRI

GRI Index

	Pengungkapan Standar Umum		Halaman Page	General Standard Disclosures
	Pengungkapan			Disclosure
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures Edisi Edition 2016	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE			
	102-1	Nama organisasi	24	Name of the organization
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	25, 31-32	Primary brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	7	Location of headquarters
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	25	Number of countries of operation
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	28	Nature of ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	25, 33-34	Markets served
	102-7	Skala organisasi	33-36, 97	Scale of the organization
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	96-111	Information about employees and other workers
	102-13	Keanggotaan asosiasi	35-36	Memberships in associations
	STRATEGI STRATEGY			
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	12-19	Statement from the senior decision-maker
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	61-62	Key impact, risks, and opportunities
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY			
	102-16	Nilai-nilai, prinsip, standar, dan norma-norma perilaku	30	Values, principles, standards, and norms of behavior
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika	64	Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics
	TATA KELOLA GOVERNANCE			
	102-18	Struktur tata kelola	59	Governance structure
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	39-60	Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	30-51	Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics
	102-29	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	76-79, 85-90, 97-106, 115-118	Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	50-51	List of stakeholder groups
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	51	Identifying and selecting stakeholders	
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	51	Approach to stakeholder engagement	
102-44	Topik dan perhatian utama	46-47	Key topics and concerns	

INDEKS GRI

GRI Index

Pungkapan Standar Umum		Halaman Page	General Standard Disclosures
Pungkapan			Disclosure
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES			
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	25, 31-32	Entities included in the organization's consolidated financial statements
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik	6	Defining report content and topic boundaries
102-47	Daftar topik material	46-47	List of material topics
102-48	Penyajian kembali informasi	6-7	Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	6-7	Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan	6-7	Reporting period
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	6-7	Date of most recent report
102-52	Siklus pelaporan	6-7	Reporting cycle
102-53	Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	7	Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim pelaporan yang 'sesuai dengan' Standar GRI	6	Statement of reporting 'in accordance with' the GRI Standards
102-55	Indeks isi GRI	129-132	GRI Content Index

Pungkapan Standar Khusus		Halaman Page	Specific Standard Disclosures
Pungkapan			Disclosure
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	46-47	103-1 Explanation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	33	103-2 Management approach and its components
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance Edisi Edition 2016	201-1 Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	8, 33-36	201-1 Economic value generated and distributed
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	46-47	103-1 Explanation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	58-59, 63	103-2 Management approach and its components
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	70-71	103-1 Planation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	70-71	103-2 Management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	70-71	103-3 Evaluation of the management's approach
GRI 302 Energi Energy Edisi Edition 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	72-73	302-1 Energy consumption within the organization
	302-4 Pengurangan Konsumsi Energi	74-75	302-4 Reduction of Energy Consumption
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	70-71, 76	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	70-71, 76	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	70-71, 76	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 305 Emisi Emission Edisi Edition 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	76	305-1 Direct GHG Emission (Scope 1)

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosure
LIMBAH WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	82-84	103-1 Explanation of the Material Topic and Its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	82-84	103-2 The Management Approach and its Components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	82-84	103-3 Evaluation of the Management Approach
GRI 306: Limbah Waste Edisi Edition 2016	306-2 Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	88	306-2 Management of Significant Waste-Related Impacts
KEPATUHAN AKAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	82-84	103-1 Explanation of the Material Topic and Its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	82-84	103-2 The Management Approach and its Components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	82-84	103-3 Evaluation of the Management Approach
GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan Environmental Compliance Edisi Edition 2016	307-1 Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	91	307-1 Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	96	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	96	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	96	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 401 Kepegawaian Employment Edisi Edition 2016	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	100	401-2 Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2018	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	96	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	96	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	96	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Edisi Edition 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	101-105	403-1 Occupational Health and Safety Management System
	403-5 Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	101-105	403-5 Worker Training on Occupational Health and Safety
	403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	101-105	403-6 Promotion of Worker Health
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	96	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	96	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	96	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Edisi Edition 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	106-110	404-1 Average Hours of Training Per Year Per Employee
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	106	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	106	103-2 The management approach and its components

INDEKS GRI

GRI Index

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosure
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		103-3 Evaluation of the management approach
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor Edisi Edition 2016	408-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak		408-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		103-3 Evaluation of the management approach
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor Edisi Edition 2016	409-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja		409-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	114-115	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	114-115	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	114-115	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Communities Edisi Edition 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	116-117	413-1 Local community engagement
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	116-117	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR PERTAMBANGAN MINING SECTOR SPECIFIC INDICATOR			
G4 Suplemen Sektor Pertambangan Mining Sector Supplement Edisi Edition 2013	MM2 Persentase Wilayah Kerja yang Memiliki Perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati	89-90	MM2 Percentage of Sites with Protection of Biodiversity
	MM3 Jumlah , dan dan Risiko Asosiasi Mereka	89-90	MM3 Total Amounts of Overburden, Rock, Tailings, and Sludges and Their Associated Risks

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sustainability Strategy of Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	12-19, 43-50
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: Performance Overview of sustainability during the past 3 (three) years (for LJK, Issuers and Public Companies) which have been in operations for more than 3 years) as follows :	
	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic area covering:	
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services sold;	34-35
	2) Pendapatan atau penjualan; Income or sales;	34-35
	3) Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	34-35
	b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: Environment area covering:	
	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	72-73
	c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social area, which relates to the positive and negative impacts of Sustainable Finance on the community and the environment (including people, regions and funds)	115-125
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Brief profile and general description of the characteristics of LJK, Issuers and Public Companies that cover:	
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Vision, mission and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies,	29
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs <i>web</i> LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan; Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web of branch offices and/or representative offices;	7
	c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: Brief information on the organizational scale of LJK, Issuers and Public Companies covering:	
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah); Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah);	33
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education and employment status;	97-99
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan Percentage of share ownership (public and government); and	28
	4) Wilayah operasional. Operational areas	25

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief outline of products, services and business activities;	31-32
e.	Keanggotaan pada asosiasi; Memberships in associations	35-36
f.	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in LJK, Issuers and Public Companies, such as closures and openings of branches, and changes in ownership structure	24
4	Penjelasan Direksi memuat: Statement of the Board of Directors covering:	
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to the challenges associated with the Sustainability Strategy that cover:	
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Discussion of sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies;	16-19
2)	Penjelasan respons LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; Discussion of the response of LJK, Issuers, and Public Companies to issues relating to the implementation of Sustainable Finance;	16-19
3)	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; Discussion of the commitment of the Directors of LJK, Issuers and Public Companies to implementing Sustainable Finance;	18-19
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: The implementation of Sustainable Finance covering:	
1)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Discussion of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJK that is required to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	18-19
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Target Achievement Strategies covering:	
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; Risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environment areas;	43-49
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of opportunities and business prospects;	43-49
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of external economic conditions, as well as social and environmental areas, which may affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.	43-49

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainable Governance covering:	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	59-60
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Discussion of the competency development for the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, as well as the employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	59-60
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of the procedure of LJK, Issuers, and Public Companies to identify, measure, monitor and control risks associated with Sustainable Finance as it pertains to the economy, the society and environmental preservation, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management of LJK, Issuers, and Public Companies	61
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Discussion about the stakeholders, including:	
1)	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. Approach used by LJK, Issuers, and Public Companies to involve the stakeholders in implementing Sustainable Finance, such as dialogues, surveys and seminars.	51
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered due to the development and impact of implementing Sustainable Finance.	51
6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: Sustainable Finance covers:	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of activities to build an internal sustainability culture at LJK, Issuers, and Public Companies.	56-60
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: A description of economic performance during the past 3 (three) years covering:	
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of targets and performance, portfolio, financing targets, or investments, income as well as profit and loss (for sustainability report prepared separately to the annual report), and	33-34 (no target)
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance during the past 3 (three) years:	
1)	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Equal employment opportunities, and the absence of forced labor and child labor covering:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement in relation to equal employment opportunities and the absence of forced labor and child labor;	106
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;	100
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan A comfortable and safe work environment; and	103-104
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employee skills.	106-109
2)	Masyarakat, paling sedikit memuat: Community covering:	
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information regarding activities or operational areas that have a positive or negative impact on surrounding communities, including financial literacy and inclusion;	116-117

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and	9
	c. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSJ, which can be linked to support of the Sustainable Development Goals, including community empowerment program activities	118-125
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies covering:	
	1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred;	83
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan Description of the use of environmentally-friendly materials, for example the use of recycled materials; and	85
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description of energy use covering:	
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan Amount of energy used; and	72-73
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Energy efficiency initiatives including the use of renewable sources of energy;	74-75
e.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Responsibility to develop Sustainable Financial products and/or services covering:	
	1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;	44-45
	2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; Positive and negative impact associated with Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as activities to mitigate negative impact;	76-79, 85-90

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen TBS dan kebijakannya This report contains useful information on TBS Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja TBS yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> This report provides a good overview on TBS performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						

SS = Sangat Setuju **S** = Setuju **RR** = Ragu-ragu **TS** = Tidak Setuju **STS** = Sangat Tidak Setuju
SA = Strongly Agree **A** = Agree **SD** = Somewhat Disagree **D** = Disagree **SD** = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are):	Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are):
a.	a.
b.	b.
c.	c.
Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. Comments on content, design, layout, etc.	Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional) :

Umur & Gender (wajib) | Age & Gender (obligatory) :

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional):

Jenis institusi/Perusahaan | Institution/Company :

- Pemerintah | Government Industri | Industry Media | Media
 LSM | NGO Masyarakat | Community Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami. | Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33

District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52, Jakarta 12190

Phone : +6221 5020 0353

Fax : +6221 5020 0352

e-mail : corsec@tbsenergi.com



2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

SETTING THE PATH TO SUSTAINABILITY

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tbsenergi.com

www.tbsenergi.com